

Building Sustainable & Resilient Future

Membangun Masa Depan yang Tangguh dan Berkelanjutan




2022 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Building Sustainable & Resilient Future

**Membangun Masa Depan yang Tangguh
dan Berkelanjutan**





Komitmen PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) menjadi bagian dari solusi menciptakan masa depan yang berkelanjutan, kami wujudkan melalui konsistensi penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap mata rantai pasokan untuk menghasilkan produk dan layanan inovatif dan bernilai tambah. Bersama SIG selaku induk usaha, dan mitra strategis kami yaitu Taiheiyo Cement Corporation (TCC), kami bersinergi untuk menciptakan peluang, memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kontribusi SBI terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dengan inisiatif yang menciptakan keunggulan kompetitif, kami optimis mampu mewujudkan ketahanan bisnis dalam jangka panjang dan memainkan peran sentral dalam pembangunan yang berkelanjutan di masa depan.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI)'s commitment to being part of the solution to create a sustainable future is realized through consistent implementation of the principles of sustainable development in every supply chain to produce innovative and value-added products and services. Together with SIG as the holding company, and our strategic partner, Taiheiyo Cement Corporation (TCC), we work to create opportunities, expand the range of services and increase SBI's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

With the initiatives which created competitive advantages, we optimistic that it will be able to realize long-term business resilience and play a key role in sustainable development in the future.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview



Aspek Ekonomi Economic Aspect

Rp2,74 triliun

atau 20% dari total ekuitas 2022

Rp2.74 trillion or 20% of total equity in 2022



Facilitas pinjaman berjangka (*term loan*) dari Bank Sindikasi yang mengadopsi fitur *Sustainability Linked Loan* (SLL). Inisiatif SLL ini menunjukkan keseriusan kami merealisasikan komitmen keberlanjutan menuju industri *carbon-neutral*.

A term loan facility from a Syndicated Bank which adopts the Sustainability Linked Loan (SLL) feature. This SLL initiative shows our sincerity in realizing sustainability commitment towards a carbon-neutral industry.

40,81% dikontribusikan dari pendapatan solusi berkelanjutan
contributed from sustainable solutions revenue



Solusi berkelanjutan kami terdiri atas produk semen ramah lingkungan, solusi konstruksi bernilai tambah, dan layanan pengelolaan limbah/sampah terintegrasi.

Our sustainable solution consisting of environmentally friendly cement products, value-added construction solutions, and integrated waste/waste management services.

4 Produk semen kami telah bersertifikasi *Green Label level Gold*
4 of Our cement products are certified Green Label-Gold level

Sertifikasi ini merupakan kontribusi kami membantu pelanggan untuk mewujudkan konstruksi hijau.

This certification is a contribution to help customers achieve green construction.



Beberapa produk yang dihasilkan SBI memperoleh **TKDN** (Tingkat Komponen Dalam Negeri) hingga mencapai **98,33%**.

Some products which are being produced by SBI have Domestic Component Level (TKDN) until 98.33%.



Aspek Lingkungan Environmental Aspect

14,5% reduksi CO₂ 14.5% of CO₂ reduction

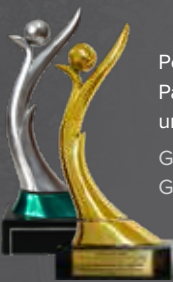
Kami berhasil mengurangi CO₂ sebanyak 14,5% atau setara dengan 585,9 kg CO₂/ton semen ekuivalen dari *baseline* 2010.

We succeeded in reducing CO₂ by 14.5% or the equivalent of 585.9 kg CO₂/ton cement equivalent from the 2010 baseline.

11,73% TSR (*Thermal Substitution Rate*)

Dari substitusi energi fosil dengan menggunakan bahan bakar alternatif sebagai sumber energi panas.

Generated from the usage of alternative fuels to substitute coal for thermal energy.



Penghargaan PROPER Emas untuk Pabrik Cilacap dan PROPER Hijau untuk 3 pabrik SBI lainnya.

Gold PROPER for the Cilacap plant, and Green PROPER for the other 3 plants.

9,9% dari total material yang digunakan merupakan material terbarukan 9.9% of the total materials used are renewable materials

Kami menggunakan material terbarukan antara lain *fly-ash bottom-ash (FABA)*, *gypsum synthetic*, *phosporized gypsum*, dan *copper slag* sebagai bentuk penerapan Ekonomi Sirkular.

We used renewable materials including fly-ash bottom-ash (FABA), synthetic gypsum, phosporized gypsum, and copper slag to implement Circular Economy.

1.582.844 ton sampah, limbah atau by-product termanfaatkan 1,582,844 tons of garbage, waste or by-product valorished

Untuk dijadikan bahan bakar dan material alternatif dalam proses produksi semen.

For alternative fuels and materials in the cement production process.

38% dari total volume pengambilan air

38% of the total volume of water intake

Berasal dari pemanenan air hujan.

Comes from rainwater harvesting.



Aspek Sosial Social Aspect

Kinerja K3 semakin membaik di tahun 2022 OHS performance improved in 2022

Tercermin dari nihilnya tingkat Fatalitas, TIFR 0,56; LTIFR 0,10; HSIP tercapai 95%.

Reflected in the zero Fatality rate, TIFR of 0.56; LTIFR of 0.10; HSIP reached 95%.

Nihil pelanggaran HAM No human rights violation

Tidak adanya pelaporan atas pelanggaran HAM yang dilakukan oleh SBI, baik di lingkup internal maupun dengan pemangku kepentingan eksternal.

There was no reporting of human rights violations committed by SBI, both internally and externally.

Keberhasilan dari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Successful *Corporate Social Responsibility (CSR)* programs implementation

Tercermin dari penerima manfaat CSR sebanyak 542.411 orang di tahun 2022 dan perolehan hasil *Social License Index* dengan predikat *Approval* di 3 pabrik kami.

Reflected in the CSR beneficiaries of 542,411 people in 2022 and the results of the Social License Index with the title of Approval at our 3 plants.

Daftar Isi

Table of Contents

- 2 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview
- 7 Sambutan Direktur Utama
Report from the President Director

01 Profil Perusahaan Company Profile

- 16 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 18 Sejarah Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company
- 20 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Perusahaan
Corporate Vision, Mission and
Sustainability Values
- 21 Nilai Budaya Perseroan
Corporate Values
- 22 Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa
Perusahaan
Lines of Business, Products and
Services of the Company
- 28 Wilayah Operasional dan Pasar
yang Dilayani Perusahaan
Operational Areas and Markets
Served by the Company
- 30 Rantai Pasokan Perusahaan dan
Hubungan Bisnis Lainnya
Supply Chain and Other Business
Relationships
- 32 Keanggotaan Perusahaan pada
Asosiasi
Company Membership in
Associations
- 33 Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

02 Strategi dan Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan Company Sustainability Strategy and Reporting

- 36 Komitmen dan Strategi
Keberlanjutan
Commitment and Sustainability
Strategy
- 38 Target Keberlanjutan Tahun 2025,
2030, dan *Progress* Pencapaian
Target
Sustainability Targets for 2025,
2030, and Target Achievement
Progress
- 44 Proses Penentuan Isi Laporan
Process to Determine Report
Content
- 45 Pemangku Kepentingan
Stakeholders
- 47 Penentuan Topik Material dan
Tingkat Materialitasnya
Process to Determine Material
Topics and Its Materiality
- 49 Periode dan Lingkup Pelaporan
Reporting Period and Scope
- 50 Standar dan Prinsip Pelaporan
Reporting Standards and Principles

03 Aspek Ekonomi: Solusi Berkelanjutan Economic Aspect: Sustainable Solution

- 54 Inovasi Produk yang Berkelanjutan
Sustainable Product Innovation
- 65 Keamanan dan Tanggung Jawab
Produk
Product Security and Responsibility
- 65 Penarikan Produk Kembali
Product Recalls

- 66 Survei Kepuasan Pelanggan
terhadap Produk/Jasa
Customer Satisfaction Survey on
Products/Services
- 67 Komitmen Keuangan Berkelanjutan
melalui Sustainability Linked Loan
Commitment to Sustainable Finance
through Sustainability Linked Loan
- 68 Pendapatan dari Produk
Berkelanjutan
Revenue from Sustainable Products

04 Aspek Lingkungan: Iklim, Ekonomi Sirkular, Air dan Alam Environmental Aspect: Climate, Circular Economy, Water and Nature

- 72 Pendekatan Manajemen
Management Approach
- 74 Iklim
Climate
 - 74 Pengurangan Emisi Gas Rumah
Kaca (GRK)
Greenhouse Gas (GHG)
Emission Reduction
 - 76 Efisiensi Energi
Energy Efficiency
- 78 Ekonomi Sirkular
Circular Economy
 - 78 Pengelolaan Bahan Baku
Material Management
- 80 Air & Alam
Water and Nature
 - 80 Pengelolaan Air
Water Management
 - 82 Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent
Management
 - 85 Pelestarian Alam dan
Keanekaragaman Hayati
Conservation of Nature and
Biodiversity

 **Aspek Sosial:
Karyawan dan Komunitas**
Social Aspect:
People and Community

05

- 90** Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile

- 92** Pendekatan Manajemen
Management Approach

- 94** Rekrutmen dan Retensi
Recruitment and Retention

- 96** Pelatihan dan Pengembangan
Kompetensi
Training and Competency
Development


- 100** Penilaian Kinerja
Performance Assessment

- 100** Kesejahteraan dan Penghargaan
Welfare and Awards

- 103** Hubungan Industrial dan Layanan
Kepegawaian
Industrial Relations and Employment
Services

- 105** Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
System (CSMS)

- 110** Pelaksanaan *Corporate Social
Responsibility* (CSR)
CSR Implementation

 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

06

- 123** Fungsi Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Function

- 124** Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- 125** Direksi
Board of Directors

- 128** Program Pengembangan
Kompetensi Fungsi Tata Kelola
Keberlanjutan
Competency Development Program
for Sustainability Governance
Function

- 129** Keberagaman Dewan Komisaris dan
Direksi
Diversity of the Board of
Commissioners and Board of
Directors

- 130** Kebijakan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board
of Commissioners and Board of
Directors

- 131** Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management

- 133** Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode
Etik
Business Code of Conduct

- 138** Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Policy

- 139** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

- 140** Mekanisme Penanganan Keluhan
Grievance Mechanism

- 140** Kepatuhan Perusahaan terhadap
Peraturan Perundang-undangan
Corporate Compliance to Laws and
Regulations

- 141** Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

- 146** Permasalahan terkait Pelaksanaan
Kinerja Keberlanjutan
Problems related to the
Implementation of Sustainability
Performance

Lain-lain
Others

07

- 149** External Assurance
External Assurance

- 149** Kontak
Contact

Indeks Rujukan Silang
Cross Reference Index

08

- 152** Surat Edaran Otoritas Jasa
Keuangan Republik Indonesia
Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan
Rujukan Indeks GRI 2021 untuk
Laporan Keberlanjutan
Circular Letter Of The Financial
Services Authority Of The Republic
Of Indonesia NUMBER 16/
SEOJK.04/2021 & Sustainability
Report GRI Standard Reference
Index 2021

- 186** Rencana Aksi (Nasional Atau
Daerah) TPB Non-Pemerintah –
Pelaku Usaha Tahun (2020 – 2024)
Action Plan (National Or Regional)
SDGs Non-Government –
Businesses Period (2020 – 2024)

- 203** Lembar Umpan Balik
Feedback Form



Lilik Unggul Raharjo
Direktur Utama
President Director



Sambutan Direktur Utama

Report from the President Director

“

Bagi SBI, nilai keberlanjutan dimaknai sebagai kemampuan dalam memberikan nilai dan dampak positif terhadap *triple bottom line*, yaitu *People*, *Planet*, dan *Prosperity* untuk membangun kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang dan mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”.

For SBI, the value of sustainability is defined as the ability to provide value and positive impact on the triple bottom line, namely People, Planet and Prosperity to build a sustainable life for future generations and to realize the Sustainable Development Goals.

”



Sambutan Direktur Utama

Report from the President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan bangga, saya mewakili jajaran Direksi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 yang merangkum perjalanan kami dalam membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang dan mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dear Stakeholders,

I would like to proudly represent the Board of Directors of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk to deliver the 2022 Sustainability Report which summarizes our journey in building sustainable living conditions for future generations and achieving the Sustainable Development Goals.

Strategi Menuju Masa Depan yang Kita Mau

Strategy for the the Future We Expects

Isu dan Tantangan Keberlanjutan

Dalam menjalankan kinerja keberlanjutan selama tahun buku, kami menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah masih muncul keengganan pelanggan untuk menggunakan produk semen dan beton rendah karbon karena adanya persepsi mengenai mutu produk tersebut dan juga belum sepenuhnya tercipta kesadaran akan konstruksi yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, SBI terus melakukan sosialisasi dan advokasi dalam upaya memberikan pemahaman tentang nilai tambah dari produk ramah lingkungan kami bagi terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Kami juga terus berinovasi untuk mengembangkan lebih banyak pilihan produk ramah lingkungan.

Tantangan dan cara perusahaan mengelolanya bisa dibaca pada halaman 146.

Sustainability Issues and Challenges

In carrying out the sustainability performance during the year under review, we faced several challenges. One of which is the reluctance of customers to use low carbon cement and concrete products due to perceptions about the quality of these products and also the lack of awareness of sustainable construction. Therefore, we continuously conduct socialisation and advocacy in an effort to provide an added value understanding of the environmentally friendly products for the sustainable development realization. We also continuously innovate to develop more eco-friendly product options.

Challenges and how the Company overcome them are presented on page 146.



Sambutan Direktur Utama

Report from the President Director

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Sebagai pelaku industri bahan bangunan, kami menyadari pentingnya menjadi bagian dari solusi demi masa depan berkelanjutan. Bagi SBI, nilai keberlanjutan dimaknai sebagai kemampuan dalam memberikan nilai dan dampak positif bagi *triple bottom line*, yaitu *People, Planet, dan Prosperity* untuk membangun kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang dan mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah dan lembaga internasional. Dengan semangat tersebut, kami meluncurkan visi 2030 #MasaDepanYangKitaMau pada 2022 untuk bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, melangkahkan kaki mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan, yang tidak hanya berarti untuk SBI tapi untuk seluruh insan di bumi.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, kami berkomitmen untuk:

1. Memberikan solusi produk dan layanan yang inovatif untuk mengatasi masalah lingkungan seperti sampah, banjir, kualitas udara yang menurun, serta perubahan iklim;
2. Mengelola lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya terbarukan dan material daur ulang, inisiatif keanekaragaman hayati, pengelolaan air dan limbah, serta reduksi emisi GRK; dan
3. Mampu menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, khususnya kepada karyawan sebagai aset terbesar kami serta masyarakat yang menerima manfaat langsung.

Ketiga hal tersebut kami rumuskan dalam strategi keberlanjutan sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, yaitu 2030 *Sustainability Strategy*. Strategi tersebut juga menjadi manifestasi komitmen keberlanjutan SBI yang mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, tata kelola sumber daya yang berkelanjutan, inisiatif ramah lingkungan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat.

Sustainable Strategy and Commitment

As an industry stakeholder in building materials, we recognise the importance of being part of the solution for a sustainable future. For SBI, the value of sustainability is defined as the ability to provide value and positive impact on the triple bottom line, namely People, Planet and Prosperity, to build a sustainable life for future generations and realize the Sustainable Development Goals proclaimed by the government and international institutions. Starting from this enthusiasm, we launched 2030 vision of 2030 #MasaDepanYangKitaMau in 2022 to take steps with all stakeholders, to support achieving sustainable development which does not only mean for SBI but also for all people on earth.

To realize this vision, we are committed to:

1. Providing innovative product and service solutions to address environmental problems such as waste, flooding, declining air quality, and climate change;
2. Managing the environment through the use of renewable resources and recycled materials, biodiversity initiatives, water and waste management, and reduction of GHG emissions; and
3. Being able to create added value for stakeholders, especially employees as our biggest asset and the people who receive direct benefits.

We formulate these three things in sustainability strategy as a reference in carrying out business and operational activities, namely the 2030 Sustainability Strategy. This strategy is also a manifestation of SBI's commitment to sustainability by prioritizing the principles of good governance, sustainable resource management, environmentally friendly initiatives, and human resource and community empowerment.



Sambutan Direktur Utama

Report from the President Director

2030 Sustainability Strategy

EKONOMI ECONOMY	LINGKUNGAN ENVIRONMENT			SOSIAL SOCIAL
Solusi Berkelanjutan Sustainable Solutions	Iklm Climate	Ekonomi Sirkular Circular Economy	Air & Alam Water & Nature	Karyawan & Komunitas People and Community
<p>Berfokus pada pengembangan produk dan jasa sebagai solusi berkelanjutan</p> <p>Focusing on product and service development as a sustainable solution</p>	<p>Berfokus pada pengurangan emisi karbon</p> <p>Focussing on carbon emission reduction</p>	<p>Berfokus pada optimalisasi penggunaan bahan baku/material alternatif dan bahan bakar alternatif serta penggunaan kembali <i>by-product</i> dan limbah yang sesuai</p> <p>Focusing on optimizing raw materials/alternative materials and alternative fuels as well as reusing by-products and waste appropriately</p>	<p>Berfokus pada upaya konservasi air dan alam di sekitar operasional SBI</p> <p>Focusing on water and nature conservation efforts around SBI operations</p>	<p>Berfokus pada penciptaan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan, yaitu karyawan dan masyarakat.</p> <p>Focusing on creating positive benefits to stakeholders, which are employees and the community</p>

Perumusan strategi keberlanjutan 2030 tidak hanya bertujuan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah, tetapi juga sebagai bentuk optimalisasi peluang yang akan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha SBI. Target jangka menengah dan jangka panjang SBI bisa dibaca di halaman 38.

Dinamika industri yang terus berubah menyebabkan tantangan usaha menjadi semakin bertambah kompleks. Oleh sebab itu, diperlukan suatu inovasi yang dapat menjawab tantangan tersebut. Pengembangan inovasi tidak terlepas dari upaya *continuous improvement* yang bertujuan untuk memperbaiki dan menginovasikan produk, layanan, proses kegiatan bisnis dan operasional kami. Melalui upaya tersebut, kami mampu bersikap adaptif terhadap perkembangan bisnis dan persaingan pasar sekaligus menjaga ketahanan SBI secara berkesinambungan.

The formulation of the 2030 Sustainability Strategy does not only aim to support the Sustainable Development Goals proclaimed by the government, but also as a form of optimizing opportunities that will have a positive impact on the sustainability of SBI's business. SBI's medium and long term targets are presented on page 38.

The ever-changing dynamics of the industry result in increasingly complex business challenges. Therefore, we need an innovation that can answer these challenges. The development of innovation is inseparable from continuous improvement efforts aimed at improving and innovating our products, services, processes for our business and operational activities. Through these efforts, we are able to be adaptive to business developments and market competition while simultaneously maintaining SBI resilience on an ongoing basis.



Sambutan Direktur Utama

Report from the President Director

Lebih lanjut, pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan tidak hanya mencakup hal-hal krusial dalam operasional kami, tetapi diharapkan juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masa depan yang berkelanjutan tidak hanya tentang eksistensi SBI di masa depan, namun juga berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan. Baik diri sendiri maupun keluarga kita memiliki peran dalam mendorong terciptanya masa depan yang lebih baik, seperti menjaga produktivitas, membangun budaya K3 di lingkungan keluarga, menyumbangkan keahlian dalam membangun masyarakat, atau berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan.

Furthermore, the implementation of sustainability aspects does not only cover crucial matters in our operations, but is also expected to be implemented in daily life. A sustainable future is not only about the existence of SBI in the future, but is also closely related to various aspects of life. We, including our families, have a role in encouraging the creation of a better future, such as maintaining productivity, building an OHS culture in the family environment, contributing expertise in building society, or playing an active role in environmental activities.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022

Achievement of Sustainability Performance in 2022

Semangat kami dalam mencapai masa depan yang lebih layak bagi generasi mendatang tercermin dari pencapaian kinerja yang baik selama tahun 2022. Kinerja yang positif ini merupakan bukti resiliensi dari upaya-upaya optimalisasi sumber daya serta inovasi di berbagai lini.

Our passion in achieving a better future for future generations is reflected in our positive performance in 2022. This positive performance indicates the resilience of efforts to optimize resources and innovation on various fronts.

Kinerja yang positif ini merupakan bukti resiliensi dari upaya-upaya optimalisasi sumber daya serta inovasi di berbagai lini termasuk pada aspek lingkungan. Inovator SBI membawa pulang tiga penghargaan International Quality & Productivity Convention (IQPC) serta tujuh penghargaan dari Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVI di tahun 2022. Empat pabrik kami di Lhoknga, Narogong, Cilacap dan Tuban menerima penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian, dan kami menutup tahun ini dengan menjadi satu-satunya perusahaan dalam industri semen yang kembali membawa pulang PROPER Emas; yang ketujuh untuk Pabrik Cilacap dan PROPER Hijau untuk Pabrik Narogong, Lhoknga dan Tuban.

This positive performance is proof of the resilience to optimize resources and innovation in various lines including the environmental aspect. SBI innovator took home three International Quality & Productivity Convention (IQPC) awards as well as seven awards from Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVI in 2022. Four of our plants in Lhoknga, Narogong, Cilacap and Tuban received the Green Industry award from the Ministry of Industry, and we closed the year by being the only company in the cement industry that again won Gold PROPER; the seventh for Cilacap Plant and Green PROPER for Narogong, Lhoknga and Tuban Plants.



Sambutan Direktur Utama

Report from the President Director

Selain itu, kami juga berhasil mengurangi CO₂ sebanyak 14,5% menjadi 585,9 kg CO₂/ton semen ekuivalen dari *baseline* 2010. Keseriusan komitmen kami pada keberlanjutan juga kami tunjukkan dengan menandatangani perjanjian kredit *Sustainability Linked Loan* (SLL) yang mendukung SBI dalam percepatan inisiatif dekarbonisasi, serta memberikan bunga lebih rendah dari pinjaman konvensional.

Adapun pencapaian kinerja keberlanjutan kami lainnya selama tahun buku telah dijelaskan pada masing-masing pilar keberlanjutan kami:

1. Pilar **Solusi Berkelanjutan** pada Bab Aspek Ekonomi di halaman 54-68;
2. Pilar **Iklim** pada Bab Aspek Lingkungan di halaman 74-77;
3. Pilar **Ekonomi Sirkular** pada Bab Aspek Lingkungan di halaman 78-79;
4. Pilar **Air & Alam** pada Bab Aspek Lingkungan di halaman 80-86; dan
5. Pilar **Karyawan & Komunitas** pada Bab Aspek Sosial di halaman 90-119.

In addition, we managed to reduce CO₂ by 14.5% to become 585.9 kg CO₂/ton cement equivalent from the 2010 baseline. We also show our serious commitment to sustainability by signing a Sustainability Linked Loan (SLL) credit agreement that supports SBI in accelerating decarbonization initiatives, as well as providing lower interest than conventional loans.

The achievements of our other sustainability performance during the fiscal year have been explained in each of our sustainability pillars:

1. **Sustainable Solutions** Pillar in the Economic Aspects Chapter on pages 54-68;
2. **Climate** pillar in the Environmental Aspects Chapter on pages 74-77;
3. **Circular Economy** Pillar in the Environmental Aspects Chapter on pages 78-79;
4. **Water & Nature** pillar in the Environmental Aspects Chapter on pages 80-86; and
5. **Employees & Community** pillar in the Social Aspects Chapter on pages 90-119.



Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi SBI mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan investor, seluruh mitra kerja, regulator, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga kami tetap mampu menjalankan aktivitas bisnis dan operasional dengan baik hingga detik ini.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Insan SBI yang telah memberikan dedikasi dan bekerja kerasnya, sehingga SBI mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun ini.

Concluding this report, on behalf of the Board of Directors of SBI, I would like to thank the shareholders and investors, all business partners, regulators, the community and other stakeholders who have provided full support for the continuity of the Company's business, so that we are still able to carry out business and operational activities well up to this point.

Furthermore, we extend our greatest appreciation to all SBI personnel who have given their dedication and worked hard, so that SBI was able to record better performance achievements this year.



Sambutan Direktur Utama Report from the President Director

Akhir kata, kami optimis untuk bersama-sama menciptakan #MasaDepanYangKitaMau dengan menjadikan pilar-pilar keberlanjutan sebagai landasan dalam melakukan aktivitas operasional maupun keseharian kita semua.

All in all, we are optimistic that together we can create #MasaDepanYangKitaMau by making the pillars of sustainability the foundation for all of our operational and daily activities.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors of
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Lilik Unggul Raharjo

Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

01





Lahan reklamasi ex tambang Cibadak yang dimanfaatkan menjadi Renzo-Dynamix Edupark
Former mining site in Cibadak that has been repurposed into Renzo-Dynamix Edupark



Identitas Perusahaan

Corporate Identity [2-1, 2-6][C.2., C.3., C.4.]



Nama Perusahaan

Name of the Company

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk



Tanggal Berdiri

Date of Establishment

15 Juni 1971 | 15 June 1971



Bentuk Hukum

Legal Entity

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



Bidang Usaha

Line of Business

Industri bahan bangunan (pengolahan, konstruksi, dan penunjang lainnya), perdagangan (perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan), pengelolaan limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, serta pengelolaan limbah B3 (pengecekan, pra proses, pemanfaatan, pelaporan berkala dan jasa konsultasi).

Building materials industry (processing, construction and other supporting materials), trading (wholesale, professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (transportation and warehousing), waste management, waste management and recycling, and B3 waste management (checking, pre-processing, utilization, periodic reporting and consulting services).



Tanggal Pencatatan di Bursa Efek

Date of Listing on the Stock Exchange

8 Agustus 1977 di Bursa Efek Indonesia

8 August 1977 on the Indonesia Stock Exchange



Kode Saham

Stock Symbol

SMCB



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) 83,52%
- Taiheiyo Cement Corporation (TCC) 15,04 %
- Publik | Public 1,44%

Alamat Perusahaan

Company Addresss

Kantor Pusat | Head Office

Talavera Suite 15th floor

Talavera Office Park

Jl. TB Simatupang No. 22-26

Jakarta 12430

Indonesia

Telp.: +62 21 2986 1000

Faks.: +62 21 2986 3333

E-mail: corp.comm-sbi@sig.id

Website: www.solusibangunindonesia.com

Customer Service: 0 800 10 88888

Pabrik

Plant

Pabrik Narogong | Narogong Plant

Jl. Raya Narogong Km.7

Desa Kembang Kuning

Klapanunggal – Bogor 16710

Jawa Barat

Tel. : +62 21 823 1260

Fax. : +62 21 823 1254

Pabrik Tuban | Tuban Plant

Jl. Raya Glondonggede – Kerek Km.3

Desa Merkawang

Tambakboyo – Tuban 62353

Jawa Timur

Tel. : +62 356 2893 001

Fax. : +62 356 2893 114

Pabrik Cilacap | Cilacap Plant

Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun

Cilacap Utara – Cilacap 53234

Jawa Tengah

Tel. : +62 282 541 521

Fax. : +62 282 548 825

Pabrik Lhoknga | Lhoknga Plant

Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km.17

Gampong Mon Ikeun

Lhoknga – Aceh Besar 24353

Aceh

Tel. : +62 651 755 0001/02

Fax. : +62 651 755 0010



Terminal

Terminal

Terminal Lhokseumawe | Lhokseumawe Terminal

Jl. Pelabuhan Umum Krueng Geukueh
Lhokseumawe – Aceh Utara 24354
Tel. : +62 645 575 33

Terminal Belawan | Belawan Terminal

Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan
Keluarahan Belawan I
Medan Belawan Kota – Kota Medan 20411
Sumatera Utara
Tel. : +62 61 694 1461
Fax. : +62 61 694 1311

Terminal Batam | Batam Terminal

Jl. Pelabuhan Magcobar
Keluarahan Belawan I
Batu Ampar – Kota Batam 29465
Kepulauan Riau
Tel. : +62 778 412 141
Fax. : +62 778 412 140

Terminal Lampung | Lampung Terminal

Jl. Raya Soekarno-Hatta Km.17
Desa Rangai Tri Tunggal
Katibung – Lampung Selatan 35452
Lampung
Tel. : 0 800 10 88888

Terminal Dumai | Dumai Terminal

Jl. Datuk Laksamana
Komplek Pelabuhan Pelindo 1
Dumai Timur – Kota Dumai 28814
Riau
Tel. : +62 765 387 30
Fax. : +62 765 381 57

Terminal Palembang | Palembang Terminal

Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45
Desa Karang Anyar
Kecamatan Sumber Marga Telang
Kabupaten Banyu Asin – Sumatera Selatan
30961
Tel. : +62 356 289 3182

Terminal Pontianak | Pontianak Terminal

Jl. Raya Wajok Hilir Km.12,8
Desa Wajok Hilir
Siantan - Mempawah 78244
Kalimantan Barat
Tel. : 0 800 10 88888 (Customer Service)



Jumlah Aset Tahun 2022

Total Assets in 2022
Rp21,38 triliun
Rp21.38 trillion



Jumlah Liabilitas Tahun 2022

Total Liabilities in 2022
Rp9,53 triliun
Rp9.53 trillion



Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Tahun 2022

Number of Company's Workers in 2022

- Karyawan: 2.230 orang
Employees: 2,230 people
- Tenaga Kerja non-Karyawan:
Workers who are not employees:
Merupakan tenaga kerja outsourcing,
sehingga *Full Time Equivalent* (FTE)
jumlah tenaga kerja berada di kendali
rekanan *outsourcing*.
are outsourced workers, so the Full
Time Equivalent (FTE) of total workforce
is under the control of the outsourcing
partner.



Sejarah Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company [2-6]

Merupakan anak usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut sebagai SIG), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai “SBI” atau “kami”) telah menempuh perjalanan panjang untuk menjadi pemain utama dalam industri semen dan bahan bangunan di regional. Telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1971, SBI senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia.

The Company is a subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to as SIG), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (hereinafter referred to as “SBI” or “we”) has come a long way to become a major player in the cement and building materials industry in the region. Having been operating commercially since 1971, SBI always strives to meet development needs in Indonesia.

Sebelumnya, SBI dikenal sebagai PT Holcim Indonesia Tbk. Namun, melalui Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Februari 2019, SBI mengalami perubahan nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebagai akibat dari pelepasan saham SBI oleh LafargeHolcim, yang melepas seluruh kepemilikan sahamnya (80,64%) kepada SIG melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) pada tanggal 31 Januari 2019. Dua Anak Perusahaan SBI juga berganti nama, yaitu PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton dan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

Previously, SBI was known as PT Holcim Indonesia Tbk. However, through Notarial Deed No. 11 dated 11 February 2019, SBI changed its name to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk as a result of the disposal of SBI shares by LafargeHolcim, which released all of its share ownership (80.64%) to SIG through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) on 31 January 2019. Two SBI Subsidiaries also changed their names, namely PT Holcim Beton to PT Solusi Bangun Beton and PT Lafarge Cement Indonesia to PT Solusi Bangun Andalas.

Pada tanggal 21 April 2020, SBI menandatangani Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan SIG dan Taiheiyo Cement Corporation (TCC), untuk rencana kerja sama strategis melalui investasi pada saham SBI sebesar USD220 juta. MoU tersebut dilanjutkan dengan Penandatanganan Perjanjian Kemitraan atau *Partnership Agreement* (PA) pada tanggal 8 Desember 2020, serta Perjanjian Pengalihan dan Penyertaan Modal

On 21 April 2020, SBI together with SIG and Taiheiyo Cement Corporation (TCC) signed a memorandum of understanding (MoU) regarding the strategic plan by investing in the Company’s shares worth of USD 220 million. The MoU was then followed by the signing of the Partnership Agreement (PA) on 8 December 2020, as well as the Assignment and Subscription Agreement (SSA) and the





Sejarah Singkat Perusahaan A Brief History of the Company

atau *Assignment and Subscription Agreement (SSA)* dan *Perjanjian Induk Jual Beli Semen (Offtake)* pada tanggal 26 Januari 2021.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sehingga jumlah saham SBI menjadi 9.019.381.973 lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 29 Desember 2022, restrukturisasi SIIB menjadikan posisi SBI sebagai Anak Usaha langsung di bawah SIG. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan tata kelola lebih baik dengan SIG sebagai pengendali saham mayoritas.

Ke depan, SBI berkomitmen untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi saat ini dan mendatang, selaras dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan pemerintah.

Purchase of Cement Offtake Agreement on 26 January 2021.

On 29 July 2021, the Company conducted a limited public offering with Pre-emptive Rights (HMETD), therefore the Company's shares amounted 9,019,381,973 shares which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 29 December 2022, the restructuring of SIIB made SBI's position as a Subsidiary directly under SIG. This aims to increase efficiency and better governance with SIG as the majority shareholder.

Going forward, SBI is committed to building sustainable living conditions for current and future generations in line with the 17 Sustainable Development Goals proclaimed by the government.





Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Vision, Mission and Sustainability Values [2-6]



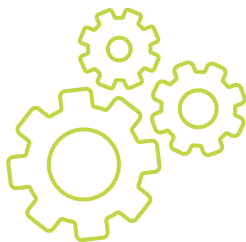
Visi Vision

**Menjadi
Perusahaan
Penyedia Solusi
Bahan Bangunan
Terbesar di
Regional**

**To Be The Largest
Building Materials and
Solution Provider in the
Region**

Misi Mission

- 1 Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
Being customer satisfaction-oriented in every business initiative.
- 2 Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.
Implementing the best standard practices for superior quality.
- 3 Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
Focusing on the environmental preservation and sustainable social responsibility.
- 4 Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.
Providing the best added value for all stakeholders.
- 5 Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.
Focusing on human capital as the center of the Company's development.



SEMANGAT KAMI

Our Passion

Go Beyond Next

Bersama SIG, SBI tengah bertransformasi untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Go Beyond Next mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melampaui jangkauan.

Together with SIG, SBI is undergoing a transformation in order to build sustainable living for future generations. Go Beyond Next represents our courage to act one step ahead and always Go Beyond Next.

Go Beyond Next



Nilai Budaya Perseroan

Corporate Values



Amanah Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

We uphold the trust given to us.

Kompeten Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

We continue to learn and develop our capabilities.

Harmonis Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

We care about each other and value our diversity.

Loyal Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

We are dedicated and put forth the interests of our nation above all.

Adaptif Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

We continue to innovate and are enthusiastic in both driving and facing changes.

Kolaboratif Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

We build synergized cooperations.





Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa Perusahaan

Lines of Business, Products and Services of the Company [2-6][C.4.]

Ruang lingkup kegiatan usaha SBI menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisis sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perusahaan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perusahaan tersebut.

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh SBI terbagi atas 4 jenis, yaitu Semen dan Terak, Beton Jadi, Agregat, dan Pengelolaan Limbah.

The scope of SBI's business activities according to the Articles of Association includes conducting business in the industrial sector (manufacturing; construction; other business support), trading industry (wholesale; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (transportation and warehousing); and management of hazardous waste (water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities) including utilizing and/or processing hazardous waste, non-hazardous waste and waste in cement manufacturing facilities, conducting consulting activities hazardous waste management, non-hazardous waste and waste, carrying out measurement and analysis tests as part of research activities and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as supporting activities of the business activities of affiliated companies of the Company

Products and services of SBI are divided into 4 types, namely Cement and Clinker, Ready-Mixed Concrete, Aggregate, and Waste Management.





Semen dan Terak
Cement and Clinker

Dynamix

Dynamix Serba Guna

Untuk semua aplikasi pengerjaan dengan hasil permukaan yang halus.

For all applications with a smooth surface finishing.

Dynamix Masonry

Semen Masonry Tipe-S, yaitu semen spesialis *finishing* untuk aplikasi pasangan, plesteran, dan acian.

Type-S Masonry Cement, which is a finishing specialist cement for masonry, plastering, and base-coat plastering applications.

Dynamix Extra Power

Untuk struktur beton yang lebih kuat dan pengerjaan cor beton yang lebih cepat.

For stronger concrete structures and faster concrete casting.



Semen Andalas



Semen Andalas Multi Fungsi

Untuk semua aplikasi pengerjaan untuk hasil permukaan yang halus.

For all applications for a smooth surface finishing.

Pro Series



EzPro (/izi-pro/)

Kemudahan pengerjaan untuk aplikasi multifungsi dengan menggunakan lebih dari 30% bahan baku alternatif yang dapat mengurangi CO₂ hingga 30% dibandingkan dengan semen *portland* Tipe I.

Easier process for multi-purpose applications that used more than 30% alternative raw materials hence it can reduce CO₂ by up to 30% compared to portland cement Type I.



MaxStrength (/maks-streng/)

Formula ramah lingkungan dengan panas hidrasi rendah dengan menggunakan hasil samping industri *non-iron metal (blast-furnace)* hingga 50% sehingga dapat mengurangi CO₂ hingga 54%.

Eco-friendly formula with low hydration temperature made to utilize slag derived from the by-product of the noniron metal industry (blast-furnace) up to 50% hence it can reduce CO₂ up to 54% compared to portland cement Type I.



PwrPro (/Pa-wer-pro/)

Formula ramah lingkungan kekuatan ekstra dengan menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif sehingga dapat mengurangi CO₂ hingga 20%.

Eco-friendly extra strength formula with 20% alternative raw materials hence it can reduce CO₂ by 20%.



SuperTermo (/super-termo/)

Klasifikasi API 10A Class-G HSR untuk konstruksi tambang.

API 10A Class-G HSR classification for mining construction.



UltraPro (/ultra-pro/)

Kekuatan maksimal untuk konstruksi kokoh.

Maximum strength for sturdy construction.



DuPro+ (/Dupro-ples/)

MultiDaya tahan tinggi untuk lingkungan ekstrim.

High durability for extreme environments.



SprintPro (/sprin-pro/)

Kecepatan maksimal untuk produktivitas terbaik.

Maximum speed for the best productivity.



◎ DynaHome

Teknologi DynaHome memungkinkan sebuah rumah dibangun hanya dalam waktu 1 hari, dengan jumlah limbah sedikit. Solusi DynaHome dengan program ODOH (*One Day One House*) bertujuan untuk menjawab tantangan Pemerintah Indonesia dalam menyediakan tempat tinggal layak huni bagi masyarakat.

DynaHome technology allows a house to be built in just 1 day, with less waste. The DynaHome solution for the ODOH (*One Day One House*) program aims to meet the needs of the Indonesian Government in providing appropriate housing for the people.

◎ DynaBild

DynaBild dikembangkan sebagai solusi untuk pengecoran beton di wilayah yang sulit dijangkau dan jauh dari *batching plant*. Solusi pengecoran dengan menggunakan DynaPump ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan pembangunan yang merata dan mendorong ekonomi masyarakat di daerah terpencil.

DynaBild was developed as a solution for concrete casting in areas that are difficult to reach and far from the batching plant. This casting solution with DynaPump is an important step in implementing a fair and equal development and driving the livelihood of people in remote areas.

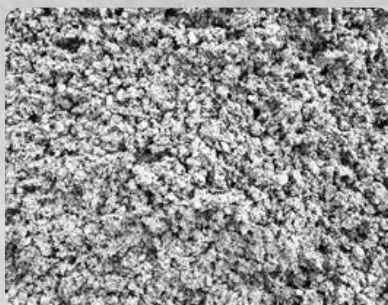
Agregat Aggregates



Agregat Kasar
Coarse Aggregates

Berupa batu pecah belah yang dihasilkan dari pemecah batu, bentuk ukuran antara 4,76-150 mm, umumnya dipakai untuk bahan baku beton, aspal, dan *precast manufacturing*.

In the form of crushed stone produced from the crushing machine, between 4.76-150 mm in size, generally used for raw materials for concrete, asphalt, and precast manufacturing.



Agregat Halus
Fine Aggregates

Berupa material halus yang dihasilkan dari pemecah batu, bentuk ukuran terbesar adalah 0,5 mm dan sering disebut M-sand (abu batu), umumnya dipakai untuk pengganti pasir silika, serta pembuatan *paving block* dan bata ringan.

In the form of fine materials produced from the crushing machine, the largest size is 0.5 mm and often called M-sand (stone ash). Generally used to replace silica sand, as well as to make paving blocks and lightweight bricks.



Agregat Lainnya
Other Aggregates

Berupa bongkahan batu hasil tambang atau mesin pemecah, contohnya batu makadam dan *basecourse*, umumnya digunakan untuk konstruksi *subbase* jalan dan drainase, serta bantalan rel kereta api (*ballast*).

In the form of boulders from mining or crushing machine, such as macadam and basecourse stones. Generally used for the subbase construction of road and drainage, as well as railroad ballasts.



Beton Jadi Ready-Mixed Concrete



SpeedCrete

Memiliki kekuatan dini dan performa tinggi sehingga dapat kering dalam hitungan jam. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

Quick strength and high performance, able to quickly dry in a matter of hours. Suitable for ports, arterial roads, bus lines, and toll roads.



ThruCrete

Beton berpori yang mampu menyerap air hujan secara cepat ke dalam tanah dari permukaan jalan, lahan parkir, garasi, maupun trotoar.

Porous concrete that quickly absorbs rainwater into the ground or reservoir from the surface of the roads, parking lots, garages, and sidewalks.



StilCrete

Berdaya tahan (*durability*) tinggi dan daya serap (*permeability*) rendah, mampu melindungi struktur beton dari zat sulfat dan klorida. Cocok untuk pelabuhan, dermaga, pembangkit listrik, serta industri migas.

High durability and low permeability, able to protect concrete structure from sulfate and chloride. Suitable for ports, docks, power plants, and the oil & gas industry.



SupeCrete

Memiliki waktu ikat beton yang tinggi dan tahan tekanan kuat, sehingga mudah diaplikasikan dalam waktu singkat. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

High concrete binding time and withstands strong pressure, making it easy and quick to apply. Suitable for ports, arterial roads, bus lines, and toll roads.



LocooCrete

Memiliki material alternatif yang mampu menurunkan tingkat emisi karbondioksida dalam beton hingga 30%.

Contains alternative materials that reduce carbondioxide emission rate in concrete by up to 30%.



PaveCrete

Memiliki tingkat penyusutan rendah dan daya tahan tinggi, keawetan PaveCrete mampu menghemat biaya dan kuantitas perawatan jalan. Cocok untuk jalan pelabuhan, jalan raya, jalan tol, dan bandara.

Various artistic colors and patterns for decorative and aesthetical purposes, and is easily shaped to resemble granite, ceramic or even natural stone floors.



ComfilPlas

Materialnya yang ringan cocok untuk melapisi fondasi bawah struktur jalan atau oprit jembatan. Cocok untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.

Lightweight material suitable for bottom coating of road structure or bridge oprit. Suitable for highways, toll roads, and bridge oprit.



FulerPlas

Memiliki material yang ringan, mudah beradaptasi, mudah dibongkar, dan kandungan udaranya tinggi. Mampu mengalir dan mengisi sudut-sudut yang sulit terjangkau.

Contains lightweight material, adaptable, and easy to disassemble with high air content. Able to flow and fill corners that are difficult to reach



DekoCrete

Memiliki berbagai pilihan warna dan pola artistik untuk kebutuhan dekoratif dan estetika, serta dapat dibentuk menyerupai lantai granit, keramik, ataupun batuan alami.

Low shrinking rate and high durability, PaveCrete saves costs and quantity for road maintenance. Suitable for ports, highways, toll roads, and airports.



Pengelolaan Limbah Waste Management



Pengelolaan Limbah Berbahaya Hazardous Waste Management

Solusi komprehensif pengelolaan limbah B3, mulai dari pemeriksaan hingga penerbitan surat keterangan atau *Certificate of Treatment (COT)* untuk laporan proses pemusnahan limbah.

A comprehensive solution for hazardous waste management, including inspection and issuance of *Certificate of Treatment (COT)* for waste extermination process report.



Penanganan Limbah di Lapangan On-Site Waste Management

Solusi penanganan limbah secara langsung di lapangan (*on-site*) untuk berbagai industri, seperti minyak dan gas bumi, pertambangan, industri berat, dan manufaktur.

A solution for on-site waste management for various industrial sectors, such as oil and gas, mining, heavy industry, and manufacturing.



Pemusnahan Limbah Terjamin Secure Waste Destruction

Solusi pemusnahan produk di luar spesifikasi atau produk kedaluwarsa. Pelanggan diperkenankan menyaksikan proses penanganan limbah di fasilitas kami.

A solution for out-of-spec or expired product destruction. Customers are allowed to monitor the waste termination process at our facilities.



Pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO) Ozone Depleting Substances (ODS) Destruction

Pelopop solusi pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO) di kawasan Asia Tenggara, dengan fasilitas tanur semen temperatur tinggi yang memusnahkan BPO secara tuntas dan aman bagi lingkungan.

A pioneer of Ozone Depleting Substances (ODS) elimination in Southeast Asia, with a high temperature cement kiln facility that destroys ODS completely, so that it will not harm the environment.



Pengelolaan Sampah Kota Menjadi Refuse-Derived Fuel (RDF)

Municipal Solid Waste (MSW) Becomes Refuse-Derived Fuel (RDF)

Solusi berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi pemerintah kota/daerah, dengan mengolah sampah kota atau *Municipal Solid Waste* (MSW) menjadi bahan bakar alternatif berupa RDF.

A sustainable and environmentally friendly solution for city/regional governments, by processing Municipal Solid Waste (MSW) into alternative fuels in the form of RDF.



Laboratorium Analisis & Jasa Konsultasi Limbah

Waste Analysis Laboratory & Consulting

Solusi analisis limbah oleh tim ahli di laboratorium bersertifikat ISO 17025, untuk hasil laporan yang akurat serta rekomendasi penanganan limbah yang aman dan efektif melalui layanan konsultasi dalam hal pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

A waste analysis solution by a team of experts in ISO 17025 certified laboratories, for accurate reports as well as recommendations for safe and effective waste management through consulting services for sustainable environmental management.



Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani Perusahaan

Operational Areas and Markets Served by the Company [2-1, 2-6][C.3.]

Dalam upaya memperkuat posisi SBI sebagai industri semen dan bahan bangunan terdepan di regional, kami memiliki 4 area pabrik yang berada di Narogong di Provinsi Jawa Barat, Cilacap di Provinsi Jawa Tengah, Tuban di Provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga di Provinsi Aceh (melalui operasional dari PT Solusi Bangun Andalas [SBA]), dengan total kapasitas produksi mencapai 14,86 juta ton semen per tahun.

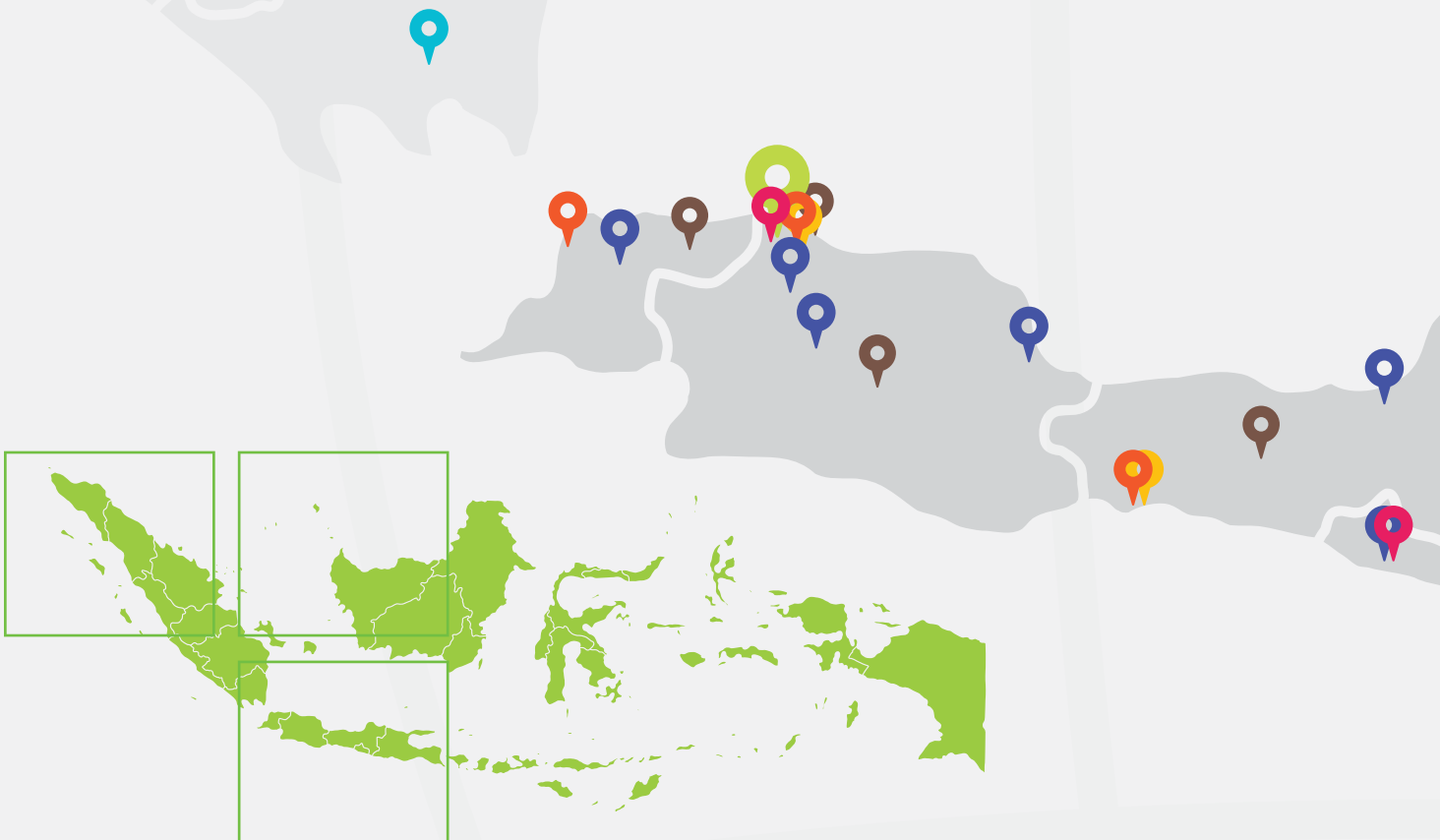
Kegiatan produksi kami juga ditunjang dengan adanya fasilitas penggilingan & terminal distribusi yang tersebar hingga ke Kalimantan dan Sumatra, serta sistem manajemen penjualan yang prima dan inovasi produk yang selalu dapat menjadi solusi kebutuhan pelanggan.

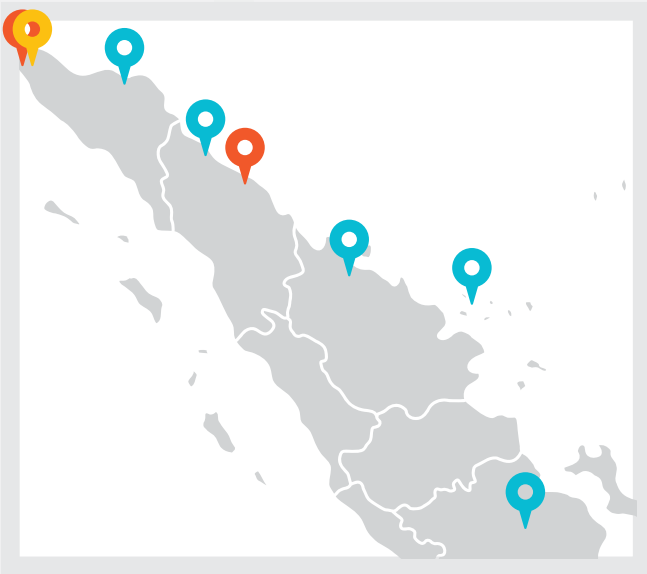
Seluruh area operasional SBI berada di wilayah Republik Indonesia, yang dapat dilihat di dalam peta berikut ini:

In order to strengthen SBI's position as the leading cement and building materials industry in the region, we have 4 plants located in Narogong in West Java, Cilacap in Central Java, Tuban in East Java, and Lhoknga in Aceh (through the operations of PT Solusi Bangun Andalas [SBA]), with a total production capacity reaching 14.86 million tons of cement per year.

Our production activities are also supported by grinding facilities & distribution terminals spread in Kalimantan and Sumatra, as well as an excellent sales management system and product innovation that can always be a solution to customer needs.

All SBI operational areas are located in the Republic of Indonesia, which can be seen in the following map:





Kantor Pusat
Head Office
Jakarta

- Silo dan Terminal Distribusi**
Silo and Distribution
- Lhokseumawe
 - Belawan
 - Dumai
 - Batam
 - Lampung
 - Palembang
 - Pontianak

- Pabrik dan Fasilitas Penggilingan**
Plant or Grinding Station
- Pabrik Lhoknga
 - Pabrik Narogong
 - Pabrik Cilacap
 - Pabrik Tuban
 - Penggilingan Kuala Indah*

- Gudang Distribusi**
Distribution Hub
- Bogor
 - Sukabumi
 - Serang
 - Cirebon
 - Semarang
 - Solo
 - Yogyakarta

- Kantor Penjualan**
Sales Office Centre
- Jakarta
 - Solo
 - Yogyakarta
 - Surabaya

- Pabrik Beton Jadi (Termasuk Mobile Project Plants)**
Batching Plants (Including Mobile Project Plants)
- Provinsi Banten (8 *Plant*)
 - Provinsi Jawa Barat (9 *Plant*)
 - Provinsi Jawa Tengah (4 *Plant*)
 - Provinsi Jawa Timur (4 *Plant*)
 - Provinsi DKI Jakarta (5 *Plant*)

- Nathabumi Unit Pengelolaan Limbah (UPL)**
Waste Management Unit (UPL)
- Lhoknga
 - Narogong
 - Cilacap
 - Tuban

* Berstatus tidak aktif | Not Active



SBI melayani pasar domestik dan luar negeri, dengan jenis pelanggan ritel dan korporat.

SBI serves domestic and overseas markets, with retail and corporate customers.



Rantai Pasokan Perusahaan dan Hubungan Bisnis Lainnya

Supply Chain and Other Business Relationships [2-6]



Tambang
Quarry



Program konservasi alam

- Konservasi ekosistem Kars Langkat
- Renzo-Dynamix Edupark

Nature conservation program

- Conservation of the Langkat Kars ecosystem
- Renzo-Dynamix Edupark

Program & rencana aksi keanekaragaman hayati

Biodiversity program & action plan

Program *Integrated Farming*

Solusi konservasi air; pemanenan air hujan melalui embung (*settling pond*) untuk irigasi pertanian

Integrated Farming Program

Water conservation solutions; harvesting rainwater through a settling pond for agricultural irrigation

Program kesehatan untuk masyarakat (vaksinasi COVID-19, fasilitas MCK)

Health program for the community (COVID-19 vaccination, MCK facilities)

Pendidikan vokasi (EVE), beasiswa, pelatihan keterampilan

Vocational education (EVE), scholarships, skills training

Pelanggan
Customer



Semen ramah lingkungan
Environmentally friendly cement

Inovasi layanan berbasis digital yang menghubungkan kami dengan pelaku bisnis toko bangunan

Innovating digital-based service that connects us with building shop businesses



Solusi sampah domestik untuk *Refuse-Derived Fuels* (RDF)

Domestic waste solutions for *Refuse-Derived Fuels* (RDF)

Area Desa & Perkotaan
Village & Urban Areas

Komitmen Keuangan Berkelanjutan melalui *Sustainability Linked Loan*
Sustainable Finance Commitment through *Sustainability Linked Loan*

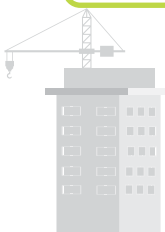


Inovasi layanan satu pintu berbasis digital untuk pembangunan dan renovasi rumah.

Innovating digital-based one-stop service for home construction and renovation.



Jaringan distributor terintegrasi dan retail
Integrated distributor network and retail



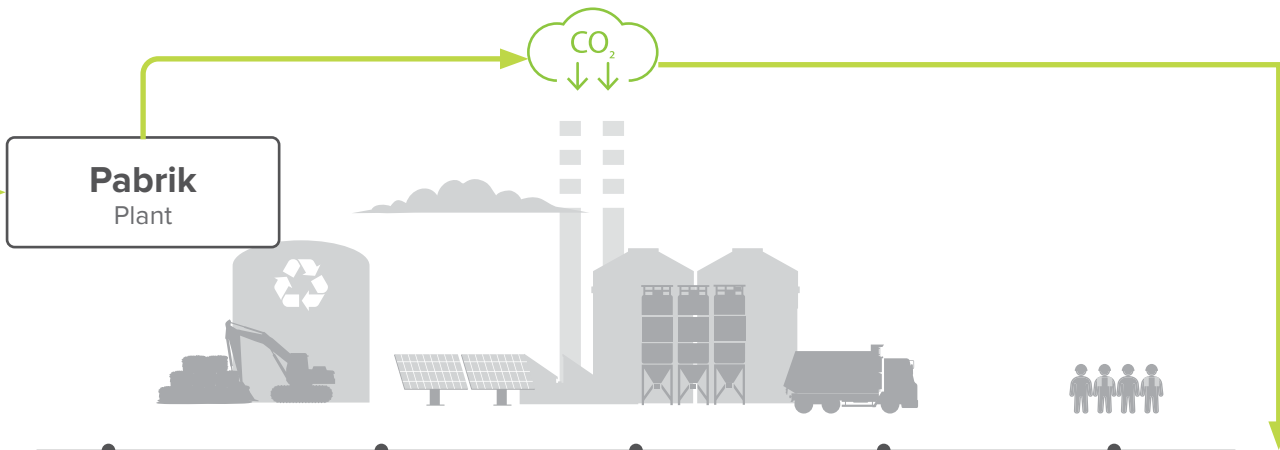
Beton kekuatan tinggi dengan material yang ramah lingkungan
Strong concrete with environmentally friendly materials



SpeedCrete®
Perbaikan jalan dalam semalam
Overnight road repair



KERJA SAMA MULTI PIHAK BERSAMA pemerintah Indonesia untuk fasilitas pengolahan sampah domestik menjadi RDF
Multi-stakeholder cooperation with the government of Indonesia for domestic waste processing facilities to become RDF



Nathabumi: Solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan terintegrasi
Nathabumi: An environmentally friendly and integrated waste management solution

Efisiensi energi panas dan listrik, inisiatif Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Hydrogen Injection
Heat and electricity efficiency, Solar Power Generation (PLTS) initiative, Hydrogen Injection

Pengurangan emisi konvensional & CO₂
Reduction of conventional emissions & CO₂

Pengelolaan sumber daya (energi & material), pencegahan polusi dan limbah
Management of resources (energy & materials), prevention of pollution and waste

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi karyawan dan kontraktor, serikat pekerja sebagai mitra SBI
Occupational Health and Safety Program for employees and contractors, labor unions as partners of SBI

Beton jadi dan agregat
Ready-mixed & aggregates



ThruCrete®
Salah satu solusi konstruksi inovatif dengan beton berpori untuk mengalirkan air limpasan ke dalam tanah
One of the innovative construction solutions with porous concrete to channel runoff water into the ground



LocooCrete
Beton rendah karbon
Low carbon concrete

Pemasok
Supplier

Pelibatan masyarakat untuk memasok biomassa (sekam padi)
Community engagement for biomass (rice husk) suppliers



Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor
Contractor Safety Management System

Inisiatif peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan pemasok lokal
Initiative to increase the Domestic Component Level (TKDN) with local suppliers



Truk MiniMix: Solusi pengiriman di area padat
MiniMix Trucks: Delivery solutions in congested areas



Keanggotaan Perusahaan pada Asosiasi

Company Membership in Associations [2-28] [C.5.]



Asosiasi Semen Indonesia
(ASI)



Indonesia Business Council
for Sustainable Development
(IBCSD)



Business and Human Rights
Working Group (B&HRWG)



CFCD: Corporate Forum for
CSR Development



Indonesia CSR Society
(ICRS)



Green Building Council
Indonesia



Asosiasi Pengusaha
Indonesia



Kadin
Net Zero Hub



Global Cement and Concrete
Association (GCCA)



Perubahan yang Bersifat Signifikan

Significant Changes [C.6.]

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Nomor 155 tanggal 29 Desember 2022, SIG membeli 83,52% saham (sejumlah 7,53 miliar lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp10,99 triliun) SBI yang dimiliki SIIB. Restrukturisasi tersebut bertujuan untuk memperkuat tata kelola SIG, khususnya di bisnis semen.

Selain itu, pada tanggal 21 Desember 2022, SBI mendapatkan pinjaman dari Bank Sindikasi dalam bentuk perjanjian kredit sindikasi dengan jenis fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) yang mengadopsi fitur *Sustainability Linked Loan* (SLL) untuk tujuan fasilitas pinjaman *refinancing* pinjaman sindikasi yang telah ada dari SBI dengan jumlah fasilitas sebesar sebanyak-banyaknya Rp2,74 triliun. Nilai transaksi tersebut mencapai 24,12% (dua puluh empat koma dua belas persen) dari total ekuitas SBI. Oleh karenanya, transaksi tersebut termasuk dalam Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

According to the Sale and Purchase of Shares Agreement Number 155 dated 29 December 2022, SIG purchased 83.52% shares (a total of 7.53 million shares with a purchase price of Rp10.99 trillion) in SBI owned by SIIB. The restructuring aims to strengthen SIG governance, particularly in the cement business.

In addition, on 21 December 2022, SBI obtained a loan from a Syndicated Bank in the form of a syndicated loan agreement with the type of term loan facility that adopts the Sustainability Linked Loan (SLL) feature for the purpose of refinancing the existing syndicated loan facility from SBI with a maximum facility of Rp2.74 trillion. The transaction value was 24.12% (twenty four point twelve percent) of the total SBI equity. Therefore, these transactions were included in Material Transactions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.





Hari Nugroho, Kepala Dinas Bina Marga didampingi Aulia Mulki Oemar, Komisaris Utama SBI serta Giri Prabowo, ACM Group Head SBI meninjau hasil konstruksi trotoar yang dibangun SBB, anak usaha SBI menggunakan produk ramah lingkungan

Hari Nugroho, Head of the Highways Service accompanied by Aulia Mulki Oemar, President Commissioner of SBI and Giri Prabowo, ACM Group Head of SBI review the construction results of the sidewalks built by SBB, a subsidiary of SBI using environmentally friendly products



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Commitment and Sustainability Strategy [3-1, 3-2, 3-3]

Bagi SBI, prinsip keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis dan aktivitas operasional kami. Hal tersebut mendorong kami untuk senantiasa berkomitmen untuk memberikan solusi terhadap permasalahan umat manusia demi mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

Tekad SBI untuk menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan diukur mengacu pada kesetimbangan kinerja atas 3 aspek pokok atau *triple bottom line*, yaitu:

- 1. Aspek Ekonomi**
SBI ingin memberikan solusi produk dan layanan yang inovatif untuk mengatasi masalah lingkungan seperti sampah, banjir, kualitas udara yang menurun, serta perubahan iklim.
- 2. Aspek Lingkungan Hidup**
SBI berkomitmen mengelola lingkungan melalui pengurangan pencemaran, pemanfaatan sumber daya terbarukan, pengelolaan air dan inisiatif konservasi keanekaragaman hayati.
- 3. Aspek Sosial**
SBI ingin mampu menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, khususnya kepada karyawan sebagai aset terbesar kami serta masyarakat yang menerima manfaat langsung maupun terdampak dari kegiatan usaha kami.

Ketiga hal tersebut telah kami rumuskan dalam Strategi Keberlanjutan SBI tahun 2030. Tujuan dari strategi keberlanjutan ini adalah untuk memperkuat bisnis dan memastikan produk, jasa, dan solusi yang diberikan SBI telah mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan di tahun 2030. Terdapat 5 pilar utama yang dapat mendukung terwujudnya Strategi Keberlanjutan SBI, terdiri atas Solusi Berkelanjutan; Iklim; Ekonomi Sirkular; Air & Alam; dan Karyawan & Komunitas.

For SBI, the principle of sustainability has become an integral part of our business strategy and operational activities. This encourages us to always be committed to providing solutions to the human problems to realize a sustainable future.

SBI's commitment to implementing the principles of sustainable development is measured by the balance of performance on 3 main aspects or the triple bottom line, including:

- 1. Economic Aspect**
SBI is disposed to provide innovative product and service solutions to address environmental problems such as waste, flooding, declining air quality, and climate change.
- 2. Environmental Aspect**
SBI is committed to managing the environment by reducing pollution, using renewable resources as well as through biodiversity conservation initiatives and water management.
- 3. Social Aspect**
SBI would like to create added value for stakeholders, especially employees as our biggest asset and the communities who directly benefit or are affected by our business activities.

We have formulated these three things in SBI's Sustainability Strategy in 2030. The purpose of this sustainability strategy is to strengthen the business and ensure that the products, services and solutions provided by SBI support the improvement of sustainability performance in 2030. There are 5 main pillars that can support the realization of the SBI Sustainability Strategy, including Sustainable Solutions; Circular Economy; Climate; Water & Nature; and People & Community.



2030 Sustainability Strategy

VISI
 Vision

**Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan
 Terbesar di Regional**

To Be The Largest Building Materials and Solution Provider in the Region

Ekonomi
 Prosperity



Memberikan solusi (produk dan layanan inovatif) untuk mengatasi masalah perkotaan.

Providing solutions (innovative products & services) to address environmental and urban problem

Menghasilkan pendapatan dari solusi berkelanjutan.

Generating revenue from sustainable solutions through eco-friendly products and services.

Solusi Berkelanjutan
 Sustainable Solution

Lingkungan
 Planet



Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan dan menjadi panutan yang bertanggung jawab untuk generasi masa depan.

Demonstrating leadership in environmental stewardship and being a responsible role model for future generation.

1. Reduksi emisi CO₂.
2. Pemanfaatan sumber daya terbarukan.
3. Inisiatif keanekaragaman hayati.
4. Pengelolaan air.

1. Reducing CO₂ emission.
2. Utilizing renewable resources.
3. Biodiversity initiative.
4. Water management.

Iklim
 Climate

Ekonomi Sirkular
 Circular Economy

Air dan Alam
 Water & Nature

Sosial
 People



Menciptakan nilai bersama untuk komunitas.

Creating shared value to community.

1. Menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan.
3. Keberterimaan sosial.

1. Keeping our workers safe and healthy.
2. Empowering community through partnership.
3. Social license.

Karyawan & Komunitas.
 People & Community

Target Dasar
 Basic Target

PROPER hijau untuk semua pabrik semen & penerapan sistem manajemen ISO yang berkelanjutan (9001, 14001, 17025, 45001, 50001) di seluruh area operasi.

Green PROPER rating for all cement plants & sustainable implementation of ISO management system (9001, 14001, 17025, 45001, 50001) in all operational area.



Target Keberlanjutan Tahun 2025, 2030, dan Progress Pencapaian Target

Sustainability Targets for 2025, 2030, and Target Achievement Progress

Dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan, SBI telah menentukan target-target keberlanjutan yang ingin dicapai di masa depan, yaitu pada tahun 2025 dan 2030 mendatang. Penentuan target tersebut berlandaskan pada 5 pilar dalam Solusi Berkelanjutan; Iklim; Ekonomi Sirkular; Air & Alam; dan Karyawan & Komunitas. SBI juga mengintegrasikan target-target keberlanjutannya dengan 15 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

To realize sustainable development, SBI has determined sustainability targets to be achieved in the future, namely in 2025 and 2030. The determination of these targets is based on 5 pillars in the 2030 Sustainability Strategy, namely Sustainable Solutions; Circular Economy; Climate; Water & Nature; and People & Community. SBI also integrates its sustainability targets with 15 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Berikut ini adalah realisasi pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2022 dan target yang akan dicapai untuk tahun 2025 dan 2030 mendatang:

Following are the realization of sustainability performance achievements in 2022 and targets to be achieved for 2025 and 2030:

Realisasi Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022 dan Target Keberlanjutan Tahun 2025 dan 2030

Realization of Sustainability Performance in 2022 and Sustainability Targets for 2025 and 2030



Inisiatif SBI:

1. SpeedCrete (beton yang cepat mengeras), ThruCrete (beton tembus air untuk meminimalkan aliran air dan meningkatkan pengisian air tanah).
2. Nathabumi (Layanan solusi pengelolaan sampah terpadu, mengubah limbah dan sampah menjadi bahan bakar alternatif dan bahan baku).
3. ComfilPlas (produk berbasis jalan, mengurangi penurunan tanah/jalan).
4. Modular House/PreFab product/One Day One House-Instabild
5. Portofolio produk baru semen & beton (berbasis solusi dan jejak CO₂ yang lebih rendah, misalnya *slag cement*, *Apexcrete*, *SteelCrete*, *FiberCrete*, *DekoCrete*, *Polutant concrete*, dan lain lain.)
6. Sertifikasi Semen Hijau/Semen Rendah Karbon

SBI Initiatives :

1. SpeedCrete (fast setting concrete), ThruCrete (permeable concrete to minimize water run off and increase groundwater recharge).
2. Nathabumi (Integrated waste management solutions, converting waste and garbage into alternative fuels and raw materials).
3. ComfilPlas (road-based product, reducing soil/road settlement).
4. Modular House/PreFab product/One Day One House-Instabild.
5. Portfolio of new cement & concrete products (solution based and lower CO₂ footprint, e.g. slag cement, Apexcrete, SteelCrete, FiberCrete, DekoCrete, Pollutant concrete, etc.).
6. Certification of Green Cement/Low Carbon Cement.

Pencapaian pada Tahun 2022 Achievement in 2022	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
40,81% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan 40.81% of the total revenue is generated from sustainable solutions.	5% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan. 5% of the total revenues is generated from sustainable solutions.	50% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan. 50% of the total revenue is generated from sustainable solutions.



IKLIM
Climate



Inisiatif SBI:

1. Pengurangan emisi CO₂ per ton semen ekuivalen.
2. Meningkatkan rasio substitusi panas dari bahan bakar alternatif.
3. Reduksi rasio terak dalam semen.
4. Studi tentang energi terbarukan dan inisiatif lainnya.
5. Penelitian tentang penyerapan CO₂ oleh mikroalga.
6. Melakukan strategi untuk fokus memproduksi semen rendah karbon hingga 90%.

SBI Initiatives:

1. Reducing CO₂ emissions per ton of cement equivalent.
2. Increasing the thermal substitution rate of alternative fuels.
3. Reducing the ratio of clinker in cement.
4. Studying on renewable energy and other initiatives.
5. Doing a research on CO₂ absorption by microalgae.
6. Implementing a strategy to focus on producing low carbon cement up to 90%.

Pencapaian pada Tahun 2022 Achievement in 2022	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
<ul style="list-style-type: none"> 14,5% reduksi CO₂ (585,9 kg CO₂/ton semen ekuivalen). 14.5% of CO₂ reduction (585.9 kg CO₂/ton cement equivalent). 	<ul style="list-style-type: none"> Menurunkan emisi CO₂ sebesar 18% basis 2010 per ton semen ekuivalen. Reducing CO₂ emissions by 18% on a 2010 basis per ton of cement equivalent. 	<ul style="list-style-type: none"> Menurunkan emisi CO₂ sebesar 29% basis 2010 per ton semen ekuivalen. Reducing CO₂ emissions by 29% on a 2010 basis per ton of cement equivalent.
<ul style="list-style-type: none"> 11,73% <i>Thermal Substitution Rate</i> (TSR) 	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai 15% <i>Thermal Substitution Rate</i> (TSR). Achieving 15% Thermal Substitution Rate (TSR). 	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai 25% <i>Thermal Substitution Rate</i> (TSR). Achieving 25% Thermal Substitution Rate (TSR).
<ul style="list-style-type: none"> 70,86% faktor terak. 70.86% clinker factor. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai 68% faktor terak. Achieving 68% of clinker factor. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai 62% faktor terak. Achieving 62% of clinker factor.
<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan mikroalga memasuki tahap kedua. MicroAlgae development is entering its second phase. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai inisiatif dan studi kelayakan untuk program pengurangan emisi CO₂. Having initiatives and feasibility study for CO₂ emission reduction programs. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai inisiatif dan studi kelayakan untuk program pengurangan emisi CO₂. Having initiatives and feasibility study for CO₂ emission reduction programs.



EKONOMI SIRKULAR

Circular Economy



Inisiatif SBI:

1. Optimalisasi bahan bakar dan material.
2. Memanfaatkan *Refuse-Derived Fuel* dari sampah perkotaan.

SBI Initiatives:

1. Optimizing alternative fuels and raw materials.
2. Utilizing Refuse-Derived Fuel from municipal waste.

Pencapaian pada Tahun 2022 Achievement in 2022	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
<ul style="list-style-type: none"> 1.582.844 ton limbah/sampah telah dimanfaatkan. 1,582,844 tons of waste/garbage have been utilized. 	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan minimal 1 juta ton limbah/sampah. Utilizing a minimum of 1 million tons of waste/garbage. 	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan minimal 1,4 juta ton limbah/sampah. Utilizing a minimum of 1.4 million tons of waste/garbage.
<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas RDF telah beroperasi di Cilacap dengan kapasitas 160 ton sampah per hari. The RDF facility has been operating in Cilacap with a capacity of 160 tons of waste per day. Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kabupaten Aceh Besar & Banyumas. MoU in collaboration with Aceh Besar & Banyumas. 	<ul style="list-style-type: none"> Proyek MSW menjadi RDF terealisasi. Realizing MSW project to RDF in place. 	<ul style="list-style-type: none"> Proyek MSW menjadi RDF terealisasi. Realizing MSW project to RDF in place.



Aktivitas pengelolaan sampah perkotaan menjadi RDF
Municipal solid waste activity into RDF



AIR DAN ALAM

Water and Nature



Inisiatif SBI:

1. Pemanfaatan air hujan di semua pabrik semen.
2. Mengimplementasikan rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi di semua tambang pabrik semen.
3. Program pascatambang berkelanjutan di eks-tambang Cibadak.
4. Pusat penelitian untuk area konservasi Orang Utan dan *Karst* di Langkat, Sumatra Utara.

SBI Initiatives:

1. Utilizing rainwater in all cement plants.
2. Implementing an action plan for biodiversity and conservation in all cement quarries.
3. Implementing a sustainable post-mining program at the Cibadak ex-mine.
4. Research station for the Orang Utan and Karst conservation area in Langkat, North Sumatra.

Pencapaian pada Tahun 2022 Achievement in 2022	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanfaatan pemanenan air hujan sebanyak 1.031.638 m³. Utilization of 1,031,638 m³ of rainwater harvesting. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Inisiatif pemanfaatan air hujan terealisasi di semua pabrik semen. Utilizing rainwater in all cement plants. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurunkan 10% pengambilan air baku dari air alam di semua pabrik semen (10% dari tahun 2019). Reducing 10% raw water withdrawal from natural water in all cement plants (10% from 2019).
<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Update Biodiversity Action Plan (BAP)</i>: 1. BAP Nusakambangan telah terpenuhi 100%; dan 2. BAP Lhoknga mencapai 50%. <i>Update on Biodiversity Action Plan (BAP)</i>: 1. Nusakambangan BAP has been 100% fulfilled; and 2. Lhoknga BAP has reached 50%. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 100% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen. Implementing 100% action plan on biodiversity and conservation in all cement quarries. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 100% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen. Implementing 100% action plan on biodiversity and conservation in all cement quarries.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanfaatan lahan bekas tambang menjadi Renzo-Dynamix Edupark. Utilization of former mining land to be Renzo-Dynamix Edupark 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pascatambang yang berkelanjutan di Cibadak. Sustainable post-mining in Cibadak. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pascatambang yang berkelanjutan. Sustainable post-mining.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin kerja sama dengan Yayasan Ekosistem Lestari (YEL) untuk melakukan: 1. Fenologi & <i>monitoring</i> satwa. 2. Pengelolaan <i>camp</i> & area sekitar (membuat kolam tampung air hujan & habitat makhluk hidup air). 3. Pengelolaan jalan & <i>trail</i>. Collaborating with Yayasan Ekosistem Lestari (YEL) to carry out: 1. Phenology & animal monitoring. 2. Camp management & surrounding area (creating rainwater storage ponds & habitat for aquatic fauna). 3. Road & trail management. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin kerja sama dengan universitas ternama LSM untuk program konservasi. Collaborating with recognized universities and NGOs for conservation programs. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin kerja sama dengan universitas ternama LSM untuk program konservasi. Collaborating with recognized universities and NGOs for conservation programs.



KARYAWAN & KOMUNITAS

People & Community



Inisiatif SBI:

1. Menerapkan dan meningkatkan standar K3 di semua unit bisnis SBI.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
3. Mendapatkan tingkat penerimaan “Co-ownership” berdasarkan *Social License Index*.

SBI Initiatives:

1. Implementing and improving OHS standards in all SBI business units.
2. Creating a safe and healthy work environment.
3. Receiving the level of acceptance of “Co-ownership” based on the Social License Index.

Pencapaian pada Tahun 2022 Achievement in 2022	Target 2025 2025 Target	Target 2030 2030 Target
<ul style="list-style-type: none"> ▪ NIHIL fatalitas ZERO Fatality ▪ Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja (TIFR): 0,56 Total Injury Frequency Rate (TIFR): 0.56 ▪ Tingkat Frekuensi Kecelakaan Penyebab Hilangnya Waktu Kerja (LTIFR): 0,10 Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR): 0.10 ▪ <i>Health & Safety Improvement Plan</i> (HSIP): 95% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ NIHIL fatalitas ZERO fatality ▪ LTIFR ≤ 0.15 ▪ TIFR ≤ 0.75 ▪ HSIP ≥ 90%. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ NIHIL fatalitas <i>on site & off site</i> (karyawan dan kontraktor). ZERO fatality on site & off site (employees and contractors). ▪ NIHIL LTIFR <i>on site</i> (karyawan dan kontraktor). ZERO LTIFR on site (employees and contractors). ▪ TIFR ≤ 0,56, HSIP ≥ 98%. TIFR ≤ 0.56, HSIP ≥ 98%.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nihil pelanggaran HAM. No violations of human rights ▪ 744.936 orang menerima manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019). 744,936 people directly benefit from CSR programs (cumulative from 2019). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nihil pelanggaran HAM. No violations of human rights ▪ 1.050.000 orang menerima manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019). 1,050,000 people to benefit directly from CSR programs (cumulative from 2019). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nihil pelanggaran HAM. No violations of human rights ▪ 2.100.000 orang menerima manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019). 2,100,000 people to benefit directly from CSR programs (cumulative from 2019).
<p>Pencapaian <i>Social License Index</i>: Social License Index Achievement:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pabrik Lhoknga: <i>Approval</i> (58,3%) Lhoknga Plant: Approval (58.3%) ▪ Pabrik Narogong: <i>Approval</i> (50,5%) Narogong Plant: Approval (50.5%) ▪ Pabrik Cilacap: <i>Approval</i> (52,3%) Cilacap Plant: Approval (52.3%) ▪ Pabrik Tuban: <i>Acceptance</i> (48,3%) Tuban Plant: Acceptance (48.3%) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan “Co-ownership” berdasarkan pengukuran indeks <i>Social License Index</i>. 1 cement plant to receive a level of acceptance of “Co-ownership” based on the Social License Index. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan “Co-ownership” berdasarkan pengukuran indeks <i>Social License Index</i>. 2 cement plants to receive a level of “Co-ownership” based on the Social License Index.



Workshop Strategi Sustainable Development (SD)

Sustainable Development (SD) Strategy Workshop [F.1.]

Pada bulan April 2022, SBI menyelenggarakan SD *Strategy Workshop* yang diikuti oleh perwakilan dari setiap fungsi. Masing-masing perwakilan tersebut menyatakan komitmen terhadap keberlanjutan, melakukan evaluasi terhadap pencapaian target, merumuskan target 2030, serta meluncurkan *tagline* “#MasaDepanYangKitaMau”.

In April 2022, SBI held an SD Strategy Workshop which was attended by representatives from each function. Each representatives stated commitment to sustainability, evaluated target achievement, set 2030 targets, and launched the tagline “#MasaDepanYangKitaMau”.



SBI Raih Sustainability Business Award

SBI Won Sustainability Business Award

Melalui inisiatif kami dalam mereduksi emisi karbon hingga tahun 2030, SBI meraih Sustainability Business Award pada tahun 2022, dengan “2020/21 *Significant Achievement*” untuk kategori “*Sustainability Strategy*”.

Through our initiatives to reduce carbon emissions by 2030, SBI won the Sustainability Business Award in 2022, with “2020/21 *Significant Achievement*” for the “*Sustainability Strategy*” category.



Proses Penentuan Isi Laporan

Process to Determine Report Content [3-1, 3-2]

Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, SBI memetakan topik/isu material yang memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Berdasarkan Standar GRI 2021, terdapat 4 langkah untuk menentukan topik/isu material yang ditampilkan dalam Laporan ini:

1. Mengetahui konteks Perusahaan

SBI membuat *overview* tentang aktivitas dan hubungan bisnisnya, konteks keberlanjutan di mana hal ini terjadi, dan pemangku kepentingan Perusahaan dalam upaya mengidentifikasi dampak aktual dan potensialnya.

2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial

SBI mengidentifikasi dampak aktual dan potensial terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis kami. Dampak aktual adalah dampak yang telah terjadi, sedangkan dampak potensial adalah dampak yang berpotensi terjadi tetapi belum terjadi. Dampak tersebut meliputi dampak negatif dan positif, dampak jangka pendek dan jangka panjang, dampak yang disengaja dan tidak disengaja, serta dampak yang dapat dibalik dan tidak dapat diubah.

3. Menilai dampak yang signifikan

SBI dapat mengidentifikasi berbagai dampak aktual dan potensial dari topik/isu material, lalu melakukan penilaian atas signifikansi dampak yang teridentifikasi untuk membuat skala prioritas dari setiap topik/isu material.

4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk pelaporan

SBI menentukan topik/isu material yang ditampilkan dalam Laporan ini berdasarkan tingkat prioritas dari dampak yang paling signifikan dari setiap topik/isu material.

In determining the contents of this Sustainability Report, SBI maps material topics/issues that have a significant impact on the Company and its stakeholders. Based on the 2021 GRI Standards, there are 4 steps to determine the material topics/issues disclosed in this Report:

1. Understand the Company's context

SBI makes an overview of its business activities and relationships, the context of sustainability in which these occur, and the Company's stakeholders to identify their actual and potential impacts.

2. Identify actual and potential impacts

SBI identifies actual and potential economic, environmental and human impacts, including impacts on human rights, across our activities and business relationships. Actual impacts are impacts that have occurred, while potential impacts are impacts that have the potential to occur but have not yet occurred. These impacts include negative and positive impacts, short term and long term impacts, intentional and unintentional impacts, as well as reversible and irreversible impacts.

3. Assess the significance of the impacts

SBI can identify various actual and potential impacts of material topics/issues, then carry out an assessment of the significance of the identified impacts to make a priority scale for each material topic/issue.

4. Prioritize the most significant impacts for reporting

SBI determines the material topics/issues presented in this Report based on the priority level of the most significant impact of each material topic/issue.



Pemangku Kepentingan

Stakeholders

Sebagai salah satu pemain utama dalam industri bahan bangunan di regional, SBI memiliki rantai nilai dan hubungan bisnis yang kompleks. Sebagai akibatnya, terdapat individu dan kelompok yang kepentingannya berpengaruh atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas operasional dan hubungan bisnis yang kami jalankan. Kami mendefinisikannya sebagai pemangku kepentingan SBI.

As one of the major players in the building materials industry in the region. SBI has complex value chains and business relationships. As a result, there are individuals and groups whose interests influence or can be affected by our operational activities and business relationships. We define them as SBI stakeholders

Daftar Pemangku Kepentingan dan Signifikansi Dampaknya

List of Stakeholders and the Significance of Their Impacts

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Signifikansi Dampak Impact Significance
1.	Pemerintah Daerah dan Pusat Local and Central Government	<p>Sebagai perwujudan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, SBI senantiasa berupaya untuk melampaui kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan memperkuat <i>partnership</i> dengan pemerintah, baik di tingkat daerah dan pusat, khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan keikutsertaan SBI dalam pembangunan berkelanjutan.</p> <p>As a realization of the implementation of good corporate governance, SBI always strives to exceed compliance with applicable laws and regulations and strengthen partnerships with the government, both at the regional and central levels, especially for matters relating to sustainable infrastructure development and SBI's participation in sustainable development.</p>
2.	Mitra Usaha dan Pelanggan Business Partners and Employees	<p>Kami senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan atas mitra usaha dan pelanggan dalam upaya menjaga kelangsungan usaha. SBI terus melakukan inovasi dalam rangka memberikan solusi berkelanjutan atas produk dan jasa yang dihasilkan, sehingga para mitra usaha dan pelanggan mendapatkan kepuasan saat menggunakan produk dan jasa kami. Selain itu, kepercayaan dari mitra usaha dan pelanggan terhadap SBI juga sangat penting dalam memelihara kelangsungan bisnis kami.</p> <p>We always strive to meet the building material needs of business partners and customers to maintain the business continuity. SBI continues to innovate to provide sustainable solutions for products and services, so that business partners and customers are satisfied when using our products and services. In addition, the trust of business partners and customers in SBI plays a very important role in maintaining our business continuity.</p>
3.	Karyawan Employees	<p>Karyawan memiliki peran penting dalam menentukan arah performa SBI. Karenanya, penting bagi kami untuk mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia, menjamin keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, dan memberikan kesejahteraan dan kesempatan setara bagi karyawan untuk berkembang.</p> <p>Employees have an important role in determining the direction of the SBI's performance. Therefore, it is important for us to develop human resource capabilities, ensure safety and health at work, and provide equal welfare and opportunities for employees to develop.</p>



No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Signifikansi Dampak Impact Significance
4.	Pemegang Saham	Keberlangsungan usaha kami ditentukan oleh modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Karenanya, kami senantiasa berupaya untuk memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip transparansi atas pengelolaan SBI melalui pelaporan keuangan dan keberlanjutan.
	Shareholders	The continuity of our business is determined by the capital invested by shareholders. Therefore, we always strive to maximize shareholder returns and increase shareholder trust through the implementation of good corporate governance practices and the principle of transparency in the management of SBI through financial reporting and sustainability.
5.	Media	Dengan melibatkan media, kami dapat menyebarkan informasi atas kinerja dan pengelolaan SBI kepada publik, sehingga kami dapat membangun <i>brand</i> sebagai industri bahan bangunan yang <i>aware</i> terhadap isu-isu keberlanjutan dan ramah lingkungan.
	Media	By involving the media, we can disseminate information on the performance and management of SBI to the public, so that we can build brand as a building materials industry that is aware of issues of sustainability and is environmentally friendly.
6.	Pemasok	Untuk memenuhi kebutuhan kami dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, kami senantiasa memperkuat kerja sama yang <i>fair</i> dan transparan dengan para pemasok. Hubungan bisnis kami dengan para pemasok juga menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan prinsip dan nilai-nilai keberlanjutan yang kami terapkan, sehingga mampu tercipta hubungan bisnis dan kerja sama yang selaras dengan praktik-praktik keberlanjutan.
	Suppliers	To meet our needs in carrying out business and operational activities, we always strengthen fair and transparent cooperation with suppliers. Our business relationships with suppliers are also a means of conveying the principles and values of sustainability that we apply, so as to create business relationships and cooperation that are in line with sustainable practices.
7.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Setempat	Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan, kami senantiasa menjalin interaksi dan komunikasi dengan LSM, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional SBI. Interaksi dan komunikasi tersebut bertujuan untuk memahami kepentingan dan harapan dari mereka, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang bersama kami. Selain itu, kami juga dapat menangani masalah-masalah lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional yang kami jalankan.
	Non-Governmental Organization, Community Figures, Local Communities	As a business entity that operates among society and the environment, we constantly maintain interaction and communication with NGOs, community leaders and the community around SBI's operational locations. These interactions and communications aim to understand their interests and expectations, so that they can grow and develop with us. In addition, we can also deal with environmental problems that occur as an impact of our operations.
8.	Universitas, Akademisi, dan Lembaga Pendidikan	Kebutuhan pasar atas bahan bangunan semakin berkembang dari waktu ke waktu. Karenanya, penting bagi kami untuk mengembangkan inovasi-inovasi yang solutif dan berkelanjutan bagi produk dan jasa kami. Pengembangan inovasi tersebut dapat tercipta salah satunya dengan <i>sharing knowledge</i> atau melakukan penelitian dengan universitas, akademisi, dan lembaga pendidikan.
	Universities, Academics, Educational Institutions	The market demand for building materials is growing from time to time. Therefore, it is important for us to develop solution-based and sustainable innovations for our products and services. The development of these innovations can be created by sharing knowledge or conducting research with universities, academics and educational institutions.
9.	Organisasi Sosial dan Agama	Melihat area operasional kami yang memiliki nilai, adat istiadat, dan budaya yang heterogen, maka menjadi suatu keniscayaan bagi kami untuk memiliki pengetahuan dan <i>awareness</i> atas isu-isu sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat saat ini. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisasi terjadinya konflik dan kesenjangan sosial.
	Social and Religious Organizations	Provided that our operational areas have heterogeneous values, customs and culture, it becomes a necessity for us to have knowledge and awareness of social and cultural issues that are developing in today's society. This aims to minimize the occurrence of conflict and social inequality.



Penentuan Topik Material dan Tingkat Materialitasnya

Process to Determine Material Topics and Its Materiality [3-1][3-2]

Setelah memetakan pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan, SBI melakukan *Sustainability Workshop* pada tahun 2019 yang dihadiri oleh perwakilan SBI dan pemangku kepentingan untuk menentukan topik-topik material yang memiliki dampak signifikan terhadap SBI maupun pemangku kepentingan. Selama *workshop* tersebut, kami juga melakukan *review* atas topik material yang dihasilkan dari diskusi dalam *workshop* tersebut untuk memastikan keakuratan dari signifikansi topik-topik material tersebut.

Selain melalui *Sustainability Workshop* 2019, kami mengambil referensi untuk menentukan topik dan isu material yang relevan dengan sektor industri SBI serta *SIG 2020 Materiality matrix* sebagai pedoman *best practice* atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Sustainability Accounting Standards Board (SASB), CDP (Carbon Disclosure Project), Global Reporting Initiative (GRI), World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) Visi 2050, dan SDGs 2030.

Topik material yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini memiliki korelasi dengan 5 Pilar Keberlanjutan SBI, yaitu Solusi Berkelanjutan; Iklim; Ekonomi Sirkular; Air & Alam; dan Karyawan & Komunitas, serta pilar Tata Kelola. Tidak terdapat perubahan pada topik material yang ditampilkan pada Laporan ini dengan periode pelaporan sebelumnya.

After mapping the stakeholders, SBI conducted a Sustainability Workshop in 2019 which was attended by representatives of SBI and stakeholders to determine material topics that had a significant impact on SBI and stakeholders. During the workshop, we also conducted a review of the material topics resulting from discussions in the workshop to ensure the accuracy of the significance of these material topics.

In addition to 2019 Sustainability Workshop, we take references to determine material topics and issues relevant to the SBI industrial sector as well as the *SIG 2020 Materiality matrix* as a best practice guideline for implementing sustainability performance, including Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Sustainability Accounting Standards Board (SASB), CDP (Carbon Disclosure Project), Global Reporting Initiative (GRI), World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) 2050 Vision, and 2030 SDGs.

The material topics presented in this Sustainability Report have a correlation with the 5 SBI Sustainability Pillars, namely Sustainable Solution; Circular Economy; Climate; Water & Nature; and People & Community, as well as Corporate Governance. Compared to the previous reporting period, there are no changes to the material topics presented in this Report.



Korelasi Topik Material dengan Pilar Keberlanjutan SBI

Correlation of Material Topics with SBI Sustainability Pillars





Tingkat Materialitas

Materiality



Periode dan Lingkup Pelaporan

Reporting Period and Scope [2-2, 2-3, 2-4]

Sebagai perwujudan atas komitmen dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan, SBI berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2006. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan kami sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2022.

Laporan ini memuat data dan informasi tentang pengelolaan dampak aktual dan potensial terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis kami sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Lingkup entitas yang termasuk dalam lingkup Laporan ini sama dengan entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan diaudit SBI dan Entitas Anaknya Tahun Buku 2022. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

As a realization of our commitment and responsibility to all stakeholders, SBI has been committed to publishing a Sustainability Report annually since 2006. This report is a continuation of our previous report which was published on March 17, 2022.

This report contains data and information on managing actual and potential impacts on the economy, environment and humans, including impacts on human rights, in all of our activities and business relationships during the period effective from 1 January to 31 December 2022. The scope of entities included in the scope of this Report is the same from the entities reported in the Audited Financial Statements of SBI and its Subsidiaries for Fiscal Year 2022. In this report, there are no restatement and significant changes to the information in the previous year.



Standar dan Prinsip Pelaporan

Reporting Standards and Principles

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk kepatuhan SBI terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan ini juga menggunakan Standar GRI 2021 sebagai standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku di tingkat internasional, dengan tujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang dampaknya yang paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk dampak terhadap hak asasi mereka, dan bagaimana SBI mengelola dampak tersebut.

Dalam penyusunan Laporan ini, kami menggunakan 8 prinsip pelaporan Standar GRI untuk memastikan kualitas dan penyampaian yang tepat dari informasi yang dilaporkan. Informasi yang berkualitas tinggi dalam Laporan ini memungkinkan pembaca dan pengguna informasi membuat penilaian dan keputusan berdasarkan informasi tentang dampak dan kontribusi SBI terhadap pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip pelaporan tersebut terdiri atas:

1. **Accuracy**, bahwa informasi yang tersaji dalam Laporan ini adalah benar dan cukup terperinci untuk memungkinkan penilaian dampak SBI.
2. **Balance**, bahwa informasi yang tersaji dalam Laporan ini tidak memihak dan memberikan gambaran yang adil tentang dampak negatif dan positif atas aktivitas operasional yang dijalankan oleh SBI.
3. **Clarity**, bahwa informasi yang tersaji dalam Laporan ini dapat diakses dan dapat dimengerti oleh para pembaca.
4. **Comparability**, bahwa kami harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dalam dampak SBI dari waktu ke waktu dan analisis dampak ini relatif terhadap organisasi/perusahaan lain.

This Sustainability Report is prepared as a form of SBI's compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report was prepared by using the latest 2021 GRI Standards as sustainability reporting standards that apply at the international level, to provide a comprehensive picture of the most significant impacts on the economy, environment and humans, including impacts on their human rights, and how SBI manages these impacts.

In preparing this Report, we used 8 GRI Standard reporting principles to ensure the quality and proper delivery of the information. The high quality information in this Report enables readers and users of the information to make informed judgments and decisions about the impact and contribution of SBI to sustainable development. The reporting principles consist of:

1. **Accuracy**, that the information presented in this Report is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of SBI's impacts.
2. **Balance**, that the information presented in this report is unbiased and provides a fair representation of the negative and positive impacts on operational activities carried out by SBI.
3. **Clarity**, that the information presented in this Report is accessible and understandable to readers.
4. **Comparability**, that we must select, compile, and report information consistently to enable analysis of changes in SBI's impacts from time to time and analysis of these impacts relative to other organizations/companies.



Standar dan Prinsip Pelaporan

Reporting Standards and Principles

5. **Completeness**, bahwa kami harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak aktivitas operasional yang dijalankan oleh SBI selama periode pelaporan.
6. **Sustainability context**, bahwa informasi yang dilaporkan dalam Laporan ini harus memuat dampak SBI dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
7. **Timeliness**, bahwa kami harus melaporkan informasi pada jadwal reguler dan menyediakannya tepat waktu untuk memudahkan pengguna informasi dalam membuat keputusan.
8. **Verifiability**, bahwa kami harus mengumpulkan, merekam, menyusun, dan menganalisis informasi yang dilaporkan sedemikian rupa, sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

Kami juga menggunakan pedoman lain sebagai acuan *best practice* pelaporan keberlanjutan ini, antara lain Sustainability Accounting Standards Board (SASB), CDP (Carbon Disclosure Project), World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) Visi 2050, SDGs 2030, dan 7 Core Subject pada panduan ISO 26000:2010 tentang *Corporate Social Responsibility*.

5. **Completeness**, that we must provide sufficient information to enable an assessment of impacts of operational activities carried out by SBI during the reporting period.
6. **Sustainability context**, that the information reported in this Report must contain the impact of SBI in the wider context of sustainable development.
7. **Timeliness**, that we must report information on a regular schedule and make it available on time for information users to make decisions.
8. **Verifiability**, that we must collect, record, compile and analyze reported information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

We also use other guidelines as references for best practices in sustainability reporting, including Sustainability Accounting Standards Board (SASB), CDP (Carbon Disclosure Project), World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) 2050 Vision, 2030 SDGs, and 7 Core Subject in ISO 26000: 2010 guidelines on Corporate Social Responsibility.



Aspek Ekonomi: Solusi Berkelanjutan

Economic Aspect:
Sustainable Solution

03





Aktivitas fasilitas RDF di Cilacap
RDF facility activities in Cilacap



Inovasi Produk yang Berkelanjutan

Sustainable Product Innovation [B.1.d., F.26.]

Sebagai upaya dalam mewujudkan pembangunan masa depan yang berkelanjutan, kami memiliki sumber daya yang berorientasi pada inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang berkelanjutan dalam upaya menghadapi tantangan saat ini, antara lain mencapai efisiensi energi, menurunkan biaya konstruksi, mengurangi jejak lingkungan, dan memenuhi standar estetika, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan yang tinggi.

In order to realize a sustainable future development, we have innovation-oriented resources to produce sustainable products to meet current challenges, including achieving energy efficiency, lowering construction costs, reducing environmental footprint, and meeting aesthetic, health, comfort, and well-being standards.

Produk Semen yang Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Cement Products

EzPro



EzPro merupakan jenis semen PCC yang telah mendapatkan sertifikasi *Green Label* dari GPCI dengan predikat “*Gold*” dan telah menggunakan lebih dari 30% bahan baku alternatif. EzPro dapat mereduksi emisi hingga 30% dibandingkan dengan semen *portland* Tipe I.

EzPro is a type of PCC cement that has received Green Label certification from GPCI with the “Gold” predicate and has used more than 30% alternative raw materials. EzPro can reduce emissions by up to 30% compared to portland cement Type I.

PwrPro



PwrPro merupakan jenis semen non-OPC yang telah mendapatkan sertifikasi *Green Label* dari GPCI dengan predikat “*Gold*”. PwrPro telah menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif dalam proses pembuatannya.

PwrPro mereduksi emisi hingga 20% dibandingkan dengan semen *portland* Tipe I PwrPro juga telah tersertifikasi SNI Semen Hidraulis (SNI 8912:2020), di mana dengan standar ini, sangat memungkinkan untuk mendapatkan semen ramah lingkungan yang dapat digunakan di konstruksi umum maupun khusus.

PwrPro is a type of non-OPC cement that has received a Green Label certification from the GPCI with the title “Gold”. PwrPro has used more than 20% alternative raw materials in its manufacturing process.

PwrPro reduces emissions by up to 20% compared to portland cement Type I PwrPro has also been certified with SNI Hydraulic Cement (SNI 8912:2020), where with this standard, it is possible to obtain environmentally friendly cement that can be used in general and special construction.

DuPro+LH



DuPro+LH menggunakan 18% bahan baku alternatif. Dengan menggunakan DuPro+LH maka akan mereduksi emisi hingga 16% dibandingkan dengan produk semen *portland* Tipe I.

DuPro+LH uses 18% alternative raw materials. By using DuPro+LH, it will reduce emissions by up to 16% compared to Type I portland cement products.



Inovasi Produk yang Berkelanjutan Sustainable Product Innovation

Dupro+SBC



Dupro+SBC menggunakan lebih dari 15% bahan baku alternatif, dapat mereduksi emisi hingga 25% dibandingkan dengan semen *portland* Tipe I. DuPro+ SBC merupakan semen non-OPC untuk lingkungan tahan sulfat sedang dan panas hidrasi sedang yang memungkinkan menjadi alternatif pengganti semen *portland* Tipe II atau Tipe V.

Dupro+SBC using more than 15% alternative raw materials, which can reduce emissions by 25% compared to Type I portland cement. DuPro+ SBC is a non-OPC cement for moderate sulfate resistant environments and moderate heat of hydration which allows as an alternative to portland Type II or Type V cement.

MaxStrength



MaxStrength merupakan semen yang dibuat untuk memanfaatkan *slag* yang berasal dari hasil samping industri *non-iron metal (blast-furnace)* dengan rasio penggunaan *slag* sampai 50%. pemanfaatan ini membuat semen MaxStrength menjadi semen ramah lingkungan yang dibuktikan dengan reduksi emisinya sampai 54% dibandingkan dengan semen *portland* Tipe I.

MaxStrength is a cement that is made to utilize slag derived from the by-product of the noniron metal industry (blast-furnace) with a slag usage ratio of up to 50%. This utilization makes MaxStrength cement an environmentally friendly cement as evidenced by its emission reduction of up to 54% compared to portland cement Type I.

Dynamix Serba Guna



Dynamix Serba Guna merupakan jenis semen (OPC/PCC) yang telah mendapatkan sertifikasi *Green Label* dari GPCI dengan predikat "*Gold*" dan telah menggunakan bahan baku alternatif pengganti terak sampai 35% sehingga Dynamix Serba Guna dapat mereduksi emisi hingga 28% dibandingkan dengan semen (*portland* Tipe I).

Dynamix Serba Guna is a type of cement (OPC/PCC) that has received Green Label certification from GPCI with the "Gold" predicate and has used alternative raw materials to replace clinker up to 35% therefore Dynamix Serbaguna can reduce emissions by up to 28% compared to cement (portland Type I).

Dynamix Masonry



Dynamix Masonry menggunakan lebih dari 40% bahan alternatif dalam produksinya, mempunyai emisi karbon lebih rendah hingga 40% dibandingkan dengan semen *portland* Tipe I sehingga produk ini menjadi produk semen paling ramah lingkungan di segmen retail.

Dynamix Masonry uses more than 40% of alternative materials in its production, which has up to 40% lower carbon emissions compared to portland cement Type I, making this product the most environmentally friendly cement product in the retail segment.

Semen Andalas



Semen Andalas merupakan produk semen jenis PCC untuk pasar Sumatra yang berhasil meraih sertifikasi *Green Label* dari GPCI dengan predikat "*Gold*".

Semen Andalas is a PCC type cement product for the Sumatra market that has won Green Label certification from GPCI with the "Gold" predicate.



Inovasi Produk yang Berkelanjutan

Sustainable Product Innovation

Empat produk semen SBI, yaitu Dynamix Serba Guna, Semen Andalas, EzPro, dan PwrPro, telah mendapatkan sertifikasi *Green Label level Gold* dari Green Product Council Indonesia (GPCI). Sertifikasi ini dapat memudahkan konsumen serta profesional dalam memilih dan menentukan produk untuk bangunan dan interiornya yang mengedepankan aspek lingkungan. Selain itu, adanya Sertifikasi *Green Label* ini juga menjadikan produk semen yang kami hasilkan memiliki nilai tambah dalam mendukung konstruksi berkelanjutan.

SBI's four cement products, namely Dynamix Serba Guna, Semen Andalas, EzPro, and PwrPro, have received Green Label Gold level certification from the Green Product Council Indonesia (GPCI). This certification may assist consumers and professionals to choose and determine products for buildings and interiors that prioritize environmental aspects. In addition, this Green Label Certification makes the cement products we produce have added value in supporting sustainable construction.





Inovasi Produk yang Berkelanjutan
Sustainable Product Innovation

Flyover Purwosari yang terletak di provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu proyek infrastruktur yang dibangun dengan menggunakan produk PwrPro yang kami hasilkan.

The Purwosari flyover, located in Central Java province, is one of the infrastructure projects built using the PwrPro products we produce.



**Penjualan Produk Semen Ramah Lingkungan
Tahun 2022**

Sales of Eco-Friendly Cement Products in 2022



Volume Produksi
Production Volume

7.133.693 ton

70% dari total produksi semen seluruh tipe

70% of the total production of cement of all types



Nilai Pendapatan
Revenues

Rp4,6 triliun
trillion



Proyek Flyover Purwosari
Purwosari Flyover Project



Inovasi Produk yang Berkelanjutan

Sustainable Product Innovation

Solusi Konstruksi Bernilai Tambah

Value-Added Construction Solutions

Selain produk semen, kami juga menyediakan produk inovasi solusi konstruksi yang memiliki nilai tambah, dengan daftar sebagai berikut:

In addition to cement products, we provide construction solution innovation products with added value, with the following list:



SpeedCrete

Memiliki kekuatan dini dan performa tinggi sehingga dapat kering dalam hitungan jam. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

Quick strength and high performance, able to quickly dry in a matter of hours. Suitable for ports, arterial roads, bus lines, and toll roads.



ThruCrete

Beton berpori yang mampu menyerap air hujan secara cepat ke dalam tanah dari permukaan jalan, lahan parkir, garasi, maupun trotoar.

Porous concrete that quickly absorbs rainwater into the ground or reservoir from the surface of the roads, parking lots, garages, and sidewalks.



StilCrete

Berdaya tahan (*durability*) tinggi dan daya serap (*permeability*) rendah, mampu melindungi struktur beton dari zat sulfat dan klorida. Cocok untuk pelabuhan, dermaga, pembangkit listrik, serta industri migas.

High durability and low permeability, able to protect concrete structure from sulfate and chloride. Suitable for ports, docks, power plants, and the oil & gas industry.



SupeCrete

Memiliki waktu ikat beton yang tinggi dan tahan tekanan kuat, sehingga mudah diaplikasikan dalam waktu singkat. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

High concrete binding time and withstands strong pressure, making it easy and quick to apply. Suitable for ports, arterial roads, bus lines, and toll roads.



LocooCrete

Memiliki material alternatif yang mampu menurunkan tingkat emisi karbondioksida dalam beton hingga 30%.

Contains alternative materials that reduce carbondioxide emission rate in concrete by up to 30%.



PaveCrete

Memiliki tingkat penyusutan rendah dan daya tahan tinggi, keawetan PaveCrete mampu menghemat biaya dan kuantitas perawatan jalan. Cocok untuk jalan pelabuhan, jalan raya, jalan tol, dan bandara.

Various artistic colors and patterns for decorative and aesthetical purposes, and is easily shaped to resemble granite, ceramic or even natural stone floors.



ComfilPlas

Materialnya yang ringan cocok untuk melapisi fondasi bawah struktur jalan atau oprit jembatan. Cocok untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.

Lightweight material suitable for bottom coating of road structure or bridge oprit. Suitable for highways, toll roads, and bridge oprit.



FulerPlas

Memiliki material yang ringan, mudah beradaptasi, mudah dibongkar, dan kandungan udaranya tinggi. Mampu mengalir dan mengisi sudut-sudut yang sulit terjangkau.

Contains lightweight material, adaptable, and easy to disassemble with high air content. Able to flow and fill corners that are difficult to reach



DekoCrete

Memiliki berbagai pilihan warna dan pola artistik untuk kebutuhan dekoratif dan estetika, serta dapat dibentuk menyerupai lantai granit, keramik, ataupun batuan alami.

Low shrinking rate and high durability, PaveCrete saves costs and quantity for road maintenance. Suitable for ports, highways, toll roads, and airports.



Inovasi Produk yang Berkelanjutan Sustainable Product Innovation

SBI turut berpartisipasi dalam kegiatan penataan trotoar di Jakarta dengan mengaplikasikan produk beton dan semen ramah lingkungan pada revitalisasi trotoar dan area perkerasan lainnya. Aktivitas revitalisasi tersebut didokumentasikan ke dalam buku Trotoar Untuk Kota Berkelanjutan yang diluncurkan pada tanggal 3 Oktober 2022.

SBI participated in Jakarta sidewalk arrangement by applying environmentally friendly concrete and cement products to the revitalization of sidewalks and other pavement areas. This revitalization activity is documented in the book Sidewalks for Sustainable Cities which was launched on October 3, 2022.



Penjualan Solusi Konstruksi Bernilai Tambah Tahun 2022

Sales of Value Added Construction Solutions in 2022



Nilai Pendapatan
Revenues

Rp88 miliar
billion



Proyek penataan trotoar berkelanjutan di sekitar Post Bloc Jakarta menggunakan solusi perkerasan inovatif

A sustainable sidewalk arrangement project around Post Bloc Jakarta using innovative pavement solutions



Layanan Pengelolaan Limbah/Sampah Terintegrasi

Integrated Waste Management Services

SBI memiliki Divisi Nathabumi yang menyediakan solusi pengelolaan limbah bagi perusahaan terkemuka di Indonesia. Divisi yang didirikan sejak tahun 2007 ini merupakan mitra strategis bagi industri dan perkotaan dalam mencapai posisi lingkungan yang lebih baik, menuju masa depan tanpa limbah. Sebagai ahli pengelolaan limbah, Nathabumi mempraktikkan proses pengelolaan limbah melalui metode *pre-processing* dan *co-processing*, yang didukung teknologi penanganan limbah yang terus diperbarui. Nathabumi telah memiliki izin penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), baik dalam bentuk padat, cair ataupun gas dan tersertifikasi dalam sistem manajemen mutu ISO 90001, ISO 14000, serta ISO 45001.

Didukung tenaga profesional yang berpengalaman menangani limbah dari berbagai sektor industri, Nathabumi menawarkan berbagai layanan pengelolaan limbah, di antaranya pengelolaan limbah B3; pemusnahan limbah terjamin; penanganan limbah *on-site* untuk berbagai sektor industri seperti sektor minyak dan gas bumi, pertambangan, industri berat dan manufaktur; pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO) dan arsip dokumen; jasa pengangkutan limbah; dan pengelolaan limbah pengeboran.

Nathabumi juga menyediakan solusi pengelolaan limbah dan sampah kota dengan menggunakan metode *co-processing*. Sejak Juli 2020, Nathabumi menjadi operator resmi fasilitas RDF yang terletak di Cilacap, Jawa Tengah. Fasilitas tersebut teknologi pertama di Indonesia yang menjadi solusi pengolahan sampah melalui proses pengeringan secara biologi untuk bahan bakar alternatif. Di Pabrik SBI Cilacap, pemanfaatan sampah tersebut menjadi sumber energi substitusi batu bara untuk menghasilkan energi panas pada proses produksi semen.

Di samping pengelolaan limbah, Nathabumi mengembangkan layanan jasa analisis dan konsultasi pengelolaan limbah. Layanan analisis dan laboratorium limbah memiliki teknisi ahli dengan spesialisasi dalam analisis limbah dan telah tersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), didukung fasilitas yang

SBI has a Nathabumi division that provides waste management solutions for leading companies in Indonesia. This division which was founded in 2007 is a strategic partner for industry and cities in achieving a better environmental position, towards a future without waste. As a waste management expert, Nathabumi practices waste management processes through pre-processing and co-processing methods, which are supported by continuously updating waste management technology. Nathabumi has a permit for handling Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, including in solid, liquid or gas form, and is certified in the quality management system ISO 90001, ISO 14000, and ISO 45001.

Supported by experienced professionals handling waste from various industrial sectors, Nathabumi offers a variety of waste management services, including Hazardous waste management; guaranteed waste destruction; waste handling on-site for various industrial sectors such as the oil and gas sector, mining, heavy industry and manufacturing; destruction of Ozone Depleting Substances (BPO) and document archives; waste transportation services; and drilling waste management.

Nathabumi also provides solutions for waste management and municipal solid waste using the co-processing method. Since July 2020, Nathabumi has become the official operator of the RDF facility located in Cilacap, Central Java. This facility is the first technology in Indonesia which is a solution for waste processing through a biological drying process for alternative fuels. At the SBI Cilacap Plant, the use of this waste is a source of energy to replace coal to produce heat energy in the cement production process.

In addition to waste management, Nathabumi develops analysis and consulting services for waste management. Waste analysis and laboratory services have expert technicians specializing in waste analysis and have been certified by the National Professional Certification Agency (BNSP), supported by complete



lengkap dan modern serta laboratorium limbah yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Saat ini Laboratorium Limbah *Alternative Fuel & Raw Material* (AFR) semakin berkembang dalam memberikan jasa analisis dengan bertambahnya ruang lingkup sebagai Laboratorium Lingkungan yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan nomor registrasi 00209/LPJ/LABLING/-1/LRK/KLHK.

Selain jasa analisis limbah, Nathabumi juga menyediakan layanan konsultasi pengelolaan lingkungan. Beberapa proyek yang telah dilakukan termasuk jasa konsultasi yang diberikan kepada PT Vale Indonesia Tbk dalam perencanaan pengelolaan sampah domestik dengan menggunakan pendekatan teknologi pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar alternatif berupa *Refused-Derived Fuel* (RDF) berikut dengan *Detail Engineering Design* (DED) fasilitas RDF.

Hingga kini, Nathabumi telah memberikan layanan solusi pengelolaan limbah dan sampah dari beragam industri, antara lain sektor migas, pertambangan, *Fast Moving Consumer Good* (FMCG), otomotif, manufaktur sepatu, bahan kimia, serta bubur kertas dan kertas. Kami juga telah bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT Unilever Indonesia Tbk untuk membantu penyelesaian sampah di TPST Bantargebang dengan metode *landfill mining* yang sudah berjalan sejak bulan Oktober 2020. Di area Jawa Timur, SBI juga ikut berperan dalam membantu perencanaan pembangunan RDF *Plant* Kabupaten Tuban yang merupakan hasil kolaborasi dengan Kementerian PUPR, SIG dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban.

and modern facilities as well as a waste laboratory accredited with ISO/IEC 17025:2017. Currently, the *Alternative Fuel & Raw Material* (AFR) Waste Laboratory is growing in providing analysis services with increasing scope as an Environmental Laboratory registered with the Ministry of Environment and Forestry with the registration number 00209/LPJ/LABLING/-1/LRK/KLHK.

In addition to waste analysis services, Nathabumi provides environmental management consulting services. Some of the projects that have been carried out include consulting services provided to PT Vale Indonesia Tbk in planning domestic waste management using a technological approach to utilizing waste into alternative fuels in the form of *Refused-Derived Fuel* (RDF) along with the *Detail Engineering Design* (DED) of the RDF facility.

To date, Nathabumi has provided waste management solution services from a variety of industries, including the oil and gas, mining, *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) sectors, automotive, shoe manufacturing, chemicals, and pulp and paper. We have also worked with the Provincial Government of DKI Jakarta and PT Unilever Indonesia Tbk to help settle waste at the Bantargebang TPST using the *landfill mining* method which has been running since October 2020. In the East Java area, SBI has also played a role in assisting the planning for the construction of the Tuban RDF Plant which is the result of collaboration with the Ministry of PUPR, SIG and the Regional Government of Tuban Regency.



Kinerja Nathabumi Tahun 2022
Nathabumi Performance in 2022

Volume limbah dan sampah yang dikelola
Volume of Waste Managed



799.318 MT

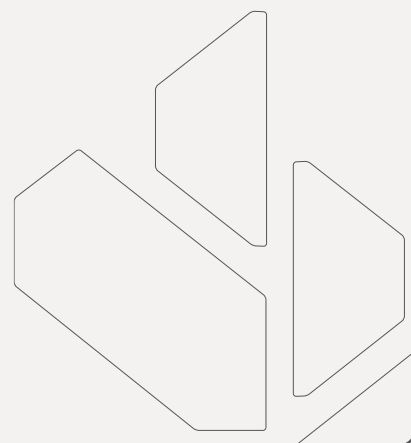
↑ 4,89%
dari tahun 2021
from 2021

Jumlah klien Nathabumi
Total Nathabumi Clients



696 perusahaan companies

↑ 14%
dari tahun 2021
from 2021





Digitalisasi Layanan dan Saluran Pemasaran yang Inovatif

Digitization of Innovative Services and Marketing Channels [F.26.]

Untuk memberikan manfaat lebih bagi pelanggan dan masyarakat, SBI telah mengembangkan berbagai macam produk dan solusi bahan bangunan berkualitas. Saluran penjualan dan pemasaran yang terintegrasi dengan induk kami, SIG, adalah bagian dari strategi kami untuk meningkatkan daya saing di tengah lanskap dan tren pasar yang selalu berubah.

To provide more benefits for customers and society, SBI has developed a wide range of quality building material products and solutions. Sales and marketing channels that are integrated with our parent, SIG, are part of our strategy to increase competitiveness amidst the ever-changing market landscape and trends.

Saluran Pemasaran Marketing Channels

Media sosial

Social media

Instagram : @dynamixidn
@semenandalasid

Layanan pelanggan

Customer Service

Jaringan pengecer yang aman:
Secure retail network:

Platform digital untuk desain,
konstruksi dan renovasi rumah:
Digital platform for home design,
construction and renovation:

Toll Free : 0 800 10 88888

E-mail : info@sig.id

AksesToko
powered by SIG
www.aksestoko.id

sobat
bangun
www.sobatbangun.com

Platform e-commerce:

Platform e-commerce:

Bahan Bangunan:
Construction Materials: www.tokopedia.com/sig-official

Beton Jadi:
Ready-Mixed Concrete: www.tokopedia.com/dynamixbeton





Layanan Baru SobatBangun, Tawarkan Solusi Berkelanjutan untuk Pelanggan

SobatBangun's New Service, Offers Sustainable Solutions for Customers

Untuk mendukung langkah keberlanjutan, SobatBangun kini menyediakan layanan teknologi tambahan yang berbasis tenaga surya. Dengan menggandeng rekanan penyedia panel surya berpengalaman dan terpercaya serta dilengkapi panel surya yang berkualitas, SobatBangun memberikan solusi bagi mereka yang ingin membangun rumah pintar, ramah lingkungan, hemat energi dan hemat biaya.

Menggunakan sistem *On-Grid* yang paling umum dipakai perumahan, sistem ini bekerja beriringan dengan jaringan *utility* (PLN), yang berfungsi sebagai referensi tegangan pada sistem *On-Grid* dan untuk memasok tegangan listrik pada malam hari karena panel surya tidak dapat berfungsi di malam hari. Kini, SobatBangun sudah berhasil memasang sistem ini di rumah beberapa pelanggan SobatBangun.

Manfaat panel surya yang ada di SobatBangun:

1. Ramah lingkungan (mereduksi penggunaan bahan bakar fosil sehingga mengurangi polusi).
2. Penghematan tagihan listrik (dapat mencapai 70% dengan *design engineering* yang tepat).
3. Garansi terjamin.
4. Rekanan terpercaya (pemasangan oleh teknisi berpengalaman).
5. Pelaksanaan pekerjaan yang mematuhi protokol COVID-19.
6. Perawatan sistem yang mudah dan hemat biaya operasional.
7. Kemudahan pengoperasian (menggunakan sistem *On-Grid* yang tidak memerlukan bantuan teknisi dalam pengoperasian harian).

To support sustainability initiatives, SobatBangun is now providing additional solar-based technology services. By cooperating with experienced and trusted solar panel provider partners and equipped with quality solar panels, SobatBangun provides solutions for those who want to build smart, environmentally friendly, energy efficient and cost effective homes.

Using the *On-Grid* system which is most commonly used in housing, this system works in tandem with the utility network (PLN), which functions as a voltage reference for the *On-Grid* system and to supply electricity at night because solar panels cannot function at night. Now, SobatBangun has successfully installed this system in the homes of several SobatBangun customers.

The benefits of solar panels in SobatBangun:

1. Environmentally friendly (reducing the use of fossil fuels thereby reducing pollution).
2. Savings on electricity bills (can reach 70% with proper engineering design).
3. Warranty guaranteed.
4. Trusted partner (installation conducted by experienced technicians).
5. Carrying out work that complies with the COVID-19 protocol.
6. Easy system maintenance and cost-effective operation.
7. Easy operation (using an *On-Grid* system that does not require technician assistance in daily operations).



MiniMix 2.0 Mengantarkan Solusi Berkelanjutan untuk Hunian

MiniMix 2.0 Delivers Sustainable Solutions for Residential [F. 26.]

Kami senantiasa mengedepankan inovasi untuk menghadirkan produk dan solusi-solusi bernilai tambah bagi kebutuhan pembangunan yang beragam, lebih mudah, lebih efisien dalam jangka panjang, berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Salah satu solusi yang kami luncurkan pada tahun 2022 adalah MiniMix 2.0. MiniMix adalah armada truk pengantar beton berukuran kecil, untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan renovasi konstruksi di area-area dengan akses jalan sempit, seperti di kompleks-komplek perumahan yang padat.

Kehadiran MiniMix 2.0 merupakan bagian dari transformasi dalam pembetonan cara manual menuju model industrial, sehingga memungkinkan pemilik rumah untuk membangun atau melakukan renovasi dengan menggunakan solusi-solusi perkerasan inovatif yang lebih dulu banyak diaplikasikan pada konstruksi besar dan infrastruktur, di antaranya beton berpori dan beton dekoratif yang bisa digunakan untuk garasi, serta beton rendah emisi untuk dak rumah.

We always prioritize innovation to provide value-added products and solutions for diverse development needs, which are easier, more efficient in the long run, of high quality and environmentally friendly. One of the solutions we launched in 2022 was MiniMix 2.0. MiniMix is a fleet of small concrete delivery trucks to meet the needs of construction and renovation in areas with narrow road access, such as in dense housing complexes.

The presence of MiniMix 2.0 is part of the transformation in manual concrete construction towards an industrial model, enabling homeowners to build or carry out renovations using innovative pavement solutions that have previously been widely applied to large constructions and infrastructure, including porous concrete and decorative concrete that can be used for garages, as well as low-emission concrete for houses.



Peluncuran Minimix 2.0
Launching of Minimix 2.0



Keamanan dan Tanggung Jawab Produk

Product Security and Responsibility [F.17., F.27., F.28.]

Selaras dengan visi kami untuk menjadi Perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, kami senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan kepada konsumen dengan setara, tanpa memandang unsur SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan).

Kami juga menjaga jaminan mutu dan kualitas terhadap produk maupun proses produksi sesuai dengan standar dan sertifikasi nasional maupun internasional. Produk yang ditawarkan menyediakan informasi mengenai bahan baku, cara aman penggunaan dan panduan perbandingan material untuk mendapatkan hasil yang berkualitas.

Seluruh produk telah berstandar SNI (Standar Nasional Indonesia). Operasional SBI di seluruh Indonesia juga telah memiliki sertifikat ISO 9001 untuk Manajemen Mutu, ISO 14001 untuk Manajemen Lingkungan, ISO 45001 Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan ISO 50001 untuk Manajemen Energi.

In line with our vision to become The Largest Building Materials and Solutions Provider in the region, we are always committed to providing products and services to consumers equally, regardless of SARA (ethnicity, religion, race and intergroup).

We also maintain the quality assurance and the quality of the products and production processes in accordance with national and international standards and certifications. The products offered provide information about raw materials, how to use them safely and material comparison guidelines to get quality results.

All products have an SNI standard (Indonesian National Standard). SBI operations throughout Indonesia are also certified with ISO 9001 for Quality Management, ISO 14001 for Environmental Management, ISO 45001 Occupational Health and Safety Management, and ISO 50001 for Energy Management.

Penarikan Produk Kembali

Product Recalls [F.29.]

Pada tahun 2022, SBI tidak melakukan penarikan produk. Meski demikian, tidak terdapat laporan pengembalian produk dari pelanggan yang ditindak lanjuti dengan mekanisme sesuai hasil penelusuran laporan yang diajukan pelanggan.

In 2022, SBI did not carry out any product recalls. However, there were no product return reports from customers followed up with the mechanism according to the search results of reports submitted by customers.



Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk/Jasa

Customer Satisfaction Survey on Products/Services [F.30.]

Upaya dan kerja keras kami dalam memberikan Solusi Berkelanjutan untuk mengatasi masalah-masalah urban sebagai akibat dari perkembangan proyek infrastruktur dan pembangunan berdampak positif pada kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang kami sediakan.

Survei kepuasan pelanggan terakhir dilakukan oleh SBI pada tahun 2021 meliputi 2 merek semen, yaitu Dynamix dan Semen Andalas. Survei untuk tahun 2022 masih dalam proses pelaksanaan saat laporan ini disusun. Berikut ini adalah *Customer Satisfaction Index* (CSI) terhadap 2 merek semen kami:

Our efforts and hard work in providing Sustainable Solutions to address urban problems as a result of developments in infrastructure and development projects have a positive impact on customer satisfaction with the products and services we provide.

The latest customer satisfaction survey conducted by SBI was in 2021 covering 2 cement brands, namely Dynamix and Semen Andalas. The survey for 2022 was still in the progress at the time this report was prepared. The following is the Customer Satisfaction Index (CSI) for our 2 cement brands:





Komitmen Keuangan Berkelanjutan melalui Sustainability Linked Loan

Commitment to Sustainable Finance through Sustainability Linked Loan

[201-1, 201-2] [F.3.]

Pada tanggal 22 Desember 2022, SBI melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi *Sustainability Linked Loan* (SLL) dengan 12 perbankan sebagai kredit. Besaran kredit yang diperoleh sebesar Rp2,74 triliun.

Peluncuran SLL ini merupakan langkah awal bagi SBI dalam menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. SLL juga merupakan inisiatif SBI dalam kerangka Program Dekarbonisasi, terutama untuk memitigasi *Transition Risk* dalam *Framework Taskforce on Climate Related Financial Disclosure* (TCFD) dan mengembangkan inovasi untuk menjawab tantangan yang ada di bidang material bangunan yang ramah lingkungan dan memberikan solusi bagi para pemangku kepentingan.

Perjanjian kredit berbasis SLL ini menunjukkan keseriusan SBI kepada para pemangku kepentingan untuk menuju perusahaan yang netral karbon. Pencapaian target pengurangan emisi karbon akan langsung berdampak pada tingkat bunga pinjaman.

On 22 December 2022, SBI signed the Syndicated Sustainability Linked Loan (SLL) Credit Agreement with 12 banks as loans. The amount of loan obtained was Rp2.74 trillion.

The launching of SLL is the first step SBI in creating environmental protection and sustainable social responsibility. SLL is also an initiative of SBI within the framework of the Decarbonization Program, especially to mitigate Transition Risk within the Taskforce on Climate Related Financial Disclosure (TCFD) Framework and to develop innovations to respond to challenges in the field of environmentally friendly building materials and provide solutions for stakeholders.

This SLL-based credit agreement demonstrates SBI's commitment to stakeholders towards becoming a carbon neutral company. Achieving the carbon emission reduction target will directly impact loan interest rates.

Green Capital Expenditure

Green Capital Expenditure

Dalam upaya mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan pada strategi keberlanjutan 2030, kami telah mengalokasikan *Green Capital Expenditure (Capex)* senilai Rp11,9 triliun untuk mendukung pelaksanaan aktivitas operasional yang ramah lingkungan, antara lain pengembangan produk dan layanan berkelanjutan/bernilai tambah hingga transisi energi untuk mendukung *Net Zero Emission*. Adapun pencapaian target dan realisasi atas pengerjaan proyek berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir diuraikan dalam Tabel *Cross Reference* pada halaman 152 Laporan ini.

In order to achieve the sustainability targets set in the 2030 Sustainability Strategy, we have allocated a Green Capital Expenditure (Capex) of Rp11.9 trillion to support the implementation of environmentally friendly operational activities, including the development of sustainable/value-added products and services and the energy transition to support Net Zero Emission. The target achievement and realization of sustainable project in the last 3 years are presented in the Cross Reference Table on page 152 of this report.



Pendapatan dari Produk Berkelanjutan

Revenue from Sustainable Products

Kami menargetkan 50% dari perolehan total pendapatan SBI dikontribusikan dari penyediaan Solusi Berkelanjutan di tahun 2030 mendatang. Pada tahun 2022, produk dan layanan Solusi Berkelanjutan telah menyumbang 40,81% terhadap total pendapatan SBI. Hasil kinerja ekonomi SBI dalam 3 tahun terakhir diuraikan dalam Tabel *Cross Reference* pada halaman 152 Laporan ini.

We are targeting that 50% of SBI's total revenue will be generated from the provision of Sustainable Solutions in 2030. In 2022, Sustainable Solutions products and services contributed 40.81% to SBI's total revenue. The results of SBI's economic performance in the last 3 years are presented in the *Cross Reference Table* on page 152 of this report.



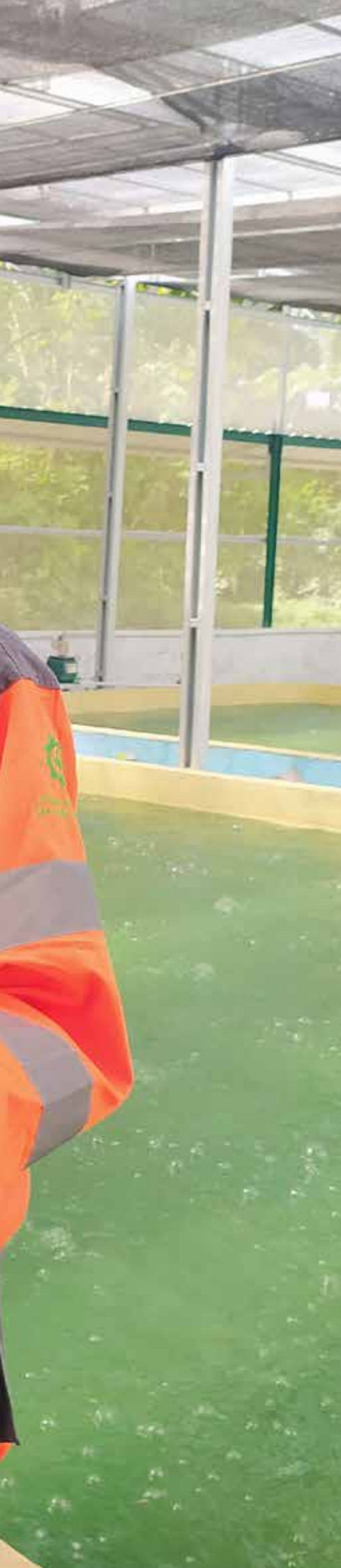
Proses aplikasi salah satu solusi perkerasan inovatif, SpeedCrete
Application process of one of the innovative pavement solutions, SpeedCrete



Lahan bekas tambang silika di Cibadak
yang berhasil dihijaukan kembali
The former silica mining land in Cibadak
which has been successfully reforested



Budidaya mikroalga di Pabrik Cilacap sebagai upaya mengurangi emisi CO₂
Microalgae cultivation at the Cilacap Plant to reduce CO₂ emissions



Aspek Lingkungan: Iklim, Ekonomi Sirkular, Air dan Alam

Environmental Aspect:
Climate, Circular Economy,
Water and Nature

04





Pendekatan Manajemen

Management Approach [3-3]

Saat ini, dunia sedang dihadapkan pada tantangan perubahan iklim yang berimplikasi nyata bagi keberlangsungan hidup manusia dan alam di bumi. Berdasarkan Perjanjian Paris, mayoritas negara sepakat untuk membatasi kenaikan suhu global maksimal 1,5 derajat *Celcius*. Namun pada faktanya, berdasarkan Laporan IPCC yang dirilis pada tahun 2021, suhu global telah naik 1,1 derajat *Celcius*. Kondisi tersebut adalah peringatan serius bagi kita semua, karena begitu kita melampaui batas, maka kita akan mengalami “titik kritis” planet yang tidak dapat diubah.

Currently, the world is facing the challenge of climate change which has real implications for the survival of humans and nature on earth. Based on the Paris Agreement, the majority of countries agreed to limit global temperature rise to a maximum of 1.5 degrees Celsius. However, in fact, based on the IPCC Report released in 2021, global temperatures have risen by 1.1 degrees Celsius. This is a serious warning to all of us, because once we exceed our limits, we will experience a planetary “tipping point” that cannot be changed.

Untuk mengatasi tantangan perubahan iklim dan dampak kerusakan lingkungan yang dapat mengganggu kelangsungan hidup manusia dan alam di bumi ini, dibutuhkan kesadaran penuh dari seluruh lapisan pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, pelaku usaha, hingga masyarakat, untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang dapat menanggulangi degradasi lingkungan.

Sebagai pelaku industri yang berorientasi pada keberlanjutan, SBI berkomitmen untuk terlibat aktif dalam pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengurangan emisi konvensional, pencegahan cemaran dan polutan, dan perlindungan alam melalui pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun standar internasional yang berlaku, antara lain ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi, ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Standar Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian, dan kriteria PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan. Kami mengacu pada Undang-Undang Konservasi Nasional

To overcome the challenges of climate change and the impacts of environmental damage that may disrupt the survival of humans and nature on this earth, full awareness is needed from all levels of stakeholders, starting from the government, business actors, to the community, to carry out environmental management that can overcome environmental degradation.

As an industry player oriented towards sustainability, SBI is committed to being actively involved in reducing greenhouse gas (GHG) emissions, reducing conventional emissions, preventing pollution and protecting nature through the implementation of environmental management in accordance with applicable laws and international standards, including ISO 14001 for Environmental Management System, ISO 9001 for Quality Management System, ISO 50001 for Energy Management System, ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management System, Green Industry Standards from the Ministry of Industry, and PROPER criteria from the Ministry of Environment & Forestry. We refer to the Republic of Indonesia’s National Conservation Law and international references, such as The United Nations IUCN



Pendekatan Manajemen Management Approach

Republik Indonesia dan acuan internasional seperti The United Nations IUCN *Red List* yang digunakan untuk mengelola keanekaragaman hayati. Selain itu, sebagai anggota Global Cement & Concrete Association (GCCA), kami juga mengacu pada *Sustainability Charter* dan *Directives*.

Secara berkala, kami melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap seluruh aspek melalui mekanisme audit baik internal maupun eksternal. Kinerja pengelolaan lingkungan kami telah mendapatkan apresiasi baik dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dan Kementerian Perindustrian melalui penilaian Industri Hijau. Pada tahun 2022, Pabrik SBI Cilacap berhasil mendapatkan peringkat tertinggi yaitu PROPER Emas dan tiga pabrik lainnya Pabrik Narogong, Pabrik Tuban dan Pabrik Lhoknga mendapatkan PROPER Hijau. Kementerian Perindustrian menganugerahkan Penghargaan Industri Hijau kepada empat pabrik semen SBI yang telah menerapkan prinsip industri hijau dalam proses produksinya, dengan tujuan memberikan motivasi kepada perusahaan industri untuk menerapkan prinsip industri hijau.

Red List which is used to manage biodiversity. In addition, as a member of the Global Cement and Concrete Association (GCCA), we refer to the Sustainability Charter and Directives.

Periodically, we evaluate and monitor all aspects through internal and external audit mechanisms. Our environmental management performance has received appreciation from the Ministry of Environment and Forestry through the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) and the Ministry of Industry through the Green Industry assessment. In 2022, the SBI Cilacap Plant managed to get the highest rating, namely Gold PROPER and three other plants, namely Narogong Plant, Tuban Plant and Lhoknga Plant received Green PROPER. The Ministry of Industry awarded the Green Industry Award to four SBI cement plants that have implemented green industry principles in their production processes, with the aim of providing motivation for industrial companies to implement green industry principles.



Direksi bersama dengan tim Pabrik Cilacap menerima PROPER Emas
Board of Directors together with Cilacap Plant received Gold PROPER



Iklim

Climate

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction [305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7] [F.11., F.12.]

Sebagai komitmen kami untuk berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim melalui pengurangan emisi CO₂, kami telah merancang beberapa upaya yang akan dilakukan untuk mencapai target pencapaian emisi CO₂, baik emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2, sebagai berikut:

As our commitment to reducing CO₂ emissions, we have designed several efforts to achieve the target of achieving CO₂ emissions, both Scope 1 and Scope 2 emissions, as follows:



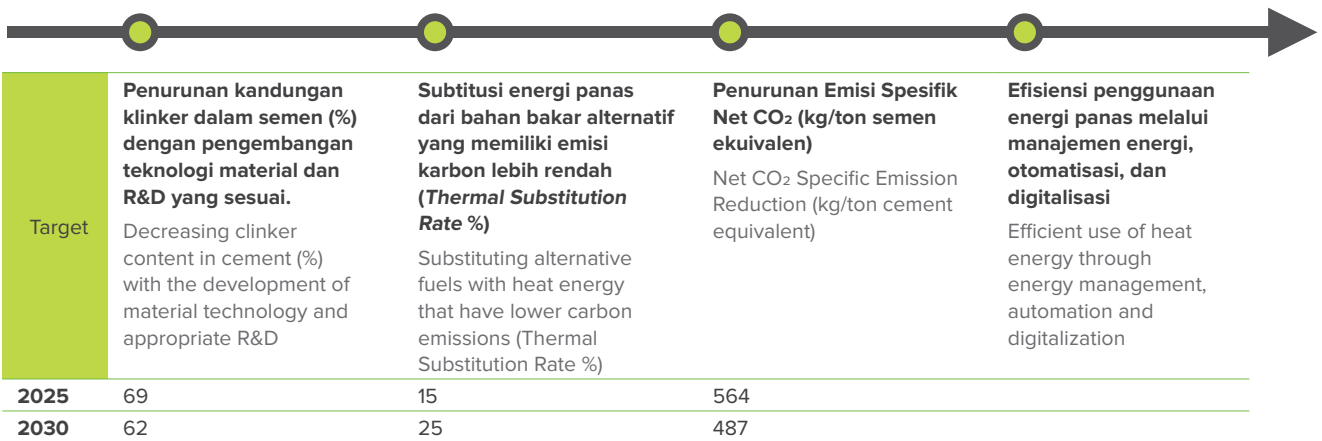
Road Map Pengurangan Emisi CO₂

Road Map of CO₂ Emission Reduction

Emisi Cakupan 1

Emissions Scope 1

Penurunan Emisi Spesifik Net CO₂ sebesar **29%** pada tahun 2030 (baseline 2010)
Reduction of Net CO₂ Specific Emissions by 29% in 2030 (2010 baseline)



Emisi Cakupan 2

Emissions Scope 2

Instalasi PLTS Atap di pabrik, studi inisiatif energi terbarukan

Installation of Solar Rooftop Power Plant System at plants, study of renewable energy initiatives



Efisiensi penggunaan energi listrik melalui manajemen energi, otomatisasi, dan digitalisasi

Efficient use of electrical energy through energy management, automation and digitalization





Iklīm Climate

Kami juga sedang mengembangkan karya instalasi seni dan teknologi bernama Algae TechnoArt dengan melibatkan Tim Pusat Unggulan IPTEK Perguruan Tinggi Mikroalga dari Pusat Studi Energi Universitas Gadjah Mada (UGM). Algae TechnoArt adalah inovasi rancangan *photo-bioreactor* yang berfungsi untuk menyerap emisi CO₂ di udara ambient menggunakan biomassa dari mikroalga.

Budidaya mikroalga SBI dimulai dengan kapasitas 15.000 liter di lahan rumah alga seluas 180 m², yang kemudian diperluas hingga 252 m². Fase kedua budidaya ini ditandai dengan penaburan bibit mikroalga dan peletakkan batu pertama dalam pembangunan rumah alga ketiga yang memiliki luas 525 m². Ke depan, budidaya mikroalga ini dapat mencapai kapasitas hingga 100.000 liter.

Selain itu, kami bekerja sama dengan UGM untuk membuat prototipe penyerapan emisi CO₂ yang berasal dari cerobong proses produksi semen.

We are currently developing an art and technology installation called Algae TechnoArt by involving the Center of Excellence for Microalgae Biorefinery from Energy Studies Center, Gadjah Mada University (UGM). Algae TechnoArt is an innovative photo-bioreactor design that functions to absorb CO₂ emissions in ambient air using biomass from microalgae.

SBI microalgae cultivation started with a capacity of 15,000 liters in an algae house with an area of 180 m², which was later expanded to 252 m². The second phase of this cultivation was marked by the sowing of microalgae seeds and the laying of the first stone in the construction of the third algae house which has an area of 525 m². In the future, this microalgae cultivation can reach a capacity of up to 100,000 liters.

In addition, we are working with UGM to make a prototype to absorb CO₂ emissions from the chimneys of the cement production process.



Penebaran bibit mikroalga di pusat pembudidayaan mikroalga pabrik Cilacap
Microalgae seed dispersal at the microalgae cultivation center of the Cilacap plant



■ **Reduksi CO₂ Tahun 2022**
CO₂ reduction in 2022

14,5%

reduksi CO₂ | CO₂ reduction
(585,9 kg CO₂/ton semen ekuivalen | ton cement equivalent)



Iklm

Climate

Efisiensi Energi

Energy Efficiency [302-1, 302-3, 302-4] [F.6., F.7.]

Sumber energi pada proses produksi semen berasal dari energi panas dan energi listrik. Namun, energi terbesar yang dibutuhkan adalah energi panas. Hal ini karena proses kalsinasi memerlukan suhu tinggi rerata 1.400 derajat *Celsius*. Sumber utama energi panas masih didominasi oleh batu bara. Oleh karena itu, kami ingin mengurangi dampak dari pembakaran bahan bakar fosil dan konservasi sumber daya tak terbarukan dengan memanfaatkan bahan bakar alternatif.

Salah satu bentuk konservasi energi yang telah kami lakukan adalah dengan menggunakan bahan bakar alternatif sebagai substitusi energi fosil. Beberapa bahan bakar alternatif yang digunakan antara lain berasal dari limbah industri, sampah domestik, dan biomassa.

Energi lain yang kami gunakan adalah energi listrik. Sumber energi listrik kami berasal dari PLN yang digunakan untuk bangunan kantor dan pengoperasian mesin. Sebagai upaya untuk transisi ke energi baru terbarukan, SBI juga telah memanfaatkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di Pabrik Narogong untuk sumber listrik gedung kantor tengah memulai proyek dengan kapasitas hingga 7Mwp di Pabrik Tuban. Kedepan, kami juga berencana untuk menggunakan *hydrogen injection* sebagai upaya efisiensi energi panas.

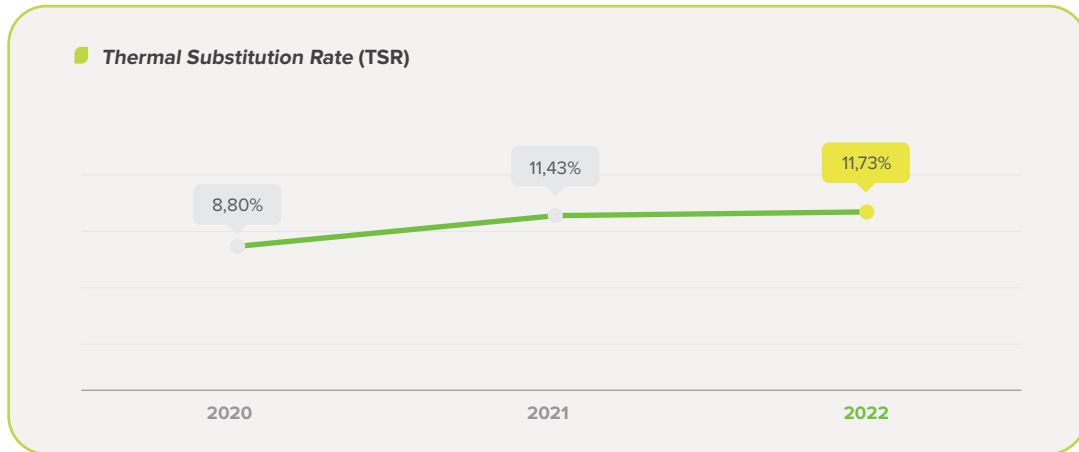
The energy source in the cement production process comes from heat energy and electrical energy. However, the greatest energy required is heat energy. This is because the calcination process requires an average high temperature of 1,400 degrees Celsius. The main source of heat energy is still dominated by coal. Therefore, we aim to reduce the impact of burning fossil fuels and conserve non-renewable resources by utilizing alternative fuels.

One form of energy conservation that we have done is to use alternative fuels as a substitute for fossil energy. Some of the alternative fuels used are generated from industrial waste, domestic waste, and biomass.

Another energy that we use is electrical energy. Our source of electrical energy comes from PLN which is used for office buildings and machine operations. As an effort to move to new renewable energy, SBI has also utilized Solar-Powered Plant at the Narogong Plant for the main office power source has just started a project with a capacity of up to 7Mwp at the Tuban Plant. In the future, we also plan to use hydrogen injection as to reduce heat energy efficiency.



Iklīm Climate



Grafik di atas menunjukkan konsistensi kami dalam mereduksi pemakaian energi fosil melalui inisiatif konservasi dan efisiensi energi.

Terkait dengan upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi, saat ini SBI telah menerapkan Sistem Manajemen Energi (SME) yang berbasis pada ISO 50001:2018 untuk mendukung pencapaian target emisi CO₂ dan efisiensi energi melalui proses perencanaan, pemantauan, serta pelaporan yang lebih sistematis. Untuk memfasilitasi penerapan SME, setiap pabrik telah menunjuk Tim Manajemen Energi yang terdiri dari jajaran manajemen terkait, Manager Energi dan Auditor Energi, yaitu personel yang telah mengantongi sertifikat kompetensi di bidang energi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lingkup kerja tim tersebut mencakup penyusunan program konservasi energi, pelaksanaan audit energi oleh pihak ketiga berdasarkan ISO 50001 dan tindak lanjut hasilnya, serta pelaporan kepada instansi terkait.

The graph above shows our consistency in reducing fossil energy consumption through energy conservation and efficiency initiatives.

Regarding energy efficiency and emission reduction efforts, currently SBI has implemented an Energy Management System based on ISO 50001:2018 to support the achievement of CO₂ emission targets and energy efficiency through a more systematic process of planning, monitoring and reporting. To facilitate the implementation of Energy Management System, each plant has appointed an Energy Management Team consisting of related management, Energy Managers and Energy Auditors, namely personnel who have earned competency certificates in the energy sector from the National Professional Certification Agency (BNSP). The scope of work of the team includes preparing an energy conservation program, carrying out an energy audit by a third party based on ISO 50001 and following up results, as well as reporting to the relevant agencies.



Ekonomi Sirkular

Circular Economy

Pengelolaan Bahan Baku

Material Management [301-1, 301-2] [F.5.]

Kami menggunakan bahan baku berupa gamping, lempung, pasir silika, gipsum, dan lain-lain. Sedangkan untuk bahan baku kemasan, kami menggunakan kertas.

Sebagai bentuk implementasi prinsip Ekonomi Sirkular, kami menggunakan bahan baku alternatif dari limbah dan *by-product*, antara lain adalah *fly-ash bottom-ash* (FABA) yang merupakan limbah sisa dari pembakaran batu bara, *gypsum synthetic* dan *phosphorized gypsum* yang merupakan *by-product* dari proses produksi industri pupuk fosfat, serta *copper slag* yang merupakan material sisa dari hasil proses peleburan dan pemurnian konsentrat tembaga, dan bahan baku alternatif lainnya.

SBI melakukan perhitungan rasio perbandingan total bahan baku daur ulang terhadap total bahan baku produksi tahun berjalan.

We used raw materials such as limestone, clay, silica sand, gypsum, dust, and others, while for packaging raw materials, we use paper.

As a form of implementation of principles of Circular Economy, we use alternative materials from waste and by-products, including fly-ash bottom-ash (FABA) which is a waste from burning coal, synthetic gypsum and phosphorized gypsum which is a by-product of the industrial production process of phosphate fertilizers, as well as copper slag which is the leftover material from the process of smelting and refining copper concentrate, and other alternative raw materials.

SBI calculates the ratio of total recycled raw materials to total raw materials produced for the current year.



Direktur utama SBI, Lilik Unggul Raharjo memaparkan inisiatif RDF pada gelaran COP 27 di Sharm el Sheikh, Mesir

The President director of SBI, Lilik Unggul Raharjo, elaborated the RDF initiative at COP 27 in Sharm el Sheikh, Egypt



Ekonomi Sirkular Circular Economy

SBI Dukung Indonesia dalam Mengatasi Perubahan Iklim Dunia melalui Pengelolaan Limbah yang Ramah Lingkungan

SBI Supports Indonesia in Addressing Global Climate Change through Environmentally Friendly Waste Management

Fenomena perubahan iklim akibat dari pemanasan global kini telah menjadi perhatian banyak negara di dunia, tak terkecuali lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Bahkan, PBB mulai menggelar sebuah forum global bernama *Conference of Parties (COP)* sejak tahun 1995 yang bertujuan untuk mencari solusi dalam mengatasi persoalan perubahan iklim. Pada tahun 2022, SBI turut berpartisipasi dalam forum COP27 yang diadakan di Sharm el-Sheikh, Mesir dan berbagi solusi penanganan perubahan iklim melalui pengelolaan sampah perkotaan (MSW) yang mampu menekan emisi gas rumah kaca.

Diwakili oleh Direktur Utama SBI, Bapak Lilik Unggul Raharjo, kami mempresentasikan konsep RDF dan bagaimana teknologi tersebut bisa menjadi salah satu solusi dalam pengelolaan limbah sekaligus mengurangi penggunaan batu bara di industri. Selain itu, kami juga menampilkan SBI *Sustainability Strategy 2025-2030*, termasuk di dalamnya adalah target penurunan emisi CO₂ per ton semen ekuivalen sebesar 29% di tahun 2030 mendatang berdasarkan *baseline* 2010 serta proyek-proyek keberlanjutan yang telah berjalan maupun yang akan dijalankan.

The climate change as a result of global warming has now become the concern of many countries in the world, including the United Nations (UN). In fact, the UN has started to hold a global forum called the Conference of Parties (COP) since 1995 which aims to find solutions to addressing the problem of climate change. In 2022, SBI participated in the COP27 forum held in Sharm el-Sheikh, Egypt and shared solutions for dealing with climate change through urban waste management (MSW) which can reduce greenhouse gas emissions.

Represented by the President Director of SBI, Mr. Lilik Unggul Raharjo, we presented the Refuse Derived Fuel (RDF) concept and how this technology can be one of the solutions in waste management while reducing the use of coal in the industry. In addition, we presented the SBI Sustainability Strategy 2025-2030, including the target of reducing CO₂ emissions per ton of cement equivalent by 29% in 2030 based on the 2010 baseline as well as ongoing and future sustainability projects.



Air & Alam

Water and Nature

Pengelolaan Air

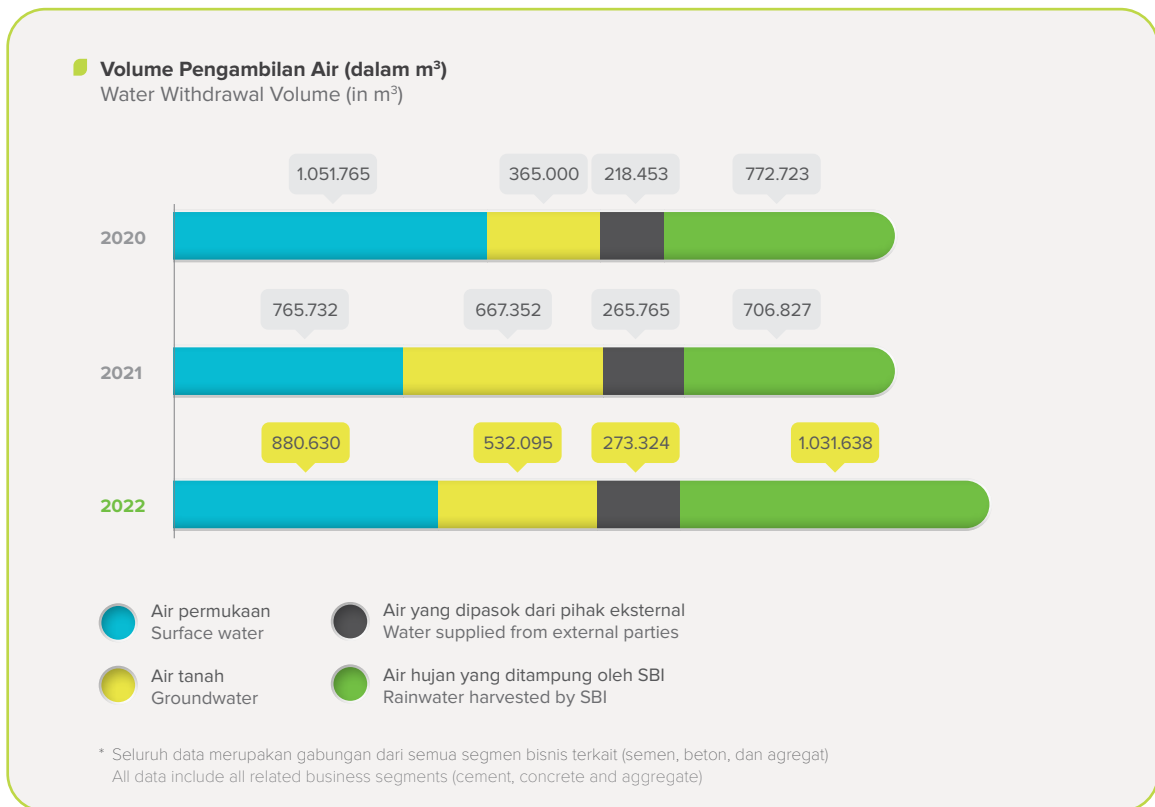
Water Management [303-1, 303-3, 303-4, 303-5] [F.8.]

SBI menggunakan air yang berasal dari air permukaan (termasuk air dari sungai, danau, lautan), air bawah tanah, dan air dari PDAM atau perusahaan utilitas air lainnya. Kami juga memanen air hujan untuk mengurangi pemakaian air baku dari alam agar tidak mengganggu sumber air bersih bagi masyarakat luas. Pemanenan air hujan adalah salah satu metode yang efektif untuk konservasi air permukaan dan air tanah.

Strategi konservasi dan pemanfaatan air hujan memang diperlukan terutama untuk area operasional kami yang berada di area dengan risiko *water stress* di Pulau Jawa yang merupakan wilayah dengan area *water stress* tinggi, menurut *Indonesia Water Assessment* dari *Asian Development Bank Report* tahun 2016. Strategi tersebut juga sangat dirasakan manfaatnya pada saat musim kemarau, di mana ketersediaan air permukaan (sungai) berkurang jauh.

SBI uses water that comes from surface water (including water from rivers, lakes, oceans), underground water, and water from PDAMs or other water utility companies. We also harvest rainwater to reduce the use of raw water from nature to ensure that it does not interfere with clean water sources for the wider community. Rainwater harvesting is an effective method for conserving surface and groundwater.

Rainwater conservation and utilization strategies are needed, especially for our operational areas which are in areas with water stress risk, namely in Java Island which is an area with high water stress, according to the *Indonesia Water Assessment* from the 2016 *Asian Development Bank Report*. The benefits of this strategy are also very much felt during the dry season, where the availability of surface water (rivers) is greatly reduced.



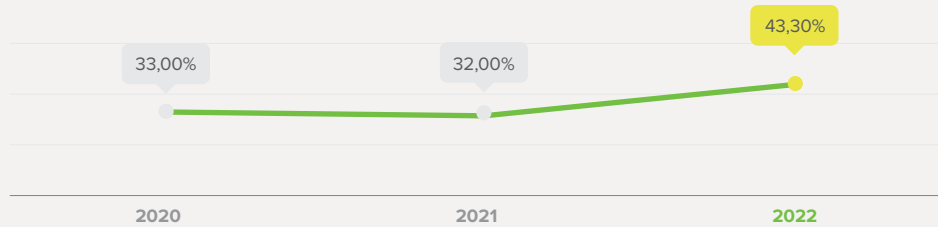


Air & Alam Water and Nature

Selain dengan pemanenan air hujan, untuk mengurangi penggunaan air dari sumber air baku, kami berupaya untuk mengelola air dengan sebaik-baiknya melalui daur ulang dan pemanfaatan air kembali untuk proses produksi semen dan beton.

In addition to rainwater harvesting, to reduce the use of water from raw water sources, we strive to manage water as well as possible by recycling and re-using water for cement and concrete production.

Rasio Air Daur dan Pemanfaatan Air Kembali untuk Produksi Semen
Ratio of Recycled Water to Reclaimed Water for Cement Production





Air & Alam

Water and Nature

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Management [306-2, 306-3] [F.13., F.14., F.15.]

Limbah adalah bahan sisa atau buangan yang dihasilkan dari aktivitas operasional, baik produksi, perkantoran, dan aktivitas pendukung operasional lainnya. Apabila tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka dapat menyebabkan degradasi lingkungan hingga masalah bagi kesehatan manusia. Untuk mengatasi dampak negatif dari limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional, maka kami berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab serta memanfaatkan kembali limbah baik tanpa proses tambahan maupun dengan proses tambahan.

Praktik pengelolaan limbah internal SBI, baik limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3 dilakukan dengan menerapkan Langkah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk limbah padat non-B3, SBI mengelolanya berdasarkan jenisnya untuk kemudian diolah menjadi kompos, dimanfaatkan kembali, dan dijadikan sebagai bahan bakar alternatif.

Waste is leftover or discarded material resulting from operational activities, including production, offices and other operational support activities. If not managed and utilized properly, it can result in environmental degradation to problems for human health. To overcome the negative impact of waste generated from the operational activities, we are committed to carry out responsible waste management and reuse waste either with or without additional processes.

SBI's internal waste management practices, both Hazardous (B3) and non-B3 waste, are carried out by implementing the 4R Steps (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) in accordance with applicable regulations. For non-B3 solid waste, SBI manages it based on its type to be processed into compost, reused, and used as an alternative fuel.

Praktik Pengelolaan Limbah Internal

Internal Waste Management Practices

Reduce

Mengurangi jumlah limbah B3 dan non-B3 dari sumbernya.

Reducing the amount of B3 and non-B3 waste from the source.

Reuse

Menggunakan kembali limbah B3 dan non-B3 tanpa proses tambahan.

Reusing B3 and non-B3 waste without additional processes.

Recovery

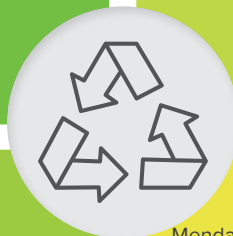
Memperoleh kembali komponen-komponen yang bermanfaat dari limbah B3 dan non-B3.

Recovering useful components from B3 and non-B3 waste.

Recycle

Mendaur ulang komponen-komponen yang bermanfaat dari limbah B3 dan non-B3 melalui proses tambahan, antara lain *composting* sampah makanan dan dedaunan serta daur ulang limbah sebagai bahan baku atau sumber energi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional.

Recycling useful components from B3 and non-B3 waste through additional processes, including composting food waste and leaves as well as recycling waste as raw materials or energy sources used to support operational activities.





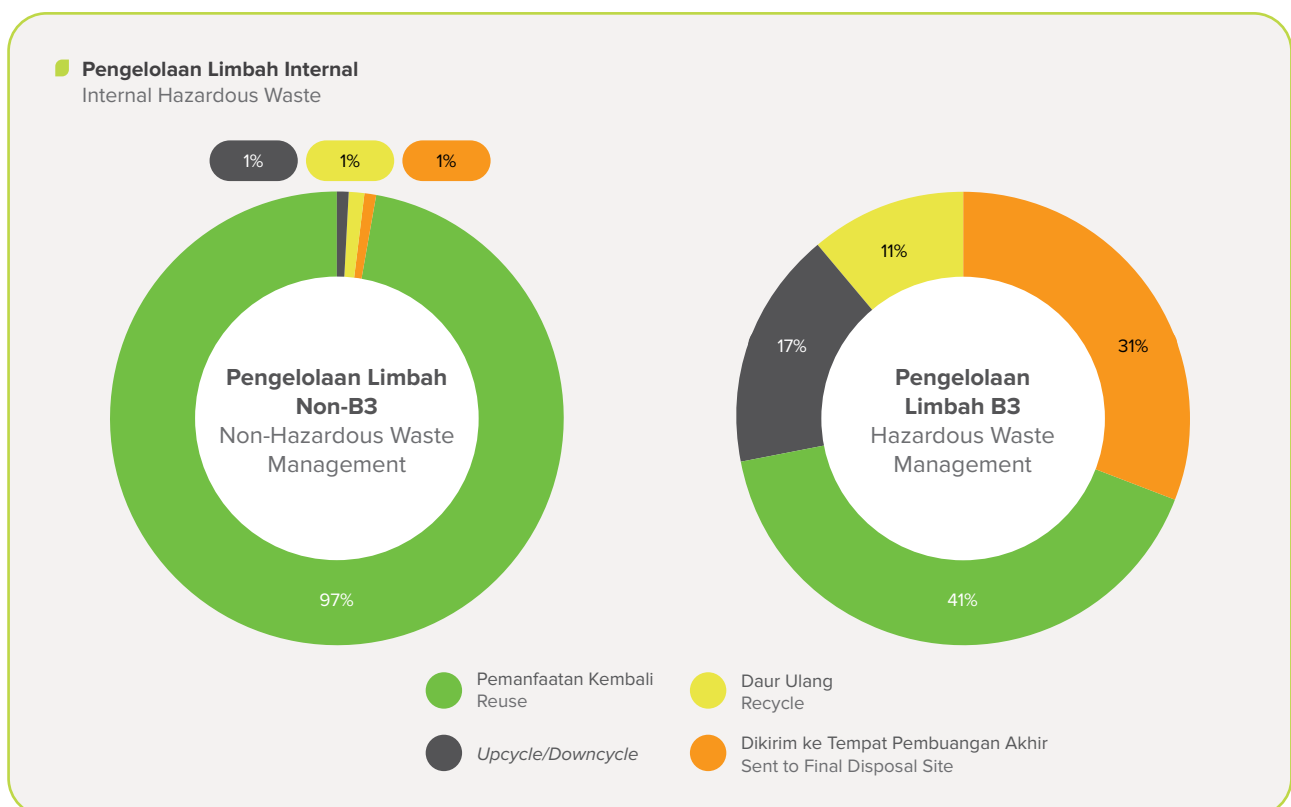
Air & Alam
 Water and Nature

Sebagai upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, SBI melakukan inisiatif penambahan sub sistem *oil cooling* dan *filtration* secara *offline* pada sistem pelumas *klin support bearing*. Penambahan sub sistem ini bertujuan untuk menjaga temperatur dan kontaminasi pada oli dalam kondisi normal, sehingga tidak memerlukan penggantian oli. Inovasi ini diimplementasikan di Pabrik Cilacap dan pertama kali dilakukan di Indonesia pada sektor pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 menurut KLHK. Inovasi ini juga mampu mengurangi timbulan oli bekas sebanyak 138 ton.

To reduce and utilize B3 waste, SBI has taken the initiative to add an offline oil cooling and filtration sub system to the bearing support bearing clinical lubricant system. The addition of this sub system aims to maintain the temperature and contamination of the oil under normal conditions, so it does not require an oil change. This innovation is implemented at the Cilacap Plant and is the first time to be carried out in Indonesia in the B3 waste reduction and utilization sector according to the Ministry of Environment and Forestry. This innovation is also able to reduce the generation of used oil up to 138 tons.

Selain itu, Pabrik Narogong melakukan inovasi program pemasangan sensor kontaminasi pada sistem hidrolik untuk mengetahui kadar kontaminasi yang terkandung dalam oli. Program pemasangan sensor kontaminasi pada sistem hidrolik, berdampak pada timbulan limbah B3 oli bekas yang diakibatkan oleh kontaminasi pada oli tersebut. Sebelum adanya inisiatif ini, kontaminasi pada sistem hidrolik tidak dapat dipantau secara *real time* yang berdampak pada kerusakan sistem hidrolik.

In addition, the Narogong Plant innovated a program to install contamination sensors in the hydraulic system to determine the level of contamination contained in the oil. The program for installing contamination sensors in the hydraulic system has an impact on the generation of B3 waste of used oil resulted from contamination of the oil. Prior to this initiative, contamination of the hydraulic system could not be monitored in real time resulting in damage to the hydraulic system.



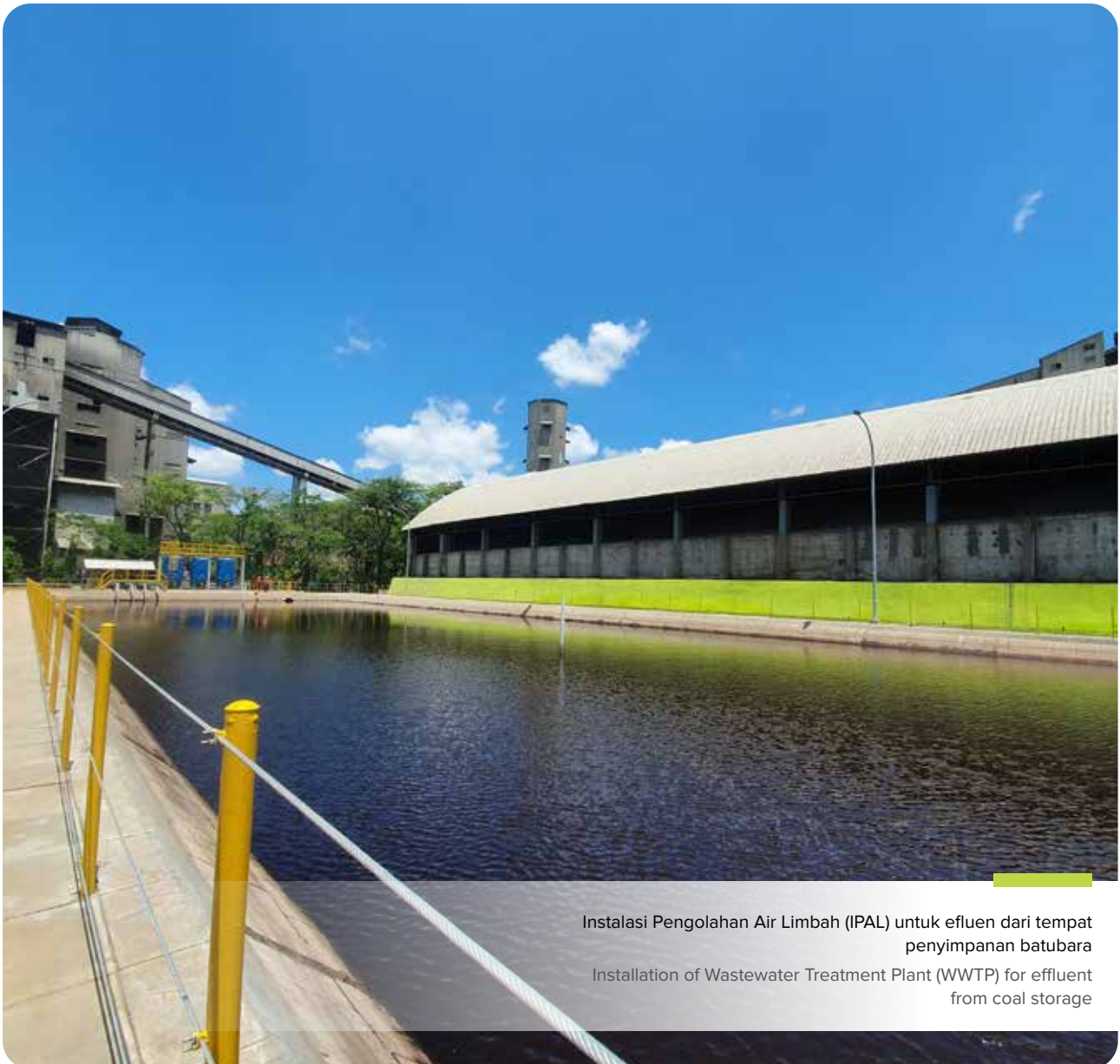


Air & Alam

Water and Nature

Sementara itu, limbah cair domestik yang dihasilkan dari penggunaan toilet akan diproses terlebih dahulu di fasilitas Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) sanitasi sebelum dikembalikan ke badan air. Kami juga mengelola air limpasan batu bara dengan menggunakan kolam pengendapan dan penyaringan untuk mengurangi dampak pencemaran air limbah. Metode tersebut dapat menjaga kualitas air limbah di bawah baku mutu lingkungan sebelum dialirkan kembali ke badan air. Ke depan, seluruh limbah cair (efluen) di IPAL akan digunakan kembali, menuju *zero waste*. [303-2]

Meanwhile, domestic liquid waste generated from using the toilet will be processed first at the sanitation Wastewater Management Installation (IPAL) facility before being returned to water bodies. We also manage coal runoff using settling ponds and screening to reduce the impact of wastewater pollution. This method can maintain the quality of wastewater below environmental quality standards before being channeled back into water bodies. In the future, all liquid waste (effluent) in the WWTP will be reused, towards zero waste. [303-2]



Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk efluen dari tempat penyimpanan batubara
Installation of Wastewater Treatment Plant (WWTP) for effluent from coal storage



Air & Alam Water and Nature

Pelestarian Alam dan Keanekaragaman Hayati

Conservation of Nature and Biodiversity [304-1, 304-2, 304-3, 304-4] [F.9., F.10.]

Kami menyadari bahwa alam dan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar wilayah operasional SBI perlu mendapat perhatian besar untuk dilindungi dan dilestarikan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan dan alam di bumi. Oleh karena itu, kami melakukan program pengelolaan keanekaragaman hayati dengan mengacu pada standar *Biodiversity Management System (BMS)* untuk memastikan berkelanjutan terpeliharanya ekosistem dan habitat makhluk hidup di sekitar wilayah operasional kami, khususnya di area pabrik dan tambang.

Sebelum melakukan kegiatan ekstraksi tambang, SBI selalu memulai dengan melakukan kajian lingkungan termasuk keanekaragaman hayati. Hal ini untuk mengidentifikasi adanya ekosistem atau habitat yang mempunyai nilai konservasi tinggi merujuk pada peraturan nasional dan internasional. Area yang memenuhi kriteria tersebut akan didedikasikan menjadi area konservasi dan dilarang untuk diganggu aktivitas apapun.

Dalam melakukan upaya konservasi, SBI terlebih dahulu melakukan penilaian atau peninjauan di setiap lokasi operasi SBI, karena masing-masing lokasi memiliki keunikan sendiri dan membutuhkan perlakuan yang berbeda-beda pula. Setelah peninjauan selesai dilakukan, tim kami kemudian membuat *Biodiversity Action Plan (BAP)* untuk setiap lokasi dan telah dijalankan hingga kini.

We realize that nature and biodiversity around SBI's operational areas need great attention to be protected and preserved in order to preserve the environment and nature on earth. Therefore, we carry out a biodiversity management program with reference to the Biodiversity Management System (BMS) standards to ensure the maintenance of ecosystems and habitats of living things around our operational areas, especially in plants and quarries.

Before carrying out quarry extraction activities, SBI always conducts environmental studies including biodiversity. This is to identify the existence of ecosystems or habitats that have high conservation value referring to national and international regulations. Areas that meet these criteria will be dedicated as conservation areas and prohibited from being disturbed by any activities.

In carrying out conservation efforts, SBI first conducted an assessment or review at each SBI operating location, because each location has its own uniqueness and requires different treatment. After the review was completed, our team then made a Biodiversity Action Plan (BAP) for each location and has been running it since then.



Penghijauan kembali lahan bekas tambang Silika di Cibadak
Reforestation of former Silika mining land in Cibadak



Pengelolaan Area Konservasi di Pabrik SBI Conservation Management at Our Plants

Lhoknga, Aceh

- Luas Area Konservasi: 20 ha.
- IUP Lhoknga: 150 ha (<5 km Hutan Lindung).
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Kyara Solusi Indonesia.
- Spesies yang dilindungi: Harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), Trenggiling (*Manis javanica*), Anjing Hutan Sumatra (*Cuon alpinus sumatrensis*), Beruk (*Macaca nemestrina*).

- Area of Conservation Area: 20 ha.
- Lhoknga IUP: 150 ha (<5 km Protection Forest).
- Management is carried out by involving Kyara Solusi Indonesia.
- Protected species: Sumatran tiger (*Panthera tigris sumatrae*), Pangolin (*Manis javanica*), Sumatran Forest Dog (*Cuon alpinus sumatrensis*), Beruk (*Macaca nemestrina*).

Renzo-Dynamix Edupark, Sukabumi

- Luas Area Konservasi: 85 ha.
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Renzo Indonesia.

- Area of Conservation: 85 ha.
- Management is carried out by involving the Renzo Indonesia Foundation.

Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK), Narogong

- Luas Area Konservasi: 102 ha.
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Universitas Gadjah Mada.

- Area of Conservation: 102 ha.
- Management is carried out by involving the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Gadjah Mada University.

Nusakambangan, Cilacap

- Luas Area Konservasi: 650 ha.
- IUP Nusakambangan: 998,5 ha (<5 km dari Cagar Alam Nusakambangan Timur).

- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan Dinas Lingkungan Hidup.
- Spesies yang dilindungi: Pelahlar (*Dipterocarpus littoralis*), Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*), Bangau Bluwok (*Mycteria ceneria*), Lutung (*Trachypithecus auratus*), Bangau Tongtong (*Leptotilos javanicus*) & Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*).

- Area of Conservation: 650 ha.
- Nusakambangan IUP: 998.5 ha (<5 km from East Nusakambangan Nature Reserve).
- Management is carried out by involving the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and the Environmental Service.
- Protected species: Pelahlar (*Dipterocarpus littoralis*), Javanese eagle (*Nisaetus bartelsi*), Bluwok crane (*Mycteria ceneria*), monkey (*Trachypithecus auratus*), Tongtong crane (*Leptotilos javanicus*) & Javan leopard (*Panthera pardus melas*).

Batu Katak Geopark Project, Langkat

- Luas Area Konservasi: 198,80 ha (<5 km Taman Nasional Gunung Leuseur).
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Ekosistem Lestari dan Universitas Gadjah Mada.

- Area of Conservation Area: 198.80 ha (<5 km Gunung Leuseur National Park).
- Management is carried out by involving the Sustainable Ecosystem Foundation and Gadjah Mada University.

Agrowisata Jeruklegi, Cilacap

- Luas Area Konservasi: 34,30 ha.
- Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Obor Tani.

- Area of Conservation: 34.30 ha.
- Management is carried out by involving the Obor Tani Foundation.

Ekosistem Hijau SBI Langkat Semerbak dengan Mekarnya Bunga Bangkai

SBI Langkat Green Ecosystem is Fragrant with the Blooming of Carrion Flowers

Di penghujung tahun 2022, memasuki awal musim hujan, *Amorphophallus titanium* dan *Rafflesia arnoldi* atau biasa dikenal sebagai bunga bangkai mulai bermekaran di kawasan Batu Katak, SBI Langkat. Tumbuhnya bunga terbesar di dunia ini sebagai bio-indikator yang menandakan bahwa area di sekitarnya merupakan ekosistem hutan yang masih lestari dan terjaga keasliannya. SBI mendedikasikan area bukit karst Batu Katak ini sebagai area konservasi dan study.

At the end of 2022, entering the rainy season, *Amorphophallus titanium* and *Rafflesia arnoldi* or commonly known as carrion flowers, started to bloom in the Batu Katak area, SBI Langkat. The growth of the largest flower in the world is a bio-indicator which indicates that the surrounding area is a forest ecosystem that is still sustainable and maintains its authenticity. SBI has dedicated the Batu Katak karst hill area as a conservation and study area.





Amorphophallus titanum mekar di Lahan Batu Katak,
Langkat, Sumatera Utara

Amorphophallus titanum blooms in Batu Katak,
Langkat, North Sumatra



Aspek Sosial: Karyawan dan Komunitas

Social Aspect:
People and Community

05





Kegiatan dalam *integrated farming*, program pendampingan untuk masyarakat di sekitar area operasional SBI
Activities in integrated farming, assistance programs for communities around the SBI operational area



Profil Sumber Daya Manusia

Human Resource Profile [2-7, 2-8, 405-1] [B.1.e., C.3.]

SBI memandang karyawan sebagai mitra strategis kami. Untuk itu, kami bertanggung jawab memberikan pengalaman kerja terbaik bagi setiap karyawan, menjaga kesehatan dan keselamatan mereka, mengembangkan talenta dan kompetensi, serta melindungi hak-hak karyawan, termasuk hak asasi manusia di tempat kerja.

Pengelolaan SDM secara optimal, efektif, adil, transparan, dan yang menjunjung tinggi hak-hak karyawan serta hak asasi manusia adalah prinsip utama kami dalam melakukan pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, retensi karyawan, remunerasi, kesejahteraan, keterlibatan karyawan, pengembangan kompetensi dan karier, hingga memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Pada tahun 2022, jumlah karyawan kami tercatat sebanyak 2.230 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

SBI views its employees as our strategic partners. Therefore, we are responsible for providing the best work experience for each employee, maintaining their health and safety, developing talents and competencies, and protecting employee rights, including human rights in the workplace.

Optimal, effective, fair, transparent and human resource management that upholds employee rights and human rights is our main principle in HR management, starting from the recruitment process, employee retention, remuneration, welfare, employee involvement, competency development and careers, as well as ensuring Occupational Health and Safety (OHS).

In 2022, the number of our employees was recorded at 2,230 people, with the following composition:

Komposisi Karyawan

Employee Composition

(dalam satuan Orang) | stated in Person



Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.230	2.281	2.354
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender			
Laki-laki Male	1.992	2.047	2.112
Perempuan Female	238	234	242
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age			
<30 tahun years old	218	205	251
30 - 50 tahun years old	1.417	1.654	1.703
> 50 tahun years old	595	422	400
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level			
Doktor Doctor	1	2	2
Pascasarjana Master	83	78	71
Sarjana Bachelor	909	917	932
Diploma Associate	473	457	434
SMA Senior High School	682	737	809
SD/SMP Elemenetary School / Junior High School	82	90	106





Profil Sumber Daya Manusia

Human Resource Profile



Uraian Description	2022	2021	2020
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Manajemen Employee Composition by Management Level			
Level Manajemen Eksekutif Executive Management Level	-	-	3
Level Manajemen Puncak Top Management Level	13	11	12
Level Manajemen Senior Senior Management Level	46	41	46
Level Manajemen Menengah Middle Management Level	435	432	433
Level Manajemen Dasar First Management Level	1.402	1.423	1.389
Level Non-Manajemen Non-Management Level	334	374	471



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status			
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.067	2.169	2.282
Karyawan Kontrak Contract Employees	163	112	72



Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja Employee Composition by Work			
Lhoknga	171	177	178
Narogong	353	364	367
Cilacap	268	281	300
Tuban	266	275	273
Lainnya (<i>Batching Plant, Terminal, Warehouse, dan Kantor Pusat</i>) Others (<i>Batching Plant, Terminal, Warehouse, and Head Office</i>)	1.172	1.184	1.236

Selain karyawan, kami juga menggunakan tenaga kerja dari pihak eksternal (*outsourcing*) untuk melakukan pekerjaan yang sifatnya *temporary* (waktu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu), tidak menentu/sesuai kebutuhan, dan bukan posisi kritikal dalam perusahaan. Dalam pengadaan tenaga kerja *outsourcing*, kami senantiasa mengutamakan pemasok yang beroperasi di daerah yang sama/dekat dengan wilayah operasional kami dalam upaya menyediakan lapangan pekerjaan dan memberdayakan masyarakat lokal.

Apart from employees, we also use outsourced workers to carry out work that is temporary (work time for a certain period of time), according to the needs, and not in critical positions at the Company. In procuring outsourced workers, we always prioritize suppliers who operate in the same area/ close to our operational areas to provide jobs and empower local communities.



Pendekatan Manajemen

Management Approach [3-3][F.18.]

Bagi kami, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perusahaan yang berperan strategis dalam menggerakkan roda operasional demi mendorong tercapainya target dan rencana kerja serta visi SBI untuk “Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional”. Dengan semangat perubahan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan saat ini dan masa yang akan datang, kami berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan SDM secara optimal, sehingga mendorong terciptanya nilai tambah pada SDM kami.

Pengelolaan SDM di SBI difokuskan pada 3 hal, yaitu:

1. Membentuk *World Class Talent* dengan Kapabilitas yang Kuat
Penerapan *Community of Expert and Community of Practice, Enhance Digital and Analytic Capability (Learning 4.0 Capacity and Capacity Building)*
2. Memelihara Budaya Inovasi
Diseminasi proyek *retrospectice* di SBI (*Innovation Replication*), peningkatan *Innovation Capability* untuk berpartisipasi dalam ajang SIGGIA, kompetisi Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) di tingkat nasional, dan kompetisi *International Quality & Productivity Convention (IQPC)* di tingkat internasional.
3. Memperkuat Sinergi dengan SIG
Strategi *Succession Planning* dengan SIG, penyelerasan Kebijakan dan Prosedur dengan SIG.

For us, Human Resources (HR) is a Company asset that plays a strategic role in driving operations to encourage the achievement of targets and work plans as well as SBI’s vision to “Become the Largest Building Materials Solutions Provider Company in the Region”. With the enthusiasm of change to adapt to current and future needs and challenges, we are committed to carrying out HR management optimally, thereby encouraging the creation of added value in our HR.

HR management at SBI is focused on 3 things, namely:

1. Forming World Class Talent with Strong Capability
Implementation of Community of Expert and Community of Practice, Enhancement of Digital and Analytic Capability (Learning 4.0 Capacity and Capacity Building)
2. Maintaining a Culture of Innovation
Dissemination of retrospectice projects at SBI (Innovation Replication), improvement of Innovation Capability to participate in the SIGGIA event, National Quality & Productivity Work Gathering competitions (TKMPN) at the national level, and International Quality & Productivity Convention (IQPC) competitions at the international level.
3. Strengthening Synergy with SIG
Succession Planning Strategy with SIG, Alignment of Policies and Procedures with SIG.



Pendekatan Manajemen Management Approach

Semangat kami dalam melakukan transformasi pengelolaan SDM tercermin dari pelaksanaan 5 aspek/pilar, terdiri atas:

1. Rekrutmen dan Retensi;
2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi;
3. Kesejahteraan dan Penghargaan;
4. Penilaian Kinerja;
5. Hubungan Industrial dan Layanan Kepegawaian.

Dalam melakukan pengelolaan SDM, kami berpegang teguh pada prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, dan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh tenaga kerja SBI. Kami menyadari pentingnya memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan satu sama lain secara bermartabat, menghargai perbedaan baik itu suku, ras, agama, jenis kelamin, fisik, dan perbedaan lainnya dalam rangka menghasilkan SDM yang berkompeten dan daya saing yang berdampak positif bagi pertumbuhan dan keberlangsungan usaha SBI.

Kebijakan SBI terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja tertuang dalam Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode Etik. Pada tahun 2022, kami tidak mendapatkan laporan mengenai tindakan diskriminasi di tempat kerja.

Our enthusiasm for transforming HR management is reflected in the implementation of 5 aspects/pillars, consisting of:

1. Recruitment and Retention;
2. Training and Competency Development;
3. Welfare and Awards;
4. Performance Assessment;
5. Industrial Relations and Personnel Services.

In managing human resources, we adhere to the principles of equality, non-discrimination, and always provide equal opportunities for all SBI employees. We realize the importance of having a responsibility to treat each other with dignity, respecting differences regardless of ethnicity, race, religion, gender, physical and other differences in order to produce competent and competitive human resources that have a positive impact on the growth and sustainability of the SBI business .

The SBI policy regarding gender equality and employment opportunities is contained in the Business Code of Conduct. In 2022, we did not receive any reports regarding discrimination at work.



Rekrutmen dan Retensi

Recruitment and Retention [3-3, 401-1][B.1.e.]

Pelaksanaan rekrutmen tenaga kerja baru SBI dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM sekaligus sebagai bentuk dukungan kami dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang layak. Proses rekrutmen di SBI dilakukan secara transparan dan terbuka dalam menginformasikan syarat-syarat yang diperlukan, termasuk lingkup tugas dan pekerjaan yang ditawarkan dalam rangka menemukan kesesuaian antara keterampilan dan kepribadian calon tenaga kerja dengan tugas pekerjaan yang ditawarkan.

Kami juga selalu memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat yang ingin berkarya di SBI tanpa membedakan unsur suku, ras, agama, jenis kelamin, fisik, dan perbedaan lainnya. Kami berkomitmen untuk tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur, tercermin dari adanya pemberlakuan batas usia bagi pelamar kerja dan tenaga kerja yang direkrut melalui pihak ketiga (tenaga *outsourcing*) minimal 18 tahun.

Dalam melakukan program rekrutmen tenaga kerja, kami mengutamakan perekrutan calon tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional kami, sebagai wujud komitmen kami dalam melakukan bisnis yang berkelanjutan. Salah satu langkah inisiatif yang dilakukan terkait hal tersebut adalah program *Enterprise-based Vocational Education* (EVE) yang merupakan program pendidikan kejuruan setingkat D3 dengan beasiswa penuh. EVE bertujuan untuk mengembangkan potensi para pemuda di sekitar wilayah operasional SBI, yaitu Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga.

The recruitment of new SBI workers is carried out to fulfill HR needs as well as to support in realizing sustainable development through the creation of decent jobs. The recruitment process at SBI is carried out in a transparent and open manner in informing the necessary requirements, including the scope of duties and jobs offered in order to find a match between the skills and personality of the prospective workforce with the job duties offered.

We also always provide equal opportunities for all people who wish to work at SBI regardless of ethnicity, race, religion, gender, physique, and other differences. We are committed not to employing underage workers, reflected in the enforcement of an age limit for job applicants and workers recruited through third parties (outsourced workers) of at least 18 years old.

In carrying out the workforce recruitment program, we prioritize the recruitment of prospective local workers around our operational areas as a form of our commitment to conducting a sustainable business. One of the initiatives taken in this regard is the Enterprise-based Vocational Education (EVE) program, which is a D3-level vocational education program with full scholarship. EVE aims to develop the potential of youth around SBI's operational areas, namely Narogong, Cilacap, Tuban, and Lhoknga.



Rekrutmen dan Retensi
 Recruitment and Retention

Hasil Rekrutmen
 Recruitment Result



Selain melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, kami juga senantiasa berupaya untuk melakukan program retensi dalam rangka mempertahankan karyawan berkualitas yang telah menjadi aset berharga bagi keberlangsungan SBI. Program retensi tersebut dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, memastikan keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*), menjalin komunikasi dua arah, memberikan kesempatan untuk berkembang, memberikan fasilitas kerja yang mendukung, serta memberikan remunerasi yang kompetitif.

In addition to recruiting to meet manpower needs, we strive to carry out retention programs in order to retain quality employees who have become valuable assets for SBI's sustainability. The retention program is carried out by creating a safe and comfortable work environment, ensuring a work-life balance, establishing two-way communication, providing opportunity to develop, providing supportive work facilities, and providing competitive remuneration.





Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development [3-3, 404-1][F.22.]

SBI berpandangan bahwa tantangan dan dinamika bisnis yang dihadapi akan semakin berkembang seiring dengan masifnya perkembangan industri. Menanggapi hal tersebut, kami berupaya untuk mengembangkan kompetensi karyawan SBI melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan. Kegiatan ini diselenggarakan setiap tahunnya dan disesuaikan dengan jenjang jabatan dan fungsi unit bisnis.

Kami memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa membedakan unsur suku, ras, agama, jenis kelamin, fisik, dan perbedaan lainnya. Keikutsertaan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi didasarkan pada kebutuhan kompetensi dan keahlian tertentu untuk mendukung pelaksanaan kinerja di unit kerja masing-masing karyawan.

Program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan rutin diberikan setiap tahunnya. Secara garis besar, topik pelatihan SBI terbagi menjadi 4 topik, yaitu Korporasi, Fungsional, Kepemimpinan, dan Lainnya. Pada tahun 2022, pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan secara daring dan luring, dengan rincian sebagai berikut:

Program Pelatihan Karyawan Tahun 2022

Employee Training in 2022

Uraian Description	2022	2021	2020
Jam Pelatihan	Laki-laki: 57.578,5 jam Perempuan: 5.974 jam	Laki-laki: 58.249,5 jam Perempuan: 6.722,5 jam	Laki-laki: 42.846 jam Perempuan: 4.624,5 jam
Training Hours	Male: 57,578.5 hours Female: 5,974 hours	Male: 58,249.5 hours Female: 6,722.5 hours	Male: 42,846 hours Female: 4,624.5 hours
Jumlah Peserta	Laki-laki: 1.807 karyawan Perempuan: 172 karyawan	Laki-laki: 1.856 karyawan Perempuan: 176 karyawan	Laki-laki: 2.139 karyawan Perempuan: 240 karyawan
Total Participants	Male: 1,807 participants Female: 172 participants	Male: 1,856 participants Female: 176 participants	Male: 2,139 participants Female: 240 participants
Rata-rata Jam Pelatihan	Laki-laki: 31,86 jam/karyawan Perempuan: 34,73 jam/karyawan	Laki-laki: 31,84 jam/karyawan Perempuan: 38,20 jam/karyawan	Laki-laki: 20,03 jam/karyawan Perempuan: 19,27 jam/karyawan
Average Training Hours	Male: 31.86 hours/participant Female: 34.73 hours/participant	Male: 31.84 hours/participant Female: 38.20 hours/participant	Male: 20.03 hours/participant Female: 19.27 hours/participant

SBI believes that the challenges and dynamics of the business it faces will further develop in line with the massive development of the industry. In response to this, we strive to develop the competence of SBI employees through regular and continuous training and development programs. These activities are held annually and adjusted to the level of position and function of the business unit.

We provide equal opportunities for all employees to participate in training and competency development programs regardless of ethnicity, race, religion, gender, physical appearance and other differences. Employee participation in training and competency development programs is based on the need for certain competencies and expertise to support performance implementation in each employee's work unit.

Regular training and development programs for employees are provided every year. In general, SBI training topics are divided into 4 topics, namely Corporate, Functional, Leadership, and Others. In 2022, employee training and development programs were carried out online and offline, with the following details:



Pelatihan *Project DiMEx*

DiMEx Project Training

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam menjalankan sejumlah inisiatif strategis SBI yang berkaitan dengan digitalisasi, kami mengadakan pelatihan *Project DiMEx*. Program ini dirancang agar relevan sesuai dengan kebutuhan unit bisnis dan anggaran RKAP tahunan, dengan menggunakan metode yang efektif dan aman, yang meliputi:

1. *Machine Learning Basic (Internal)*
 Pelatihan ini ditujukan untuk level pemula, yaitu karyawan yang baru mulai belajar tentang seluk beluk mesin dan belum memiliki pengalaman tentang *Machine Learning & Python*.
2. *Machine Learning Intermediate*
 Pelatihan ini ditujukan untuk karyawan yang telah memiliki pengetahuan dasar tentang *Machine Learning & Python*. Karyawan diharapkan dapat mengembangkan keahliannya secara mandiri untuk proyek *Machine Learning*.
3. *LobView*
 Pelatihan ini merupakan bagian dari inisiatif strategis untuk mendapatkan data terukur dari sistem produksi di SBI, seperti OPC, otomatisasi, dan sebagainya.

To increase employee knowledge and skills in carrying out a number of SBI strategic initiatives related to digitalization, we held DiMEx Project training. This program is designed to be relevant according to the needs of business units and the annual RKAP budget, using effective and safe methods, which include:

1. *Machine Learning Basic (Internal)*
 This training is aimed at the beginner level, namely employees who are just starting to learn about the ins and outs of machines and do not have experience with *Machine Learning & Python*.
2. *Machine Learning Intermediates*
 This training is intended for employees who already have basic knowledge of *Machine Learning & Python*. Employees are expected to independently develop their skills for *Machine Learning* projects.
3. *LobView*
 This training is part of a strategic initiative to obtain measurable data from production systems in SBI, such as OPC, automation, and so on.



Pengelolaan Pengetahuan & Inovasi

Knowledge Management & Innovation

Kami senantiasa mendorong budaya inovasi dalam upaya meningkatkan daya saing SBI melalui program pengelolaan pengetahuan dan inovasi. Salah satu program tersebut adalah penyelenggaraan kompetisi Juara Inovasi setiap tahunnya, yang bertujuan untuk mendorong karyawan dari seluruh wilayah operasional kami untuk menciptakan suatu ide kreatif yang diwujudkan ke dalam suatu inovasi dan/atau pengetahuan yang berguna bagi keberlanjutan SBI.

Bagi peserta yang memiliki inovasi terbaik dari kompetisi tersebut, kemudian diikutsertakan ke beberapa ajang di luar SBI, seperti SIG Group Innovation Award (SIGGIA) maupun ajang inovasi di tingkat nasional, bahkan internasional.

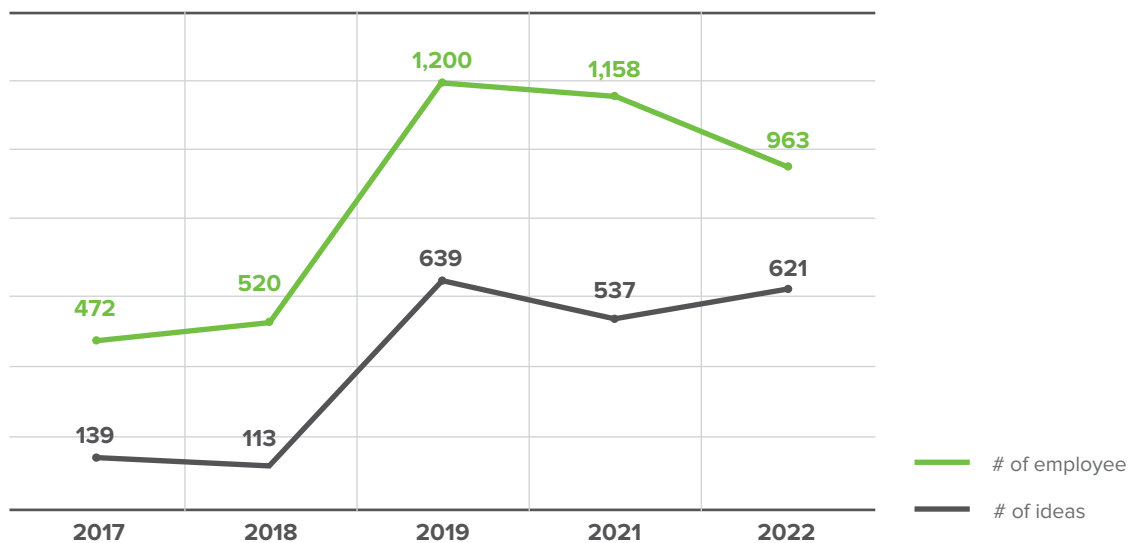


We always encourage innovation to increase SBI's competitiveness through knowledge management and innovation programs. One of these programs is the implementation of an Innovation Champion competition every year, which aims to encourage employees from all of our operational areas to create a creative idea transformed into an innovation and/or knowledge that is useful for SBI sustainability.

For participants who have the best innovations from the competition, they are then included in several events outside of SBI, such as the SIG Group Innovation Award (SIGGIA) as well as innovation events at the national and international levels.

Realisasi Pelaksanaan Program Inovasi dalam 5 Tahun (2017 – 2022)

Realization of Innovation Program within 5 Years (2017 – 2022)





Kontribusi Inovasi terhadap Kinerja SBI Tahun 2022

1. Total keuntungan finansial mencapai Rp100 miliar
2. Total estimasi reduksi CO₂ mencapai 12.279 ton/tahun
3. *Data base Innovation Infrastructure: SharePoint Based Portal (Database & Dashboard)*
4. *Innovation Clinic: I-Camp (monthly basis) dan I-Café (monthly basis)*
5. Keikutsertaan dalam Kompetisi SIGGIA:
 - 58 ide telah di-submit ke SIGGIA
 - 19 *Nominator*
 - Menduduki *Top 2 SIGGIA*
6. Keikutsertaan dalam kompetisi eksternal SBI:
 - 7 ide di-submit ke ajang Nasional TKMPN dan memperoleh penghargaan 6 *Gold* dan 1 *Silver*.
 - 3 ide di-submit ke kompetisi internasional IQPC dan memperoleh penghargaan 2 *Outstanding* dan 1 *Excellence*

Innovation Contribution to SBI Performance in 2022

1. Total financial benefit reached Rp100 billion
2. Total estimated CO₂ reduction reached 12,279 tons/year
3. *Data base Innovation Infrastructure: SharePoint Based Portal (Database & Dashboard)*
4. *Innovation Clinic: I-Camp (monthly basis) and I-Café (monthly basis)*
5. Participation in the SIGGIA Competition:
 - 58 ideas were submitted to SIGGIA
 - 19 *Nominees*
 - *Top 2 SIGGIA*
6. Participation in SBI external competition:
 - 7 ideas were submitted to the National TKMPN event and received 6 *Gold* and 1 *Silver* awards.
 - 3 ideas were submitted to the IQPC international competition and received 2 *Outstanding* and 1 *Excellence* awards



Penilaian Kinerja

Performance Assessment [3-3, 404-3]

Dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan, kami rutin melakukan penilaian dan evaluasi kinerja seluruh karyawan, baik laki-laki dan perempuan. Penilaian dan evaluasi kinerja karyawan dilakukan secara adil, tanpa membedakan unsur suku, ras, agama, jenis kelamin, fisik, dan perbedaan lainnya. Dengan demikian, hasil penilaian dan evaluasi kinerja karyawan murni didasarkan dari sejauh mana karyawan dapat bekerja serta memenuhi standar SBI dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Pencatatan manajemen kinerja kini dilakukan melalui aplikasi *SuccessFactors Performance Management and Goal Management* (SF PMGM). Secara umum, SF PMGM merupakan sistem pencatatan dan pemantauan perkembangan kinerja karyawan. Melalui SF PMGM, karyawan bisa kapan saja melakukan pembaruan pencapaian, pencatatan peningkatan, serta hal lain yang berhubungan dengan kinerja dengan menggunakan fitur *Continuous Performance Management*. Fitur ini membantu karyawan lebih mudah mencatat seluruh aktivitas, mempermudah penyimpanan dan penarikan kembali data-data pendukung saat dibutuhkan.

To improve the quality of employee performance, we regularly assess and evaluate the performance of all employees, both male and female. Appraisal and evaluation of employee performance are carried out fairly, without discriminating against ethnic, racial, religious, gender, physical appearance and other differences. Thus, the results of employee performance appraisal and evaluation are purely based the employees' capability to meet SBI standards and performance targets that have been set.

The performance management recording is now conducted through the SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM) application. In general, SF PMGM is a system of recording and monitoring employee performance developments. Through SF PMGM, employees can update achievements, record improvements, and other matters related to performance at any time by using the Continuous Performance Management feature. This feature facilitates employees in recording all activities, making it easier to store and retrieve supporting data when needed.

Kesejahteraan dan Penghargaan

Welfare and Awards [3-3, 202-1][F.20.]

Kami menyadari bahwa karyawan berperan penting bagi keberlangsungan usaha SBI. Oleh sebab itu, kami selalu berupaya untuk memberikan apresiasi dan penghargaan bagi para karyawan dalam rangka meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kepuasan mereka. Kami juga bertanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan karyawan yang telah memberikan dedikasi dan kerja keras untuk mewujudkan pertumbuhan usaha SBI.

Atas dasar hal tersebut, kami memberikan remunerasi berupa gaji pokok dan program manfaat bagi seluruh karyawan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Batas minimum pemberian gaji pokok karyawan mengacu pada Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku pada periode tertentu.

We realize that employees play an important role in the sustainability of SBI's business. Therefore, we always try to give appreciation to employees in order to increase their motivation, loyalty and satisfaction. We are also responsible for ensuring the welfare of our employees who have dedicated and worked hard to realize SBI's business growth.

Hence, we provide remuneration in the form of a basic salary and benefit program for all employees based on applicable laws and regulations. The minimum limit for providing employees' basic salary refers to the Provincial Minimum Wage (UMP) that applies for a certain period.



Penilaian Kinerja
 Performance Assessment

Perbandingan Pemberian Gaji Minimum bagi Karyawan Tahun 2022
 Comparison of Provision of Minimum Salary for Employees in 2022

Lokasi Bisnis (Provinsi) Business Location (Province)	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah dibanding UMP Comparison between Employee Salary from the lowest group and UMP
DKI Jakarta	102,00%
Aceh	117,18%
Jawa Barat	103,46%
Jawa Tengah	146,87%
Jawa Timur	142,38%

Selain itu, kami turut memberikan program manfaat bagi karyawan, meliputi asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, santunan bagi karyawan yang cacat/tunadaya, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD).

Bentuk tanggung jawab kami dalam mewujudkan kesejahteraan karyawan juga tercermin dari komitmen SBI untuk tidak menerapkan kerja paksa sebagaimana yang diatur dalam undang-undangan tentang ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 105 mengenai Penghapusan Kerja Paksa. Pengaturan mengenai waktu kerja, waktu libur, cuti karyawan, dan hak-hak ketenagakerjaan lainnya telah diatur dalam Peraturan Kerja Bersama 2020 – 2022 Bab III tentang Hubungan Kerja dan Bab IX tentang Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Setiap karyawan juga memiliki hak untuk berganti pekerjaan yang diikuti dengan surat pengunduran diri.

Sebagai bentuk apresiasi atas kesetiaan para karyawan yang telah tumbuh bersama SBI, kami menganugerahkan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja di Perseroan selama masa kerja tertentu, yaitu 5, 10, 15, 20, 25, dan 30 tahun. Pada tahun 2022, karyawan yang menerima penghargaan ini mencapai 537 karyawan.

In addition, we provide benefit programs for employees, including health and accident insurance, medical treatment, benefits for employees who are disabled/handicapped, maternity leave, treatment for children, retirement benefits, meal allowances, transportation allowances, and Personal Protective Equipment (PPE).

Our form of responsibility in realizing the welfare of our employees is also reflected in SBI's commitment not to using forced labor as stipulated in the laws on manpower and ILO Convention no. 105 regarding Abolition of Forced Labor. Arrangements regarding working time, vacation time, employee leave, and other employment rights have been regulated in Collective Labour Agreement 2020 – 2022 Chapter III on Employment Relations and Chapter IX on Leave and Permission to Leave Work and have been socialized to all employees. Every employee also has the right to change jobs followed by a letter of resignation.

As a form of appreciation for the loyalty of employees who have grown with SBI, we provide long service awards to employees who have worked at the Company for a certain length of service, namely 5, 10, 15, 20, 25 and 30 years. In 2022, employees receiving this award reached 537 employees.



Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Inisiatif Srikandi untuk Pengembangan dan Pemberdayaan Perempuan

Srikandi Initiative for the Development and Empowerment of Women

Seiring perkembangan zaman, perempuan memiliki peran yang terus berkembang, baik di dunia kerja maupun lingkungan sekitar. Peran perempuan memberi makna dan dorongan bagi peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Berkaca pada hal tersebut, kami senantiasa berupaya untuk memberikan motivasi bagi peningkatan kompetensi dan kapasitas para perempuan serta mendorong terwujudnya *gender equality*, salah satunya dilakukan melalui program Inisiatif Srikandi SBI. Program tersebut memiliki program kerja yang terbagi atas 4 bidang:

1. Bidang Kajian dan Pendampingan Perempuan
2. Bidang Pengembangan dan Srikandi Muda
3. Bidang Kesejahteraan, Kesehatan, dan Sosial Masyarakat
4. Bidang Kemitraan, Komunikasi, dan *Event*

Melalui bidang-bidang tersebut, para Srikandi SBI mendorong kemajuan organisasi dan perusahaan dengan melakukan kajian terhadap isu-isu dan kondisi terkait perempuan, serta memberikan usulan kebijakan sebagai solusi atas isu-isu perempuan yang terjadi di SBI. Sementara itu, di lingkup masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, program Inisiatif Srikandi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesetaraan gender dan hak perempuan.

Throughout the times, women have a role that continues to grow, both in the world of work and in the surrounding environment. The role of women gives meaning and encouragement to improve the Company performance in a sustainable manner. Reflecting on this, we always try to motivate to increase the competence and capacity of women and encourage the realization of gender equality, one of which is carried out through the SBI Srikandi Initiative program. The program has work programs divided into 4 areas:

1. Research and Assistance for Women
2. Development and Young Heroines
3. Welfare, Health, and Social Community
4. Partnership, Communication and Events

Through these fields, SBI Heroines encourage the progress of organizations and companies by conducting studies on issues and conditions related to women, as well as providing policy recommendations as solutions to women's issues in SBI. Meanwhile, within the community and other stakeholders, the Srikandi Initiative program also aims to increase awareness and gender equality and women's rights.



Hubungan Industrial dan Layanan Kepegawaian

Industrial Relations and Employment Services [3-3, 2-25, 2-30]

SBI memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berkumpul dan berpendapat melalui serikat pekerja. Serikat pekerja juga berperan melindungi hak dan kepentingan pekerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Secara berkala, SBI mengadakan pertemuan dengan serikat pekerja untuk meninjau dan mendiskusikan perbaikan dalam praktik ketenagakerjaan dan hubungan industrial yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di mana seluruh karyawan SBI telah terikat dalam PKB.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kami memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan SBI untuk menyampaikan pengaduan atas masalah ketenagakerjaan, khususnya yang tidak bisa diselesaikan dengan atasan langsung atau atasan yang lebih tinggi dengan cara mengirim surat resmi kepada *Human Capital Business Partner* di area/fungsi.

Apabila masih terdapat ketidakpuasan atas penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan, maka karyawan dapat melibatkan serikat pekerja melalui mekanisme *bipartite*. Penyelesaian perselisihan akan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku apabila mekanisme *bipartite* di internal Perseroan tidak menghasilkan titik temu.

Layanan Whatsapp

Layanan Whatsapp yang digunakan sejak Januari 2022 telah memberikan alternatif layanan komunikasi baru yang memuaskan bagi karyawan. Dengan layanan Whatsapp ini informasi layanan fasilitas dan benefit dapat dikomunikasikan dan diketahui lebih cepat, serta menjangkau karyawan dari semua area kerja Perusahaan.

SBI provides freedom for employees to gather and express opinions through the labor union. Labor union also plays a role in protecting the rights and interests of workers and improving the welfare of workers and their families. Periodically, SBI holds meetings with the labor union to review and discuss improvements in labor practices and industrial relations which are then set forth in a Collective Labor Agreement (CLA) in which all SBI employees are bound by the CLA.

Labor Problem Complaints

We provide an opportunity for all SBI employees to submit complaints regarding employment issues, especially those that cannot be resolved with their direct supervisor or higher superior, by sending an official letter to the Human Capital Business Partner in the area/function.

If there is still dissatisfaction with the settlement of labor issues, employees can involve the labor union through a bipartite mechanism. Dispute resolution will be carried out in accordance with applicable laws and regulations if the internal bipartite mechanism of the Company does not produce a meeting point.

WhastApp Service

The WhatsApp service, which has been used since January 2022, has provided a useful new alternative for communication services for employees. With the Whatsapp service, information on service facilities and benefits can be communicated easily and quickly, and can reach employees from all operational areas of the Company.



Hubungan Industrial dan Layanan Kepegawaian Industrial Relations and Employment Services

SF PMGM

SBI sudah menggunakan platform *SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM)*, untuk menetapkan Tujuan dan Hasil Utama (OKR) serta memantau perkembangan pencapaian target individu, yang telah ditetapkan selaras dengan target dan kinerja Perseroan. Ada perubahan terhadap metode pencatatan kinerja dengan tahun sebelumnya dimana tahun sebelumnya SBI menggunakan metode Indikator Kinerja Utama (KPI) sebagai metode penetapan dan pengukuran kinerja, namun di tahun 2022 SBI menggunakan metode Tujuan dan Hasil Utama/*Objective and Key Result (OKR)*. Atasan pun masih dapat menuliskan hasil dialog atau *coaching*-nya di dalam SF PMGM.

SINTA

Dengan platform SINTA karyawan SBI dapat mengajukan permohonan berkaitan dengan permintaan layanan kepegawaian dengan mudah, melaporkan kondisi kesehatan harian melalui respon darurat, melakukan presensi *online (clock in/clock out)* dan lain sebagainya.

SF PMGM

SBI uses the *SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM)* platform to set Objectives and Key Results (OKR) and monitor the progress of achieving individual targets, which have been set in line with the Company's targets and performance. There was a change in the performance recording method from the previous year where in the previous year SBI used the *Key Performance Indicator (KPI)* method as a method to determine and measure performance, but in 2022 SBI used the *Objective and Key Result (OKR)* method. The superiors could still write down the results of their dialogue or coaching in the SF PMGM.

SINTA

With the SINTA platform, SBI employees can submit requests related to employee service requests easily, report daily health conditions through emergency response, perform online attendance (*clock in / clock out*) and so on.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [3-3, 403-1, 403-2, 403-4, 403-5, 403-9] [F.21.]

Selaras dengan komitmen kami untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional berdasarkan prinsip dan tujuan dari pembangunan berkelanjutan, maka upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha menjadi suatu keniscayaan. Atas dasar hal tersebut, kami terus berupaya untuk membangun budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui beragam prosedur kerja, inisiatif, dan program terkait K3, salah satunya adalah *Health & Safety Improvement Plan (HSIP)* yang diluncurkan secara tahunan.

Tujuan dari adanya program HSIP adalah untuk mengurangi terjadinya risiko kecelakaan dan menghindari Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan memastikan seluruh kegiatan operasional SBI dapat berjalan dengan aman, nyaman, dan sehat. Kami juga memiliki target Nihil Fatalitas dan *Lost Time Injury Frequency Rates (LTIFR) On Site* maupun *Off Site*, baik untuk tenaga kerja maupun kontraktor, serta TIFR < 0,56 dan HSIP > 98% untuk tahun 2030 mendatang.

In line with our commitment to carrying out business and operational activities based on the principles and objectives of sustainable development, efforts to create a safe, comfortable and healthy work environment in order to maintain business continuity are a necessity. On this basis, we continue to strive to build a culture of Occupational Health and Safety (OHS) through various work procedures, initiatives and programs related to OHS, one of which is the Health & Safety Improvement Plan (HSIP) which is launched annually.

The purpose of the HSIP program is to reduce the risk of accidents and avoid Occupational Diseases (PAK) and ensure that all SBI operational activities can run safely, comfortably and healthily. We also have a target of Zero Fatalities and Lost Time Injury Frequency Rates (LTIFR) On Site and Off Site, both for workers and contractors, as well as TIFR < 0.56 and HSIP > 98% for 2030.

Inisiatif Health & Safety Improvement Plan (HSIP) Tahun 2022

Health & Safety Improvement Plan (HSIP) Initiatives in 2022 [F.1.]

HSIP #1

Learning Acceleration Program for OH&S Officer

Safety Officer atau *OH&S Officer* merupakan sosok yang berperan penting dalam memastikan seluruh pekerja bisa bekerja dengan kondisi yang terjamin keselamatan dan kesehatannya. Dari banyak tugas yang diemban *Safety Officer*, di antaranya adalah mengidentifikasi serta memetakan potensi bahaya dan risiko sekaligus pengendaliannya. Selain itu, *Safety Officer* juga bertugas menyusun dan melaksanakan gagasan program K3 yang mencakup usaha preventif dan korektif sesuai peraturan di SBI dan aturan di Indonesia.

Program kerja ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait Basic OH&S *Knowledge* sehingga dapat menciptakan *Safety Officer* yang kompeten dan dapat menerapkan ilmu tersebut di area kerjanya masing-masing. Sebanyak 93% peserta ditargetkan dapat lulus dalam program ini yang pada akhirnya diharapkan dapat memenuhi tanggung jawab dalam memastikan implementasi K3 di SBI dengan optimal.

The *Safety Officer* or *OH&S Officer* is a figure who plays an important role in ensuring that all workers can work in conditions that guarantee their safety and health. Of the many duties carried out by the *Safety Officer*, one of which is identifying and mapping potential hazards and risks as well as controlling them. In addition, the *Safety Officer* is also tasked with preparing and implementing OHS program ideas which include preventive and corrective efforts according to regulations in SBI and regulations in Indonesia.

This work program was expected to increase understanding regarding Basic OH&S *Knowledge* so that they could create *Safety Officers* who are competent and able to apply this knowledge in their respective work areas. 93% of participants are targeted to pass this program which in the end is expected to be able to fulfill their responsibilities in ensuring optimal implementation of OHS in SBI.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

HSIP #2

Restructuring Safety Culture

Terdapat 3 kegiatan utama dalam HSIP #2, yaitu:

1. Pelaksanaan *Safety Culture Survey* yang dilaksanakan menggunakan kuesioner *online*. Target partisipan untuk kegiatan ini adalah seluruh karyawan dari berbagai jenjang jabatan.
2. Pelaksanaan *Safety Leadership Survey* yang menargetkan para pemimpin operasional yang terpilih, baik dari unit bisnis semen, ACM maupun SCM/Logistik.
3. Pelaksanaan *Demerit System Survey* yang menargetkan partisipan rekan-rekan dari area departemen OH&S dan masing-masing unit bisnis, baik dari pabrik semen, ACM, dan SCM/Logistik.

HSIP #2 memiliki sejumlah tujuan, di antaranya:

- Mengetahui *safety culture index* serta *positioning* budaya tersebut di SBI.
- Memetakan kekuatan serta hal-hal yang bisa ditingkatkan.
- Merumuskan rangkaian kegiatan untuk memperkuat budaya K3.

There are 3 main activities in HSIP #2, namely:

1. Implementation of the Safety Culture Survey which was carried out using an online questionnaire. The target participants for this activity are all employees from various levels of positions.
2. Implementation of a Safety Leadership Survey targeting selected operational leaders, including from the cement, ACM and SCM/Logistics business units.
3. Implementation of the Survey Demerit System targeting participants from the OH&S department area and each business unit, including from the cement plant, ACM, and SCM/Logistics.

HSIP #2 has the following objectives:

- To know the safety culture index and the positioning of this culture in SBI.
- To map strengths and things that can be improved.
- To formulate a series of activities to strengthen the OHS culture.

HSIP #3

Improvement on Industrial Hygiene Monitoring

Setiap aktivitas kerja memiliki potensi bahaya, bukan hanya bahaya dari sisi kecelakaan kerja tapi juga termasuk potensi bahaya dari sisi kesehatan. Potensi bahaya kesehatan dapat muncul karena aktivitas kerja yang terkait bahaya fisik (panas, bising), kimia (bahan kimia berbahaya), biologi (bakteri, virus, dan parasit), ergonomi, dan sisi psikososial (stres kerja).

SBI selalu melakukan pemantauan dan pengukuran semua potensi bahaya pada aktivitas pekerja secara berkala, salah satunya melalui pemantauan higiene industri, di mana jika ditemukan hasil *monitoring* yang di atas Nilai Ambang Batas/ NAB (berdasarkan standar nasional dan internasional), maka kami akan melakukan perbaikan atau *improvement* sesuai hierarki pengendalian, yaitu:

1. Eliminasi: menghilangkan bahaya;
2. Substitusi: melakukan penggantian alat/mesin/bahan dengan yang tidak menimbulkan bahaya;
3. Rekayasa: melakukan intervensi/modifikasi pada mesin/alat/ tempat untuk menciptakan area kerja yang lebih aman;
4. Administrasi: membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja, memodifikasi pola kerja, memasang papan tanda bahaya, memindahkan pekerja ke area kerja yang lebih aman;
5. APD: melengkapi personel dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai.

Every work activity has a potential hazard, not only a hazard from a work accident perspective but also a potential hazard from a health standpoint. Potential health hazards may arise due to work activities related to physical hazards (heat, noise), chemistry (hazardous chemicals), biology (bacteria, viruses and parasites), ergonomics, and psychosocial aspects (work stress).

SBI always monitors and measures all potential hazards in worker activities regularly, one of which is through industrial hygiene monitoring. If monitoring results found are above the Threshold Limit Value/NAV (based on national and international standards), then we will make improvements according to the control hierarchy, namely:

1. Elimination: eliminating the hazard;
2. Substitution: replacing tools/machines/materials with ones that do not cause a hazard;
3. Engineering: performing intervention/modification on machines/tools/places to create a safer work area;
4. Administration: making Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions, installing hazard signs, moving workers to a safer work area;
5. PPE: equipping personnel with adequate Personal Protective Equipment (PPE).



Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

Dalam HSIP #3, peningkatan dilakukan dari sisi *ownership*, agar para *area owner* lebih berperan aktif, karena mereka adalah personel yang lebih memahami karakteristik lokasi area kerja yang memang menjadi tanggung jawabnya. Tujuan program ini adalah mendorong para *area owner* untuk memastikan pekerjaan berlangsung dengan aman tanpa memberi dampak buruk terhadap kesehatan pekerja.

Hasil pemantauan/pengukuran oleh dokter SBI akan dianalisis bersama dengan data hasil *Medical Check-Up* (MCU) karyawan. Rangkaian kegiatan ini pada akhirnya menjadi bagian dari upaya pencegahan penyakit akibat kerja (*occupational disease*).

Dalam menjalankan Program HSIP #3 ini, tim OH&S di *Site* menggunakan *tools* yang disebut JERP (*Job Exposure Risk Profile*) untuk menilai potensi bahaya kesehatan pada pekerja atau aktivitas kerja. Pada program kali ini para *area owner* lebih dilibatkan dalam pengelolaan JERP, perencanaan pemantauan, serta pelaksanaan *monitoring*/pengukuran bahaya di lapangan.

Dari hasil pemantauan dan pengukuran higiene industri, dokter SBI beserta *area owner* melakukan analisis bersama dan melakukan kesepakatan untuk menerapkan pengendalian bahaya untuk area kerja yang mempunyai hasil pengukuran melebihi Nilai Ambang Batas, sesuai dengan hierarki pengendalian.

Hingga akhir tahun 2022 program HSIP #3 telah berjalan sesuai rencana di semua terminal semen (Belawan, Lhokseumawe, Dumai, Batam, Lampung, dan Pontianak), Pabrik Narogong, Tuban, Cilacap, Lhoknga, dan pabrik beton jadi.

In HSIP #3, improvements were made from the ownership side, so that area owners could play a more active role because they are personnel who better understand the characteristics of the work area for which they are responsible. The aim of this program was to encourage area owners to ensure that work takes place safely without adversely affecting the worker health.

The results of monitoring/measurements by SBI doctors will be analyzed together with the employee Medical Check-Up (MCU) results data. These series of activities eventually become part of efforts to prevent occupational disease.

In carrying out the HSIP #3 Program, the OH&S team at the Site used a tool called JERP (Job Exposure Risk Profile) to assess potential health hazards to workers or work activities. In this program, area owners were more involved in JERP management, monitoring planning, and implementation of hazard monitoring/ measurement in the field.

From the results of industrial hygiene monitoring and measurement, the SBI doctor and the area owner conducted a joint analysis and made an agreement to implement hazard controls for work areas with the measurement results exceeding Threshold Value, according to the control hierarchy.

Until the end of 2022 the HSIP #3 program has been running as planned in all cement terminals (Belawan, Lhokseumawe, Dumai, Batam, Lampung and Pontianak), Narogong, Tuban, Cilacap, Lhoknga plants, and ready-mixed concrete plants.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

Contractor Safety Management System (CSMS) Contractor Safety Management System (CSMS)

Kami juga berupaya meningkatkan budaya K3 kepada seluruh pekerja kontraktor melalui program CSMS. Kontraktor yang dapat bekerjasama dengan kami merupakan kontraktor yang sudah melalui tahap pre-qualification assessment. Kontraktor yang dapat menunjukkan bahwa mereka sesuai dengan peraturan K3 di Indonesia maupun persyaratan K3 dari SBI akan tercantum sebagai “*Approved Contractor*” dan terqualifikasi untuk dapat melakukan tender pekerjaan sesuai dengan tipe pekerjaannya.

Dalam fase pelaksanaan kontrak, kami terus mengawasi dan mengevaluasi kinerja K3 kontraktor serta memastikan kontraktor dapat mengelola risiko dengan memadai sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku. Hal-hal yang dilakukan antara lain adalah dengan memberikan pelatihan, melakukan observasi lapangan, menjalankan *monthly meeting*, dan melaksanakan *internal audit*. Setiap tahun kami juga mengadakan acara *contractor gathering* yang mempertemukan jajaran *top management* dari kontraktor dengan *top management* dari SBI. Dengan adanya acara ini diharapkan dapat memperoleh *awareness* dan komitmen dari *top management* kontraktor terhadap K3. Selain itu, bagi kontraktor dengan kinerja K3 terbaik di tahun tersebut akan mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari kami.

We are also trying to improve the OHS culture for all contractor workers through the CSMS program. Contractors who can work with us are contractors who have gone through the pre-qualification assessment stage. Contractors who can show that they comply with OHS regulations in Indonesia as well as OHS requirements from SBI will be listed as “*Approved Contractors*” and qualified to be able to tender for work according to the type of work.

In the contract implementation phase, we continue to monitor and evaluate the contractors’ OHS performance and ensure that the contractors can manage risk adequately in accordance with applicable regulations and policies. Activities carried out include providing training, conducting field observations, running monthly meetings, and carrying out internal audits. Every year we also hold a contractor gathering event that brings together top management from contractors with top management from SBI. With this event, top management of the contractors is expected to be more aware and committed to OHS. In addition, the contractors with the best OHS performance in that year will receive an award as a form of appreciation from us.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

Kinerja K3

OHS Performance

Pencapaian kinerja K3 SBI berikut ini meliputi kasus Fatalitas, kasus sakit akibat pekerjaan, skor LTIFR, dan skor TIFR bagi karyawan dan kontraktor. Untuk lebih lanjut mengenai data kinerja K3 dapat dilihat pada bagian *Cross Reference* di akhir Laporan ini.

The following SBI OHS performance achievements include fatality cases, work-related illness cases, LTIFR scores, and TIFR scores for employees and contractors. For further information on OSH performance data, see the Cross Reference section at the end of this report.

Indikator Indicator	2022	2021	2020
Fatalitas Fatality	Tidak terdapat kasus fatalitas yang dialami karyawan SBI dan kontraktor. There were no fatalities experienced by SBI employees and contractors.		
Penyakit Akibat Kerja (PAK) Occupational Diseases	Tidak terdapat kasus sakit akibat pekerjaan yang dialami karyawan SBI dan kontraktor. There were no cases of work-related illness experienced by SBI employees and contractors.		
LTIFR	0,10	0,11	0,12
TIFR	0,56	0,70	0,80

Pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU)

Medical Check Up (MCU) Implementation

Kami memiliki program *Medical Check Up* (MCU) sebagai bagian dari program K3 yang terus dilaksanakan untuk memastikan kesehatan para karyawan. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan tingkat risiko pekerjaan karyawan. Untuk menindaklanjuti hasil MCU, karyawan diwajibkan melakukan konsultasi secara langsung atau daring dengan dokter perusahaan untuk mengevaluasi kondisi karyawan dan hasil MCU, terlebih bagi yang sebelumnya telah mempunyai riwayat penyakit.

We have a *Medical Check Up* (MCU) program as a part of the OHS program which is continuously implemented to ensure the health of our employees. Examinations are carried out based on employee risk working level. To follow up on MCU results, employees are required to consult in person or online with the Company's doctor to evaluate the employee's condition and MCU results, especially for those who have previously had a history of illness.

Pelaksanaan Kegiatan MCU

MCU Implementation

Indikator Indicator	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan yang melakukan MCU Total Employees who have done MCU	2.041 (99%)	2.180 (98%)	0* MCU 2020 was postponed due to risk of COVID-19 pandemic)



Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR Implementation

Bagi kami, masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional Perusahaan, namun berpotensi terdampak operasional bisnis karena berada di sekitar wilayah aktivitas operasional SBI. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa kehadiran SBI di tengah-tengah masyarakat dapat membawa manfaat positif dan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Komitmen kami untuk tumbuh bersama dan berkolaborasi dengan masyarakat tercermin dari pelaksanaan program CSR SBI yang dilakukan berdasarkan panduan ISO 26000:2010 tentang *Guidance on Social Responsibility*. Program tersebut bertujuan untuk mendorong kemajuan dan meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

For us, the community is a stakeholder who is not directly involved in the Company's operational activities, but has the potential to be affected by business operations because they are in the vicinity of SBI's operational areas. Therefore, we always strive to ensure that SBI's presence in the community can bring positive benefits and added value to the community around the operational area.

Our commitment to growing together and collaborating with the community is reflected in the implementation of SBI's CSR program which is carried out based on ISO 26000:2010 guidelines regarding *Guidance on Social Responsibility*. The program aims to encourage progress and improve welfare in accordance with the targets of the Sustainable Development Goals.



Festival Sampah Runtah Baruwani, Cilacap
Runtah Baruwani Garbage Festival, Cilacap



Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) CSR Implementation

Menurut panduan ISO 26000, terdapat 7 *Core Subject* dalam CSR. Pelaksanaan ke-7 *Core Subject* tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab fungsi CSR saja, melainkan juga menjadi tanggung jawab berbagai fungsi/departemen terkait di SBI, antara lain Legal, Compliance dan Corporate Affairs, Human Capital, Environment & Sustainability, Sales, Marketing, dan fungsi terkait lainnya.

According to ISO 26000 guidelines, there are 7 Core Subjects in CSR. The implementation of the 7 Core Subjects is not only the responsibility of the CSR function, but also the responsibility of various related functions/departments at SBI, including Legal, Compliance and Corporate Affairs, Human Capital, Environment & Sustainability, Sales, Marketing, and other related functions.

Tujuh *Core Subject* CSR Menurut ISO 26000 Seven Core Subjects in CSR According to ISO 26000



Namun pada pembahasan dalam Sub-Bab ini, program CSR yang dipaparkan lebih difokuskan pada pelaksanaan *Core Subject* No. 7, yaitu Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat yang dikelola oleh Departemen CSR, Community Relations, dan departemen terkait. Pelaksanaan program CSR dilakukan secara terintegrasi di seluruh lini bisnis SBI.

However, in the discussion in this sub-chapter, the CSR programs described are more focused on implementing *Core Subject* No. 7, namely Community Engagement and Development which is managed by the Department of CSR, Community Relations, and related departments. The CSR program is implemented in an integrated manner in all SBI business lines.



Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR Implementation

Program CSR SBI telah dituangkan dalam *CSR Road Map* 2021-2025 berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

SBI's CSR program has been outlined in the 2021-2025 CSR Road Map based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-05/MBU/04/2021 concerning SOE Social and Environmental Responsibility Programs and Sustainable Development Goals (SDGs).





Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) CSR Implementation

Perencanaan CSR *Road Map* didasarkan atas pemetaan sosial, pemetaan pemangku kepentingan, dan Forum Konsultasi Masyarakat (FKM). Pemetaan sosial merupakan data aktual yang menunjukkan kondisi terkini, potensi, dan kebutuhan yang perlu diakomodasi dalam perencanaan program kami. Kami juga melibatkan para pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam menjalankan program tanggung jawab sosial sehingga pelaksanaan menjadi lebih efektif, tepat sasaran, dan manfaatnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menyusun kebijakan khusus sebagai pedoman pelaksanaan program CSR, kami mengacu pada 5 nilai dasar/prinsip yang merupakan fondasi bagi seluruh karyawan di dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan tanggung jawab sosial SBI.

CSR Road Map planning is based on social mapping, stakeholder mapping, and Community Advisory Panel (CAP). Social mapping is actual data that shows current conditions, potentials, and needs that need to be accommodated in our program planning. We also involve stakeholders to work together in carrying out social responsibility programs so that the implementation becomes more effective, on target, and the benefits are in line with the needs of the community and other stakeholders.

In compiling specific policies as guidelines for the implementation of the CSR program, we refer to the 5 core values/principles of CSR, which are the foundation for all employees in carrying out their duties to realize the social responsibility of SBI.

Lima Nilai Dasar/Prinsip Program CSR

Five Core Values/Principles of CSR Program

<p>1 Etika Bisnis atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik Mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab (<i>Good Corporate Governance</i>) dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia.</p>	<p>Business Ethics or Good Corporate Governance Realizing responsible and Good Corporate Governance and respect for Human Rights.</p>
<p>2 Pengembangan Sumber Daya Manusia Dilakukan dengan secara terus menerus untuk menciptakan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, menguatkan semangat belajar yang terus menerus, dan meningkatkan kerja sama.</p>	<p>Human Resource Development This is conducted continuously to create strong human resource development, strengthen the spirit of continuous learning, and increase cooperation.</p>
<p>3 Integritas dan Akuntabilitas Publik Menjaga prinsip pemenuhan kepatuhan dan mempertanggungjawabkan kepada publik.</p>	<p>Integrity and Public Accountability Maintaining the principle of compliance and accountability to the public.</p>
<p>4 Memberi Nilai Tambah bagi Para Pemangku Kepentingan SBI berkomitmen menciptakan hubungan harmonis yang saling menghargai dan menciptakan solusi inovatif bagi para pemangku kepentingannya. SBI berkomitmen menjadi perusahaan yang terpercaya dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat dimana SBI beroperasi.</p>	<p>Providing Added Value for Stakeholders SBI is committed to creating harmonious relationships that respect each other and creating innovative solutions for its stakeholders. SBI is committed to being a trusted company and contributing to the social and economic development of the communities where SBI operates.</p>
<p>5 Keberlanjutan SBI menyeimbangkan usaha yang bermanfaat bagi kehidupan saat ini dengan mempertimbangkan kelanjutan generasi mendatang. SBI juga mewajibkan pihak ketiga, kontraktor, dan pemasok menghormati nilai tanggung jawab sosial, mematuhi kebijakan, prosedur, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia, dan bersama-sama berkomitmen dalam membangun hubungan yang berkelanjutan.</p>	<p>Sustainability SBI balances business that is beneficial to life today by considering the continuation of future generations. SBI also requires third parties, contractors and suppliers to respect the value of social responsibility, comply with policies, procedures, respect for human rights, and jointly commit to building sustainable relationships.</p>




Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR Implementation

Secara teknis, pelaksanaan CSR di SBI dilakukan melalui beberapa pendekatan atau tipe sesuai dengan kebutuhan yang telah dipetakan, yakni *Charity*, *Philanthropy*, *Empowerment*, *Capacity Building*, dan *Creating Shared Value*. Sesuai dengan *CSR Road Map 2021-2025* di atas, capaian Program CSR SBI juga dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pada 15 pilar SDGs yang menjadi prioritas kami dari ke-17 SDGs, sehingga kami juga melakukan identifikasi kontribusi kami dalam pelaksanaan SDGs dengan menyesuaikan tipe program yang tepat.




Technically, the CSR at SBI is implemented through several approaches or types according to the needs that have been mapped, namely *Charity*, *Philanthropy*, *Empowerment*, *Capacity Building*, and *Creating Shared Value*. In accordance with the *CSR Road Map 2021-2025* above, the achievements of the SBI CSR Program are also intended to contribute to the 15 pillars of the SDGs which are our priority out of the 17 SDGs. Therefore, we also identify our contribution to the implementation of the SDGs by adjusting the right type of the program.

Pelaksanaan CSR CSR Implementation

Type Program Types of Programs	Pilar CSR CSR Pillars	Program Programs
<p><i>Charity</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> Sosial Hukum dan Tata Kelola <ul style="list-style-type: none"> Social Law and Governance 	<ul style="list-style-type: none"> Pengentasan kemiskinan Peringatan hari raya nasional Pembagian sembako pada hari besar agama Pengobatan gratis Penghijauan Penanganan darurat bencana Kegiatan budaya <ul style="list-style-type: none"> Poverty alleviation Commemoration of national holidays Distribution of basic necessities on religious holidays Free medication Greening Disaster Emergency Handling Cultural Activities
<p><i>Philanthropy</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> Sosial Ekonomi Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> Social Economy Environment 	<ul style="list-style-type: none"> Beasiswa Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) Sanitasi dan MCK Pengobatan gratis Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum bagi masyarakat sekitar Penyediaan air bersih Vaksinasi <ul style="list-style-type: none"> Scholarship The Movement for Foster Parents (GOTA) Sanitation and bathing, washing, and toilet facilities Free medication Construction of public Infrastructure and facilities Clean water supply Vaccination



Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) CSR Implementation

Tipe Program Types of Programs	Pilar CSR CSR Pillars	Program Programs
<p><i>Capacity Building</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosial ▪ Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Social ▪ Economy 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>English for Fun</i> (pelatihan Bahasa Inggris) ▪ Pelatihan kompetensi guru ▪ Studi banding ▪ Genius Local (GeniLo – program Bimbingan Belajar) <ul style="list-style-type: none"> ▪ English for Fun (English course) ▪ Teacher competency training ▪ Comparative study ▪ Genius Local (GeniLo – course program)
<p><i>Empowerment</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Economy 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberdayaan perempuan ▪ Pemberdayaan nelayan ▪ Pemberdayaan petani ▪ Penguatan UMKM ▪ Pengembangan BUMDes/BUMG ▪ Pengembangan desa wisata ▪ Penguatan Posdaya ▪ Pengembangan Bank Sampah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Women empowerment ▪ Fishermen empowerment ▪ Farmer empowerment ▪ MSMEs Empowerment ▪ Village-owned Enterprise development ▪ Village tourism development ▪ Strengthening Posdaya ▪ Waste Bank Development
<p><i>Creating Shared-Value</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ekonomi ▪ Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Economy ▪ Environment 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Integrated farming</i> ▪ Koperasi Dapoer Sampireun (Program Integrasi UMKM) ▪ Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) ▪ Renzo-Dynamix Edupark (RDE) ▪ <i>Enterprise-Based Vocational Education (EVE)</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Integrated farming ▪ Koperasi Dapoer Sampireun (MSMEs Center Sampireun) ▪ Community Activity Center ▪ Renzo-Dynamix Edupark (RDE) ▪ Enterprise-Based Vocational Education (EVE)



Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR Implementation

Realisasi Kegiatan CSR Tahun 2022

CSR Implementation in 2022

Berdasarkan rekomendasi dari pemetaan sosial, FKM, rencana aksi dari isu dan pemetaan pemangku kepentingan yang keseluruhannya diselaraskan dengan visi dan misi perusahaan maka tersusun rencana strategis (renstra) CSR dan diterjemahkan dalam rencana kerja (renja) tahunan CSR. Pada tahun 2022, realisasi dana untuk program CSR adalah sebesar Rp15,19 miliar dengan uraian kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Based on recommendations from Social Mapping, CAP, action plans from issue and stakeholder mapping which are all aligned with the Company's vision and mission, a CSR Strategic Plan (Renstra) is prepared and translated into an annual CSR budget plan. In 2022, the realization of funds for the CSR program was Rp15.19 million, with the following details:



Pilar Sosial Social Pillar

Kesehatan Health



- Program vaksinasi dosis 1, 2 & 3 kepada para pekerja dan juru mudi *Packing Plant*, Dumai.
- Vaccination program for dose 1, 2 & 3 for workers and drivers of the *Packing Plant*, Dumai.
- Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat *ring 1* dan pemberian makanan tambahan untuk balita bekerja sama dengan posyandu dan puskesmas setempat.
- Free health checks and medication for the *ring 1* community and provision of additional food for toddlers in collaboration with the local health care.
- Bantuan bahan kebutuhan pokok kepada korban banjir Aceh Utara oleh Pabrik Lhoknga.
- Donating basic needs for flood victims in North Aceh by the Lhoknga Plant.

Pendidikan Education



- Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi ibu-ibu pekerja pabrik konveksi oleh Pabrik Lhoknga bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Aceh.
- Training in order to improve the competence of working mothers in confectionery plants by the Lhoknga Plant in collaboration with the Vocational Training Center (BLK) and the Aceh Provincial Office of Cooperatives and SMEs.
- Pemberian beasiswa kepada 400 pelajar di Aceh Besar oleh Pabrik Lhoknga.
- Providing scholarships to 400 students in Aceh Besar by the Lhoknga Plant.
- Kepala Teknik Tambang Tuban menjadi narasumber dalam kegiatan Pembinaan kegiatan Usaha Pertambangan dalam Rangka Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Hidup.
- The Head of Tuban Mining Engineering is a resource person in the Mining Business Activities Guidance in Mitigating Environmental Damage.
- Rekrutmen program beasiswa EVE Tahun 2022 angkatan ke-18 untuk perkuliahan 1 Agustus 2022.
- Recruiting the 18th batch of the 2022 EVE scholarship program for lectures on 1 August 2022.
- Simulasi tanggap darurat penanganan kebakaran dan penyelamatan korban di pemukiman padat penduduk oleh Pabrik Cilacap kepada warga sekitar.
- Conductin simulation of emergency response in handling fires and rescuing victims in densely populated settlements by the Cilacap Plant for local residents.
- Dukungan keberlangsungan pendidikan anak melalui program GOTA (Gerakan Orang Tua Asuh) di pabrik Tuban dan Cilacap.
- Supporting to continue children's education through the GOTA (Foster Parent Movement) program at the Tuban and Cilacap Plants.
- Bekerja sama dengan Yayasan Nurani Dunia yang dimotori oleh Sosiolog Imam Prasajo, dengan mendukung pembangunan salah satu gedung di SMKN Tegalwaru Purwakarta melalui Program Solusi Academy.
- Collaborating with the Nurani Dunia Foundation led by Sociologist Imam Prasajo, by supporting the construction of a building at SMKN Tegalwaru Purwakarta through the Solusi Academy Program.



Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR)
CSR Implementation

 **Pilar Ekonomi**
Economic Pillar



- Bantuan pembangunan rumah tahan gempa untuk keluarga tidak mampu di Kabupaten Aceh Besar oleh Pabrik Lhoknga.
- Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) SBI Tuban dan Penguatan Perempuan Wirausaha.
- Assisting in building earthquake-resistant houses for underprivileged families in Aceh Besar District by the Lhoknga Plant.
- Empowering Female Heads of Family (PEKKA) at SBI Tuban and Strengthening Women Entrepreneurs.



Pelatihan *Ecoprint* untuk Kelompok disabilitas di SBI Narogong
Ecoprint Training for Disabled Groups at SBI Narogong



Penyerahan santunan anak yatim di Pabrik Narogong
Handover of charity for orphans at Narogong plant



Program pemberdayaan UMKM dampingan Pabrik Tuban
MSME empowerment program assisted by the Tuban Plant



Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR Implementation



Pilar Lingkungan Environmental Pillar



- Penanaman 300 pohon cemara laut dalam rangka penanganan abrasi di Pantai Kemiren oleh Pabrik Cilacap bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, forum koordinasi pimpinan di kecamatan (forkopimcam), sekolah-sekolah dari SD-SMA dan perusahaan swasta.
- Penanaman 3000 mangrove di Karangtalun, Cilacap.
- Pelatihan dan pendampingan pengelolaan bank sampah bagi warga kecamatan Kesugihan.
- Pemberian kartu keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan kepada 126 Pemilah Sampah (Pemulung) produktif usia di atas 20 tahun di TPST Jeruklegi.
- Inisiasi Bank Sampah Kompos dari kotoran hewan (kohe) di Jeladri, berangkat dari banyaknya peternak sapi dan kambing di sekitar quarry di mana belum ada pengolahan kotorannya. Selain itu, ada kebutuhan pupuk untuk proses reklamasi di area tambang batu quarry Jeladri.
- Penanaman pohon di area sekitar Pabrik Narogong.
- Planting 300 sea pine trees in the context of handling abrasion on Kemiren Beach by the Cilacap Pnat in collaboration with the Environment Agency, leadership coordination forum in the district (forkopimcam), schools from elementary to high school and private companies.
- Planting 3000 mangroves in Karangtalun, Cilacap.
- Training and assisting in waste bank management for residents of the Kesugihan sub-district.
- Providing BPJS Employment membership cards to 126 productive waste sorters (scavengers) aged over 20 years at Jeruklegi TPST.
- Initiating the Kohe Compost Waste Bank from animal waste in Jeladri, starting from the many cattle and goat breeders around the quarry where there is no processing of its waste. Meanwhile, there is a need for fertilizer for the reclamation process in the Jeladri quarry stone mining area.
- Planting trees in the area around the Narogong Plant.



Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar

Perbaiki sistem kerja, kebijakan, dan prosedur atas pelaksanaan CSR secara berkala serta pengembangan CSR *Integrated Management System (CIMS)*.

Periodically improving work systems, policies and procedures for the implementation of CSR as well as CSR *Integrated Management System (CIMS)* development.

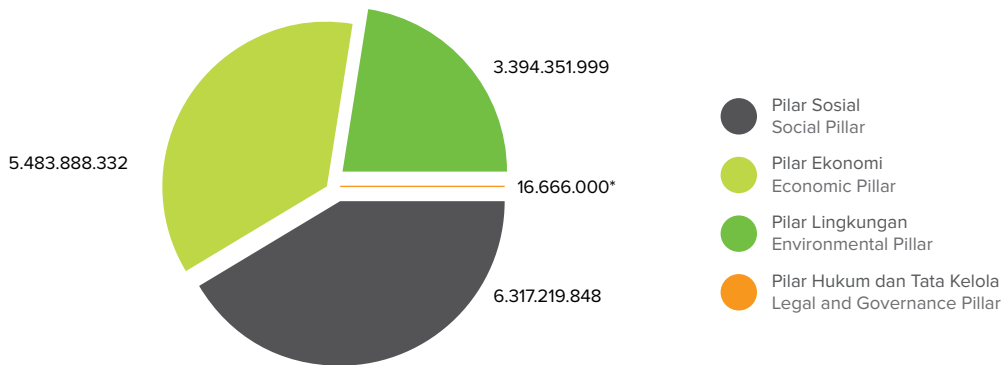


Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) CSR Implementation

Alokasi Dana CSR CSR Fund Allocation

Pada tahun 2022, alokasi dana untuk 3 pilar program CSR, yaitu Pilar Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terealisasi sebesar Rp15,19 miliar. Khusus untuk Pilar Hukum & Tata Kelola yang berfokus pada digitalisasi sistem CSR, sumber dana bukan berasal dari anggaran CSR SBI. Rincian alokasi dana CSR selama tahun buku sebagai berikut:

In 2022, the allocation of funds for the 3 pillars of the CSR program, namely the Economic, Environmental and Social Pillars, was realized in the amount of Rp15.19 million. For the Law & Governance Pillar which focuses on digitizing the CSR system, the source of funds did not come from SBI's CSR budget. The allocation of CSR funds during the fiscal year is elaborated as follows:



Output dari Pelaksanaan CSR Tahun 2022

Output from CSR Implementation in 2022

Jumlah Penerima Manfaat CSR
 Number of CSR Beneficiaries

542.411

Penerima Manfaat Langsung Direct Beneficiary 164.274	Penerima Manfaat Tidak Langsung Indirect Beneficiary 378.137
--	--

Social License Index

Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant 58,3% - Approval	Pabrik Narogong Narogong Plant 50,5% - Approval
Pabrik Cilacap Cilacap Plant 52,3% - Approval	Pabrik Tuban Tuban Plant 48,3% - Acceptance



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

06







Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Kami menyadari bahwa keberhasilan bisnis suatu perusahaan saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan dalam mencetak peningkatan profit semata, tetapi juga dipengaruhi oleh sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, SBI berkomitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendukung komitmen tersebut, kami menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu suatu praktik pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab, cermat, dan menyeluruh, dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan harapan dan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Kami meyakini bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara SBI dengan para pemangku kepentingan. Sehingga mendukung keberlangsungan SBI dalam jangka panjang.

We are aware that the success of a company's business today is not only measured by its ability to record increased profits, but also influenced by the extent to which a company's ability to provide positive contributions and benefits to the environment and society. Thus, SBI is committed to carrying out business and operational activities by taking into account environmental and social aspects to support achieving sustainable development.

To support this commitment, we implement Good Corporate Governance (GCG) practice, which is a practice of managing the company in a responsible, careful and comprehensive manner, taking into account the balance of fulfilling the expectations and interests of all company stakeholders. We believe that the implementation of good corporate governance can create a harmonious relationship between SBI and stakeholders. This will support SBI's sustainability in the long term.



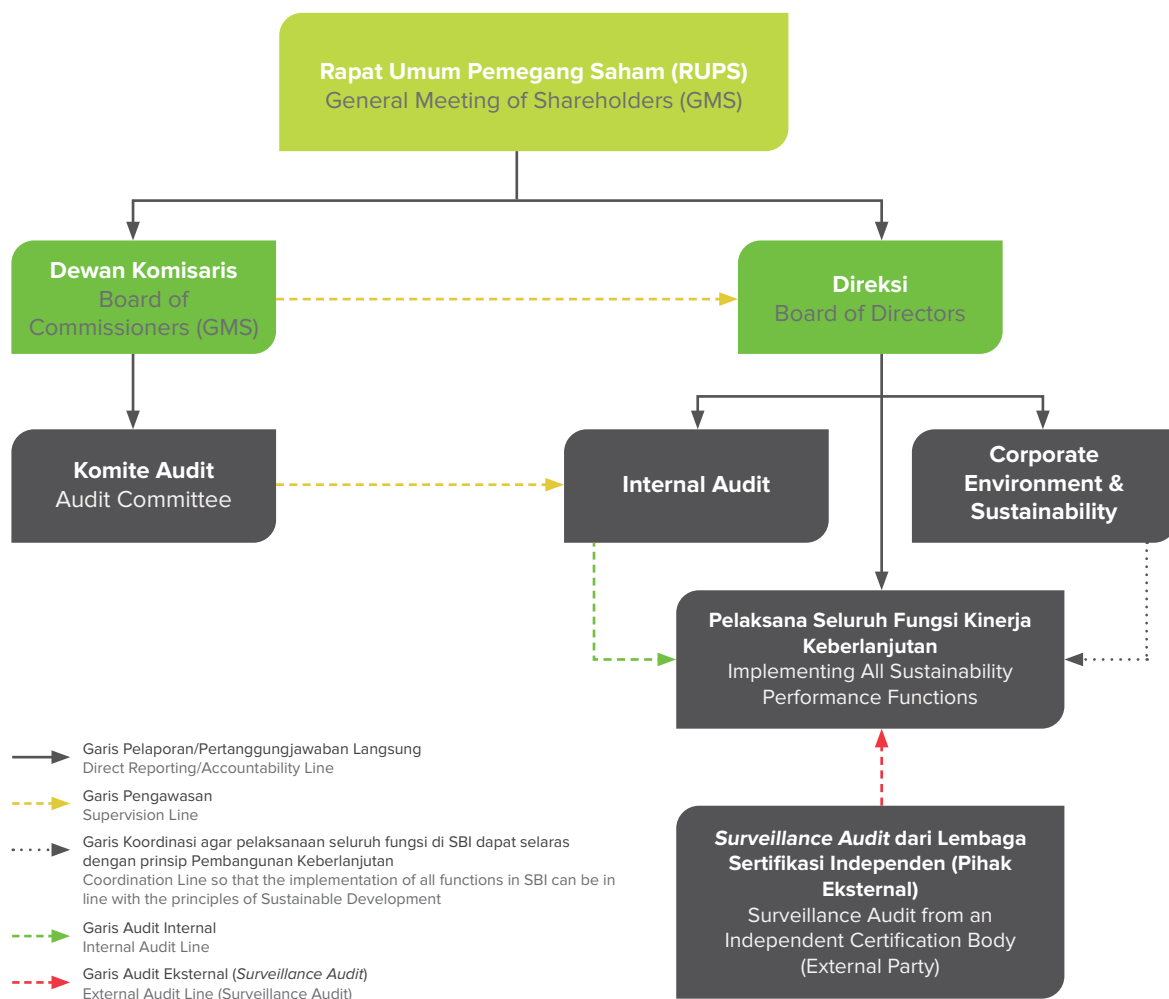
Fungsi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Function [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18] [E.1.]

Untuk memastikan terwujudnya pengelolaan keberlanjutan, kami memiliki fungsi tata kelola keberlanjutan yang terdiri atas Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan kinerja keberlanjutan, Direksi sebagai penanggung jawab dan pelaksana utama pelaksanaan kinerja keberlanjutan, dan Corporate Environment & Sustainability Department sebagai unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di SBI.

To ensure the realization of sustainable management, we have a sustainability governance function consisting of the Board of Commissioners as the supervisor of sustainability performance management, the Board of Directors as the party in charge and main implementer of sustainability performance, and the Corporate Environment & Sustainability Department as the unit responsible for implementing sustainability performance in SBI.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure





Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah fungsi yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dan memastikan seluruh elemen mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di SBI.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai fungsi yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Mekanisme pengawasan tersebut dilakukan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta penerapan keberlanjutan di SBI. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Pembahasan lebih mendalam mengenai keanggotaan dan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Komite Audit SBI selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2022.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the function in charge of carrying out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management. The Board of Commissioners is also obliged to implement GCG principles in carrying out its supervisory duties and functions and ensure that all elements implement GCG in accordance with the applicable provisions in SBI.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners functions as a function that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management. The supervision mechanism is carried out through a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners forms an Audit Committee whose task is to support the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness and efficiency of the risk management system and internal control, as well as the implementation of sustainability in SBI. The Audit Committee is also responsible for reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

A more in-depth discussion regarding the membership and implementation of the performance of the Board of Commissioners as well as the SBI's Audit Committee in 2022 is presented in the Company Profile and Corporate Governance chapter in the 2022 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan fungsi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan SBI, termasuk dalam hal pelaksanaan pengelolaan kinerja keberlanjutan untuk mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja Direksi yang berisi aturan mengenai:

- Pengangkatan dan pemberhentian;
- Struktur dan persyaratan keanggotaan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Remunerasi;
- Waktu kerja;
- Masa jabatan;
- Rapat, pelaporan dan rencana kerja; dan
- Pedoman perilaku etika Direksi.

Setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, dengan uraian sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab memberikan arahan untuk mencapai visi, misi, sasaran dan strategi usaha utama jangka panjang SBI, mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi SBI yang meliputi antara lain: (a) strategi, kebijakan, prosedur dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, pencatatan akuntansi dan manajemen risiko keuangan; (b) mitigasi risiko yang berdampak pada pencapaian target risiko keuangan dan pengelolaan anggaran; dan lain-lain.

2. Direktur Human Capital, Legal & Corporate Affairs

Bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi SBI yang meliputi antara lain: (a) pengelolaan sistem sumber daya manusia, baik organisasi maupun tenaga kerja; (b) pengelolaan kepatuhan SBI terhadap standar-standar peraturan yang berlaku terhadap keberlangsungan operasional SBI (c) pengelolaan hubungan antar institusi, pemberitaan dan komunikasi SBI dan lain-lain.

The Board of Directors is a function that has duties and responsibilities for managing SBI, including in terms of implementing sustainable performance management to promote sustainable development. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors has a Board of Directors Charter:

- Regulating appointment and dismissal;
- Membership and requirements;
- Duties, responsibilities and authorities;
- Remuneration;
- Working time;
- Term of office;
- Meetings, reports and work plans; and
- The ethical code of conduct for the Board of Directors.

Each member of the Board of Directors carries out their respective duties and responsibilities, with the following description:

1. President Director

Responsible for providing direction to achieve SBI's long-term vision, mission, goals and main business strategy, managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of SBI's functions which include: (a) strategy, policy, procedures and activities related to financial management, accounting records and financial risk management; (b) mitigating risks that have an impact on achieving financial risk targets and budget management; etc.

2. Human Capital, Legal & Corporate Affairs Director

Responsible for managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of SBI's functions which include: (a) management of the human capital system, both organizational and workforce; (b) management of SBI's compliance with applicable regulatory standards for the continuity of SBI's operations; (c) management of inter-institutional relations, news and communications of SBI and others.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

3. Direktur Manufacturing

Bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi *manufacturing* SBI yang meliputi antara lain: (a) proses produksi mulai dari penambangan bahan baku, penggunaan bahan penunjang, kegiatan penelitian dan pengendalian proses serta operasional pabrik; (b) pemeliharaan terhadap aset SBI di pabrik; (c) peningkatan kinerja pabrik melalui proses *engineering*, evaluasi teknis, inovasi serta penyesuaian kebijakan; dan lain-lain.

4. Direktur Offtake & Partnership

Bertanggung jawab atas manajemen Offtake & Partnership, hubungan dengan Taiheiyo Cement Corporation (TCC), serta fungsi lain yang diperlukan oleh SBI untuk bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran, dan pelaksanaan fungsi yang meliputi antara lain: (a) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penjualan ke luar negeri; (b) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kemitraan; dan lain-lain.

Pembahasan lebih mendalam mengenai keanggotaan dan pelaksanaan kinerja Direksi SBI selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2022.

3. Manufacturing Director

Responsible for managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of SBI's manufacturing function which includes: (a) the production process starting from raw material mining, use of supporting materials, research activities and process control and factory operations; (b) maintenance of SBI's assets at the factory; (c) improving factory performance through engineering processes, technical evaluation, innovation and policy alignment; and others.

4. Offtake & Partnership Director

Responsible for the Offtake & Partnership Management, Relation Management with Taiheiyo Cement Corporation, as well as other functions required by SBI to be responsible for managing and controlling strategy, planning, budget and implementation of functions which include: (a) planning and implementation of international sales activities; (b) planning and implementation of partnership activities; and others.

A more in-depth discussion regarding the membership and implementation of the performance of the SBI's Board of Directors in 2022 is presented in the Company Profile and Corporate Governance chapter in the 2022 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Corporate Environment & Sustainability Department

Corporate Environment & Sustainability Department

Dalam upaya memastikan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik, terencana, dan terukur, SBI memiliki tim khusus yakni Corporate Environment and Sustainability Department. Tim ini melaporkan langsung kepada Direktur Manufacturing dan memiliki berbagai keahlian terkait aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan operasional SBI. Dalam menjalankan tugasnya, tim ini bekerja sama dengan seluruh unit, fungsi, dan anak perusahaan SBI dalam berbagai program keberlanjutan, mulai dari identifikasi, perencanaan program, implementasi hingga pemantauan dan evaluasi program terhadap target yang ditetapkan.

To ensure that the sustainability strategy runs well, is planned and measurable, SBI has a special team, namely the Corporate Environment and Sustainability Department. This team reports directly to the Manufacturing Director and has a wide range of expertise regarding sustainability aspects relevant to SBI's operations. In carrying out their duties, this team works closely with all SBI units, functions and subsidiaries in various sustainability programs, starting from identification, program planning, implementation, to monitoring and evaluation of programs on set targets.

Audit Internal dan Eksternal

Internal and External Audit

SBI membentuk Internal Audit yang bertugas untuk melakukan pengujian obyektif atas bukti-bukti dengan tujuan untuk memberikan penilaian yang independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

SBI established an Internal Audit whose duty is to carry out objective testing of evidence with the aim of providing an independent assessment to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Pembahasan lebih mendalam mengenai Internal Audit dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2022.

A more in-depth discussion of Internal Audit is presented in the Corporate Governance Chapter in the 2022 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Selain melakukan audit secara internal, terdapat *surveillance audit* yang wajib dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen dari eksternal terhadap SBI yang telah bersertifikat ISO. Hingga tahun 2022, kami telah memperoleh sertifikasi ISO sebagai berikut:

In addition to conducting internal audits, there is a surveillance audit that must be carried out by an external independent certification body on SBI's ISO certifications. As of 2022, we obtained the following ISO certifications:

- ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
- ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi.

- ISO 9001:2015 concerning Quality Management System;
- ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems;
- ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management System; And
- ISO 50001:2018 concerning Energy Management Systems.

Selain *surveillance audit* bersertifikat ISO, kami juga melakukan proses audit keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal.

Aside from surveillance audit with ISO certificates, we also have financial audit processes which are conducted by external auditor.



Program Pengembangan Kompetensi Fungsi Tata Kelola Keberlanjutan

Competency Development Program for Sustainability Governance Function [2-17][E.2.]

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program-program keberlanjutan yang telah direncanakan oleh SBI, kami secara aktif memberikan program-program pengembangan kompetensi terhadap fungsi tata kelola keberlanjutan SBI. Adapun daftar program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Audit Internal selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2022.

Sedangkan untuk daftar program pengembangan kompetensi terkait isu-isu keberlanjutan yang diberikan kepada pelaksana fungsi *Corporate Environment & Sustainability* selaku penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

To support the achievement of sustainable development through the implementation of sustainability programs planned by SBI, we actively provide competency development programs for the SBI sustainability governance functions. The list of competency development programs provided to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Internal Audit throughout 2022 is presented in the Corporate Governance Chapter in the 2022 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Meanwhile, the list of competency development programs related to sustainability issues given to the party implementing Corporate Environment & Sustainability function as the party in charge of implementing sustainability performance in 2022 is as follows:

Daftar Pelatihan Tata Kelola Keberlanjutan

List of Sustainable Governance Training

No.	Judul Pelatihan Training	Jumlah Peserta (Karyawan) Total Participants (Employees)	Waktu (Jam) Time (Hours)
1.	Mekanisme & Tata Cara Integrasi SISPEK sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. 13/2021 SISPEK Integration Mechanism and Procedure according to the Regulation of the Minister of Environment & Forestry No. 13/2021	3	6
2.	<i>Sustainable Development Strategy</i>	4	8



Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors [405-1]

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, turut diperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Keberagaman tersebut berperan dalam proses perumusan kebijakan (*decision making*) agar mampu menghasilkan kebijakan dan strategi yang objektif, sehingga dapat mendorong terwujudnya peningkatan kinerja SBI.

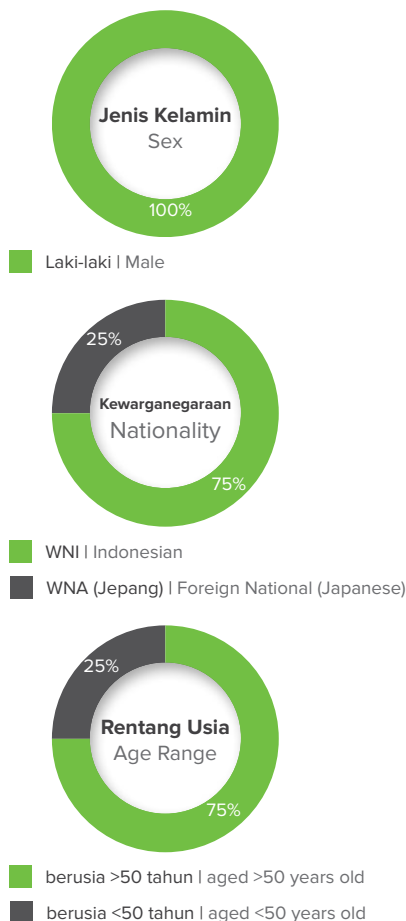
The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). In determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, consideration is given to the diversity of expertise, knowledge and experience. This diversity plays a role in the process of policy formulation (*decision making*) in order to be able to produce objective policies and strategies, so as to encourage the improvement of SBI performance.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi kami selama tahun 2022 berjenis kelamin laki-laki. Terdapat 2 anggota yang berkewarganegaraan asing (Jepang), yaitu Bapak Yoshifumi Taura selaku Komisaris dan Bapak Yasuhide Abe selaku Direktur SBI.

All members of our Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 were male. There were 2 members who are foreign nationals (Japanese), namely Mr. Yoshifumi Taura as Commissioner and Mr. Yasuhide Abe as Director of SBI.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors



Keahlian, Pengetahuan, dan Pengalaman
Expertise, Knowledge, and Experience

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aulia Mulki Oemar Teknik, Keuangan, Strategi Bisnis, dan Pengembangan Usaha Engineering, Finance, Business Strategy, and Business Development ▪ Herudi Kandau Nugroho Ekonomi, Keuangan, Birokrasi Pemerintahan Economy, Finance, Government Bureaucracy ▪ Yoshifumi Taura <i>International Marketing & Trading</i> ▪ Prijo Sambodo Teknik, Konstruksi Engineering, Construction 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lilik Unggul Raharjo Teknik, Administrasi Bisnis, dan Manufaktur Semen Engineering, Business Administration, and Cement Manufacturing ▪ Soni Asrul Sani Teknik, Manufaktur Semen, Pengembangan Usaha, Sistem dan Manajemen Risiko Engineering, Cement Manufacturing, Business Development, Systems and Risk Management ▪ Yasuhide Abe <i>International Marketing & Trading</i> ▪ Ony Suprihartono Keuangan, Manajemen, Perencanaan SDM dan Organisasi, Birokrasi Pemerintahan Finance, Management, HR Planning and Organization, Government Bureaucracy



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, para Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris SBI yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi dengan tetap memperhatikan arahan dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2021 serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.

Pada tahun 2022, rasio total kompensasi tahunan untuk individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) sebesar 7,81, sedangkan rasio persentase kenaikan kompensasi total tahunan untuk individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap persentase rata-rata kenaikan kompensasi total tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) sebesar 1,82.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter. Salary or honorarium and allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by the GMS. Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021, the Shareholders agreed to grant authority and power of attorney to the Board of Commissioners of SBI to carry out the remuneration and nomination functions while taking into account the directions of the Majority Shareholders to determine the amount of tantiem for the fiscal year 2021 and to determine the salary/honorarium, allowances and facilities for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2022.

By 2022, the ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) was 7.81, while the ratio of the percentage increase of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual to the percentage the average annual increase in total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) was 1.82.



Manajemen Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management [2-23, 2-24, 3-3][E.3.]

SBI menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dengan mengacu pada standar ISO 31000:2018 dan kerangka kerja COSO 2017 *Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance*. Sistem ini membantu organisasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang dapat mempengaruhi tujuan dan kinerja secara berkelanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

SBI telah mengidentifikasi risiko-risiko keberlanjutan yang dapat mempengaruhi kinerja dan tujuan organisasi, salah satu risiko utamanya adalah risiko terkait perubahan iklim baik secara fisik maupun regulasi. Risiko fisik mencakup cuaca buruk, kelangkaan sumber daya material, air dan energi, serta gangguan kesehatan karyawan. Sementara risiko regulasi mencakup perubahan kebijakan dan tekanan atas aspek seperti perizinan lingkungan, penerapan *carbon tax*, *Zero ODOL*, dan pengelolaan limbah industri. Risiko-risiko tersebut berpotensi mengganggu pencapaian sasaran perusahaan terhadap kepatuhan, kelancaran operasi, reputasi, maupun finansial.

Di sisi yang lain, terdapat juga dampak peluang seperti sumber pendapatan baru dari pengembangan bisnis *waste management* atau kerjasama strategis dalam utilisasi aset dan sumber daya. Selain itu, ada dorongan bagi kami untuk mengadopsi dan mengembangkan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang berkinerja baik dalam upaya penanganan perubahan iklim.

Dalam mengelola risiko dan peluang tersebut, SBI telah menetapkan mitigasi berupa inisiatif-inisiatif yang bersifat strategis maupun operasional terkait dekarbonisasi antara lain: otomasi dan digitalisasi proses produksi dan distribusi, penerapan dan pengembangan teknologi AFR dan pengembangan sumber energi terbarukan.

SBI implemented a comprehensive risk management system by referring to the ISO 31000:2018 standard and the COSO 2017 Enterprise Risk Management framework: Integrating with Strategy and Performance. This system assists the organization in identifying, assessing, and managing risks that may affect objectives and performance in a sustainable manner, covering economic, environmental, and social aspects.

SBI has identified the sustainability risks that may affect the performance and goals of the organization. One of the main risks is the risk related to climate change, both physically and regulatory. Physical risks include bad weather, scarcity of material resources, water and energy, and damage to employee health. Meanwhile, regulatory risks including policy changes and pressure on aspects such as environmental permits, implementation of carbon taxes, *Zero ODOL*, and industrial waste management. These risks have the potential to disrupt the achievement of the Company's goals for compliance, smooth operations, reputation, and finances.

On the other hand, there are also opportunity impacts such as new revenue streams from waste management business development or strategic cooperation in asset and resource utilization. In addition, there is encouragement for us to adopt and develop new technologies that are more environmentally friendly and to increase our reputation as a company that performs well to deal with climate change.

In managing these risks and opportunities, SBI has determined mitigation in the form of initiatives both strategic and operational related to decarbonization including: automation and digitization of production and distribution processes, implementation and development of AFR technology and development of renewable energy sources.



Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Review of Risk Management Effectiveness

Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan upaya dalam pengelolaan risiko di SBI, dan untuk mengetahui tingkat kematangan dalam penerapannya perlu dilakukan *Assessment* secara berkala, hal ini juga selaras dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Kami telah melaksanakan *Risk Maturity Index* (RMI) *assessment* di tahun 2022 untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat maturitas organisasi dalam penerapan manajemen risiko keberlanjutan. Dengan mengevaluasi tingkat maturitas ini, organisasi dapat menentukan prioritas dalam pengelolaan risiko keberlanjutan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi risiko-risiko tersebut.

Implementation of Enterprise Risk Management (ERM) is an effort into manage risk in SBI, and to determine the level of maturity in its implementation, it is necessary to carry out periodic assessments. This is also in line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The Company has implemented a Risk Maturity Index (RMI) assessment in 2022 to measure and evaluate the maturity level of the organization in implementing sustainable risk management. By evaluating this maturity level, organizations can determine priorities in managing sustainability risks and develop strategies that are more effective in addressing these risks.

Instalasi panel surya pada area operasional sebagai salah satu inisiatif penurunan emisi karbon di area operasional SBI

SBI installs solar panels as one of its decarbonization initiatives within own operational areas





Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode Etik

Business Code of Conduct [2-23, 2-24, 2-26, 3-3]

SBI memiliki Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode Etik yakni pedoman yang mengandung nilai-nilai inti Perseroan dalam membangun dan membina hubungan baik secara internal maupun eksternal. Kode Etik juga menjadi acuan/standar bagi setiap Insan SBI, baik Dewan Komisaris, Fungsi Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari termasuk tentang cara berperilaku dan berhubungan dengan pihak eksternal.

Kode Etik SBI memiliki prinsip-prinsip utama Etika Usaha Perusahaan, Etika Perilaku Perusahaan, dan Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis, dengan uraian sebagai berikut:

1. Etika Usaha Perusahaan
Penjelasan tentang bagaimana sikap, perilaku perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
2. Etika Perilaku Perusahaan
Penjelasan tentang bagaimana insan perusahaan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.
3. Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis
Menjelaskan tentang pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis, melakukan sosialisasi dan tata cara pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada insan perusahaan dan pemangku kepentingan.

Kode Etik SBI, meliputi:

1. Etika Usaha Perusahaan, terdiri atas:
 - a. Hubungan dengan Pemegang Saham
 - b. Hubungan dengan Karyawan
 - c. Hubungan dengan Pelanggan
 - d. Hubungan dengan Pemasok
 - e. Hubungan dengan Pesaing
 - f. Hubungan dengan Kreditur
 - g. Hubungan dengan Investor

SBI has a Business Code of Conduct, namely guidelines containing the Company's core values in building and maintaining relationships both internally and externally. The Code of Conduct also serves as a reference/standard for every SBI Personnel, including the Board of Commissioners, the Supporting Function of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees in carrying out their daily work including how to behave and relate to external parties.

The SBI Code of Conduct contains the main principles of the Corporate Business Ethics, the Corporate Conduct Ethics, and the Corporate Business Ethics Implementation, with the following descriptions:

1. Corporate Business Ethics
Description of how a business entity should properly behaves, be ethical and acts in an effort to balance the interests of the Company with the stakeholders in accordance with GCG principles.
2. Corporate Conduct Ethics
Description of how corporate personnel should properly maintain professional relationship, behave, be ethical and acts in accordance with applicable rules and regulations.
3. Corporate Business Ethics Implementation
Description of the implementation of Corporate Business Ethics, dissemination and reporting, handling and enforcement of violations, as well as sanctions to be applied effectively and thoroughly to the Company's personnels and stakeholders.

The SBI Code of Conduct includes:

1. Corporate Business Ethics, consisting of:
 - a. Relationship with Shareholders
 - b. Relationship with Employees
 - c. Relationship with Customers
 - d. Relationship with Suppliers
 - e. Relationship with Competitors
 - f. Relationship with Creditors
 - g. Relationship with Investors



Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode Etik

Business Code of Conduct

- h. Hubungan dengan Mitra Bisnis
 - i. Hubungan dengan Media Massa
 - j. Hubungan dengan Pemerintah
 - k. Hubungan dengan Masyarakat
 - l. Hubungan dengan Anak Perusahaan
2. Etika Perilaku Perusahaan, terdiri atas:
- a. Integritas dan Komitmen Insan Perusahaan
 - b. Hubungan Kerja:
 - Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi, Pelecehan, Perbuatan Asusila, Ancaman dan Kekerasan
 - Hubungan dan Kerja Sama Antar Insan Perusahaan
 - c. Hubungan Atasan dan Bawahan
 - d. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
 - e. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
 - f. Kesempatan Kerja yang Adil
 - g. Kerahasiaan Data dan Informasi serta Kebijakan Pengungkapan Informasi
 - h. Hak Kekayaan Intelektual
 - i. Penggunaan Komunikasi Elektronik
 - j. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)
 - k. Gratifikasi, Hadiah atau Imbalan
 - l. Pemberian Donasi/Sumbangan
 - m. Penyuapan
 - Larangan Penyuapan untuk Penyelenggara Negara
 - Penyuapan Komersial
 - n. Aktivitas Politik
 - o. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
 - p. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
 - q. Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi
 - r. Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras, Perjudian, Senjata Tajam dan Senjata Api
 - s. Citra Perusahaan
 - t. Penggunaan Media Komunikasi

- h. Relationship with Business Partners
 - i. Relationship with the Mass Media
 - j. Relationship with Government
 - k. Relationship with the Community
 - l. Relationship with Subsidiaries
2. Corporate Conduct consists of:
- a. Integrity and Commitment of Company Personnel
 - b. Work relationship:
 - Work Environment Free from Discrimination, Harassment, Immoral Acts, Threats and Violence
 - Relationship and Cooperation Between Company Personnel
 - c. Superior and Subordinate Relations
 - d. Compliance with Laws and Legislation
 - e. Conflict of Interest and Abuse of Position
 - f. Equal Job Opportunities
 - g. Data and Information Confidentiality and Information Disclosure Policy
 - h. Intellectual property rights
 - i. Use of Electronic Communications
 - j. Insider Trading
 - k. Gratuities, Gifts or Rewards
 - l. Giving Donations/Contributions
 - m. Bribery
 - Prohibition of Bribery for State Officials
 - Commercial Bribery
 - n. Political Activity
 - o. Protection and Use of Company Assets
 - p. Occupational Health, Safety and Environment (OHSE)
 - q. Data Recording, Reporting and Documentation
 - r. Abuse of Narcotics, Drugs, Liquor, Gambling, Sharp Weapons and Firearms
 - s. Corporate Image
 - t. Use of Communication Media



Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode Etik

Business Code of Conduct

Kode Etik ini akan dikaji ulang secara berkala dan diperbarui sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan SBI. Setiap perubahan terhadap Pedoman Perilaku Etika Bisnis wajib terlebih dulu mendapatkan persetujuan Direksi dan dalam hal perubahan terhadap Pedoman Perilaku Etika Bisnis bersifat material juga wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris SBI.

This Code of Conduct will be reviewed periodically and updated according to the developments and needs of SBI. Any changes to the Code of Conduct must first obtain approval from the Board of Directors and in the event that changes to the Code of Conduct are material, they must first obtain approval from the Board of Commissioners of SBI.

Penerapan Pedoman Perilaku Etika Bisnis

Implementation of Corporate Code of Conduct

Penerapan Pedoman Perilaku Etika Bisnis ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan SBI. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Perilaku Etika Bisnis di lingkungan SBI dengan dibantu Group Head dan Line Managers.

The implementation of this Code of Conduct is the responsibility of all SBI personnel. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for implementing the Corporate Code of Conduct within SBI with the assistance of Group Heads and Line Managers.

Pedoman Perilaku Etika Bisnis ini berlaku dan mengikat setiap Insan SBI. Setiap Insan SBI wajib menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika Bisnis. Demikian pula, para pihak yang berkepentingan dengan SBI seperti mitra kerja, pemasok, dan lain-lain wajib menghormati dan melaksanakan pedoman ini selama berinteraksi dengan SBI.

This Code of Conduct applies to and binds every SBI Personnel. Every SBI Personnel is required to sign a statement of compliance with the Code of Conduct. Likewise, parties with an interest in SBI, such as business partners, suppliers, and others, are required to respect and implement these guidelines when interacting with SBI.

Sosialisasi dan Internalisasi

Socialization and Internalization [2-24] [F.1.]

Insan SBI berkomitmen untuk melakukan internalisasi/sosialisasi, penerapan, dan pemantauan Pedoman Perilaku Etika Bisnis yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LCCS Group Function, Human Capital Group Function, Divisi Corporate Communications dan Divisi Internal Audit. SBI juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk mengenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Perilaku Etika Bisnis kepada seluruh karyawan dan pejabat SBI maupun pihak eksternal SBI dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Pedoman Perilaku Etika Bisnis tersebut.

SBI personnel are committed to internalizing/socialising, implementing and monitoring the Corporate Code of Conduct where the implementation is coordinated by the LCCS Group Function, the Human Capital Group Function, the Corporate Communications Division and the Internal Audit Division. SBI also conducts socialization to introduce and disseminate information regarding the Code of Conduct to all SBI employees and officials as well as SBI external parties with the aim that each individual understands and implements the Code of Conduct.



Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode Etik

Business Code of Conduct

SBI berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Etika Bisnis kepada seluruh Insan SBI, pelanggan, dan mitra kerja serta melakukan penyegaran secara berkala.
2. Setiap Insan SBI menerima satu salinan Pedoman Perilaku Etika Bisnis, dan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Perilaku Etika Bisnis.
3. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Insan SBI baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
4. Mengkaji secara berkala terhadap Pedoman Perilaku Etika Bisnis dalam rangka mengembangkan Pedoman Perilaku Etika Bisnis dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan SBI.

SBI is committed to carrying out effective and comprehensive socialization by taking into account the following matters:

1. Conducting dissemination of the Code of Conduct to all SBI personnel, customers and work partners as well as periodic refreshments.
2. Each SBI employee receives a copy of the Code of Conduct and signs a commitment statement form to comply with and implement the Code of Conduct.
3. Evaluating the achievement or understanding SBI personnel both during the orientation period and during the working period.
4. Periodically reviewing the Code of Conduct in order to develop the Code of Conduct and if necessary, elaborating further in various SBI policies and regulations.

Pelaporan, Penanganan, dan Penindakan Pelanggaran

Reporting, Handling, and Actions to Violations

SBI memberikan kesempatan kepada Insan SBI dan *stakeholder* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Etika Bisnis kepada SBI melalui tim pengelola pelaporan pelanggaran sesuai ketentuan yang terdapat dalam pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dimiliki oleh SBI.

Dalam menyampaikan adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran, pelapor sangat dianjurkan untuk memberitahukan identitasnya guna memudahkan komunikasi tanpa rasa khawatir. SBI sangat menghargai dan akan menindaklanjuti setiap laporan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan yang disampaikan dengan cara yang semestinya demi perbaikan dan kemajuan SBI. Kami menjamin akan melindungi setiap identitas pelapor yang dicantumkan dengan jelas. SBI akan selalu berusaha

SBI provides an opportunity for SBI personnel and other stakeholders to be able to submit reports regarding alleged violations of the Code of Conduct to SBI through the whistleblowing management team in accordance with the provisions contained in the Whistleblowing System guidelines owned by SBI.

In conveying a violation or suspected violation, the whistleblower is strongly encouraged to disclose his identity in order to facilitate worry-free communication. SBI really appreciates and will follow up on every correct and accountable report submitted in an appropriate manner for the sake of improvement and progress of SBI. We guarantee that we will protect each whistleblower's identity that is clearly stated. SBI will always try to maintain confidentiality in all investigations, except when such disclosure is required



Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode Etik

Business Code of Conduct

untuk menjaga kerahasiaan dalam semua penyelidikan, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyelidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan mempertahankan posisi SBI di depan hukum.

SBI menghargai pelapor yang melaporkan adanya pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran yang perlu ditangani. SBI tidak akan melakukan dan mentolerir setiap tindakan diskriminasi atau pembalasan terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan adanya pelanggaran. Pelaporan, penanganan, dan penegakan pelanggaran atas Pedoman Perilaku Etika Bisnis merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dimiliki oleh SBI.

Sanksi atas Pelanggaran

Sanctions

Dalam hal terjadi ketidakpatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika Bisnis ini yang dapat dikategorikan sebagai korupsi dan tindak pidana ekonomi, tindak kejahatan terkait pidana umum, dan pelanggaran terhadap kebijakan SBI maka dapat ditindaklanjuti sesuai Perjanjian Kerja Bersama dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

in connection with a report or investigation conducted by an authorized party and maintains SBI's position before the law.

SBI appreciates reporters who report violations or possible violations that need to be addressed. SBI will not carry out and tolerate any acts of discrimination or retaliation against reporters who have reported suspected violations in good faith. Reporting, handling, and enforcing violations of the Code of Conduct is an integral part of the Whistleblowing System guidelines owned by SBI.

In the event of non-compliance with this Code of Conduct that can be categorized as corruption and economic crimes, crimes related to general crimes, and violations of SBI policies, then this can be followed up in accordance with the Collective Labor Agreement and/or prevailing laws and regulations.



Kebijakan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Policy [2-15]

Kebijakan Benturan Kepentingan SBI telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Etika Bisnis/Kode Etik, yang berisikan aturan bahwa setiap Insan SBI wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan SBI. Insan SBI dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung di SBI.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Insan SBI yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab mengenai hal tersebut.

Beberapa prinsip utama yang harus diikuti Insan SBI untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, yaitu:

1. Menghindari benturan kepentingan dalam bentuk apapun dan secara personal selalu mengutamakan kepentingan SBI di atas kepentingan pribadi atau pihak lain.
2. Tidak melakukan transaksi dan/atau menggunakan aset SBI untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, atau golongan.
3. Tidak menerima dan/atau memberi hadiah dan/atau manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam SBI.
4. Tidak memanfaatkan Informasi Rahasia dan data bisnis SBI untuk kepentingan di luar SBI.
5. Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan/institusi lain kecuali perusahaan/institusi lain yang merupakan bagian dari SIG atau organisasi lain yang diakui oleh SBI.
6. Tidak memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, kelompok, dan/atau pihak lain yang ditanggung SBI.

SBI's Conflict of Interest Policy has been outlined in the Code of Conduct, which contains rules that every SBI Personnel must avoid all forms of potential conflict of interest that could harm SBI. SBI personnel are prohibited from carrying out activities that directly or indirectly benefit their personal interests, family or relatives at SBI.

In order to avoid a conflict of interest, SBI personnel who are in a position to have a conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their management or the party responsible for this matter.

The following are some of the main principles that must be followed by SBI personnel to prevent conflicts of interest and abuse of position, namely:

1. Avoiding conflicts of interest in any form and personally always prioritizing the interests of SBI above personal interests or those of other parties.
2. Not carrying out transactions and/or use SBI assets for personal, family or group interests.
3. Not receiving and/or giving gifts and/or benefits in any form related to their position in SBI.
4. Not using SBI's Confidential Information and business data for other purposes.
5. Not holding any position at other companies/institutions except for other companies/institutions which are part of SIG or other organizations recognized by SBI.
6. Not taking advantage of position to give special treatment to family, relatives, groups and/or other parties at the expense of SBI.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [2-26]

Dalam upaya meningkatkan implementasi perilaku dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, kami telah membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* yang dapat menampung segala keluhan, pengaduan dan laporan dari pihak internal maupun eksternal terkait dengan pelanggaran atas prinsip-prinsip GCG, Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh Insan SBI yang dapat merugikan SBI maupun para pemangku kepentingan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan serta kewajaran dalam implementasi GCG.

To improve the implementation of business behavior and ethics in accordance with the principles of corporate governance, we have built a Whistleblowing System that can accommodate all complaints, concerns and reports from internal and external parties related to violations of GCG principles, Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct, the Company's regulations and prevailing laws and regulations that are carried out by SBI personnel which can be detrimental to SBI and stakeholders.

This Whistleblowing System aims to improve the quality of transparency, accountability, responsibility, independency and equality as well as fairness in the GCG implementation.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Procedure

Keluhan, pengaduan dan laporan dari pihak internal maupun eksternal dapat dilaporkan kepada SBI melalui saluran berikut:

- Telepon: 081295666155
- E-mail: whistle.blowersbi@sig.id
- Surat:
Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3)
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Talavera Office Park Talavera Suite 15th Floor
Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, 12430

Complaints, concerns and reports from internal and external parties can be submitted to SBI through the following channels:

- Telephone: 081295666155
- E-mail: whistle.blowersbi@sig.id
- Letter:
Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3)
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Talavera Office Park Talavera Suite 15th Floor
Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, 12430

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Handling of Violation Reports

Setiap laporan telah diselidiki secara menyeluruh dan adil. Selain verifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian SBI dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

Every report has been thoroughly and fairly investigated. In addition to verifying the validity of reports, another objective is to spot gaps in the SBI control process and prevent similar incidents from happening in the future.



Mekanisme Penanganan Keluhan

Grievance Mechanism [2-25]

SBI selalu terbuka untuk menerima pengaduan dan keluhan dari masyarakat yang terkena dampak dari operasional kami, baik dampak lingkungan dan dampak sosial. Kami memiliki mekanisme penanganan keluhan untuk melayani keluhan-keluhan yang mungkin diajukan masyarakat terkait aktivitas SBI. Masyarakat, baik secara individu maupun organisasi sosial kemasyarakatan, dapat mengajukan keluhan. SBI kemudian melakukan penilaian, investigasi, tindakan, dan pendekatan yang diambil untuk menyelesaikan keluhan.

SBI is always open to receiving complaints from people affected by our operations, both environmental and social impacts. We have a grievance mechanism to handle complaints regarding SBI activities. Communities, both individually and as social organizations, can submit complaints. SBI then conducts assessments, investigations, actions and approaches to resolve those complaints.

Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Corporate Compliance to Laws and Regulations [2-27]

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, SBI senantiasa menjaga kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha kami, baik di tingkat nasional maupun global.

Komitmen kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku tercermin dari nihilnya jumlah perkara litigasi yang dianggap material yang dihadapi oleh SBI maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi SBI selama tahun 2022. Selain itu, selama periode pelaporan 2022 kami juga tidak mendapatkan sanksi administratif dan denda atas kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with our commitment to implementing GCG practices in all our lines of business, SBI always maintains our compliance with applicable laws and regulations that are relevant to our lines of business, both at the national and global levels.

Our commitment to compliance with applicable laws and regulations is reflected in the zero number of litigation cases that are considered material faced by SBI and members of SBI's Board of Commissioners and Board of Directors in 2022. In addition, throughout the 2022 reporting period, we did not receive any administrative sanctions and fines for non-compliance with applicable laws and regulations.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [2-29][E.4.]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya, kami menyadari terdapat individu dan/atau kelompok yang kepentingannya terdampak maupun memberi dampak terhadap aktivitas usaha yang kami jalankan. Kami menyebutnya sebagai pemangku kepentingan SBI. Kami telah mengidentifikasi dan memetakan pihak-pihak mana saja yang tergolong dalam pemangku kepentingan SBI berdasarkan signifikansi dampak yang diberikan maupun yang terdampak dari aktivitas operasional kami, dapat dilihat pada halaman 45-46 dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Selaras dengan upaya kami untuk mengelola SBI agar dapat memenuhi harapan dan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan, kami secara rutin melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan, harapan, dan keinginan dari masing-masing pemangku kepentingan. Selain itu, kami juga berupaya untuk memberikan respon dan tindak lanjut yang sesuai dengan topik/kepentingan/kekhawatiran yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka membentuk komunikasi dua arah antara kami dengan para pemangku kepentingan.

In carrying out our business and operational activities, we are aware that there are individuals and/or groups whose interests are affected or have an impact on our business activities. We refer to them as SBI stakeholders. We have identified and mapped which parties are classified as SBI stakeholders based on the significance of the impacts provided and those affected by our operational activities, which is presented on page 45-46 in this Sustainability Report.

In line with our efforts to manage SBI to meet the expectations and interests of all stakeholders, we routinely approach stakeholders to identify the needs, expectations and desires of each stakeholder. In addition, we strive to provide appropriate responses and follow-ups to the topics/interests/concerns raised by stakeholders to establish two-way communication between us and stakeholders.



Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Corporate Compliance to Laws and Regulations

Berikut ini merupakan hasil kegiatan pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan selama tahun 2022:

The following is the result of stakeholder engagement activities that we carried out throughout 2022:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2022

Stakeholder Engagement in 2022

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/ Kekhawatiran Topic/Interest/Concern
Pemerintah Daerah dan Pusat Local and Central Government	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertemuan rutin ▪ Kunjungan lapangan ▪ Laporan perusahaan ▪ Rapat koordinasi ▪ Kegiatan bersama dan inisiatif bersama lainnya ▪ Forum Komunikasi lintas pemangku kepentingan ▪ Penilaian <i>Social License Index</i> ▪ Regular meetings ▪ Site visits ▪ Corporate reports ▪ Coordination meetings ▪ Joint activities and other joint initiatives ▪ Cross-stakeholder Communication Forums ▪ Social License Index Assessment 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai kebutuhan ▪ Pertemuan regular ▪ Penyampaian laporan rutin ▪ According to the needs ▪ Regular meetings ▪ Submission of regular reports 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perizinan terkait aktivitas perusahaan ▪ <i>Land swap</i> ▪ Penanganan COVID-19 ▪ Pemanfaatan area pascatambang ▪ PROPER <i>Rating</i> ▪ Dampak dan kinerja lingkungan, khususnya ketersediaan air bersih, energi, dan emisi ▪ Kepatuhan pada regulasi ▪ Transparansi informasi ▪ Program CSR ▪ Permits related to company activities ▪ Land swaps ▪ Handling of COVID-19 ▪ Utilization of post-mining areas ▪ PROPER rating ▪ Environmental impact and performance, particularly the availability of clean water, energy, and emissions ▪ Regulatory compliance ▪ Information transparency ▪ CSR programs
Mitra Usaha & Pelanggan Business Partners and Costumers	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertemuan tatap muka ▪ <i>Online meetings</i> ▪ <i>Website</i> perusahaan ▪ <i>Call center</i> ▪ Iklan ▪ Distributor Forum, <i>Retailer Gathering</i>, dan <i>Contractor Gathering</i> ▪ Media dan Hubungan Masyarakat ▪ Survei kepuasan ▪ Offline meetings ▪ Online meetings ▪ Company's website ▪ Call center ▪ Advertising ▪ Distributor Forum, <i>Retailer Gathering</i>, and <i>Contractor Gathering</i> ▪ Media and Public Relations ▪ Satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Regular ▪ Sesuai kebutuhan ▪ Setiap tahun sekali ▪ Regular ▪ According to the needs ▪ Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk berkualitas ▪ <i>Product knowledge</i> ▪ Ketersediaan produk dan harga yang terjangkau ▪ Skema kemitraan ▪ Dukungan <i>after sales services</i> ▪ Quality products ▪ Product knowledge ▪ Availability of products and affordable prices ▪ Partnership scheme ▪ Support after sales services



Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Corporate Compliance to Laws and Regulations

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/ Kekhawatiran Topic/Interest/Concern
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi karyawan baru ▪ Program pengembangan kepemimpinan ▪ <i>Townhall</i> ▪ Pertemuan bipartit ▪ <i>Employee engagement survey</i> ▪ Survei komunikasi internal ▪ Kegiatan karyawan yang dilakukan dengan protokol kesehatan selama pandemi ▪ Saluran komunikasi internal seperti konferensi video, <i>email</i>, <i>intranet</i> ▪ Majalah internal (Berita Kita) ▪ New employee orientation ▪ Leadership development programs ▪ <i>Townhall</i> ▪ Bipartite meetings ▪ Employee engagement surveys ▪ Internal communication survey ▪ Employee activities carried out according to health protocols during a pandemic ▪ Internal communication channels such as video conference, email, intranet ▪ Internal magazine (Berita Kita) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Reguler ▪ Sesuai kebutuhan ▪ Regular ▪ According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan dan pengembangan ▪ <i>Career path planning</i> ▪ Remunerasi dan tunjangan ▪ Pengaturan kerja selama pandemi (<i>Work From Home/ Work From Office</i>) ▪ Informasi kinerja perusahaan ▪ Juara Inovasi ▪ Masa kampanye #MasaDepanYangKitaMau ▪ Training and development ▪ Career path planning ▪ Remuneration and benefits ▪ Work arrangements during the pandemic (<i>Work From Home/ Work From Office</i>) ▪ <i>Townhall</i> ▪ Juara Inovasi ▪ Campaign period for #MasaDepanYangKitaMau
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ▪ Laporan kinerja triwulan ▪ RUPS Tahunan ▪ Annual Reports and Sustainability Reports ▪ Quarterly performance reports ▪ Annual GMS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Triwulanan ▪ Sesuai kebutuhan ▪ Minimal satu kali setahun ▪ Satu kali dalam setahun ▪ According to the needs ▪ At least once a year ▪ Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kinerja keuangan ▪ Informasi jelas dan terkini terkait aksi korporat dan arah strategis ▪ Perkembangan dan status kinerja non-finansial ▪ Komitmen ESG dan kinerja ESG SBI ▪ Financial performance ▪ Clear and up-to-date information regarding corporate actions and strategic direction ▪ Development and status of non-financial performance ▪ ESG commitment and ESG performance of SBI



Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Corporate Compliance to Laws and Regulations

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/ Kekhawatiran Topic/Interest/Concern
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konferensi pers ▪ Siaran pers ▪ Aktivitas pelibatan media ▪ Informasi yang rutin, jelas dan terkini tentang rencana aksi korporasi dan arah bisnis ke depan dari SBI ▪ Laporan Keberlanjutan ▪ Laporan Tahunan ▪ Press conference ▪ Press release ▪ Media engagement activities ▪ Routine, clear and up-to-date information regarding corporate action plans and future business plans of SBI ▪ Sustainability Reports ▪ Annual Reports 	<p>Sesuai kebutuhan yang sesuai dengan momentum</p> <p>According to the needs</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kinerja perusahaan, baik operasional, keuangan, lingkungan dan kontribusi sosial ▪ Rencana aksi korporasi dan update terkini mengenai arah bisnis SBI ▪ Pelibatan dan aktivitas bersama dengan media lokal di masing-masing daerah operasional ▪ Juara Inovas ▪ Company performance, including operational, financial, environmental and social contributions ▪ Corporate action plans and the latest updates on SBI's business direction ▪ Involvement and joint activities with local media in each operational area ▪ Juara Inovas
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja sama ▪ Seleksi dan evaluasi berkala ▪ Pelibatan UMKM lokal ▪ Cooperation ▪ Periodic selection and evaluation ▪ Engagement of local MSMEs 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimal sekali setahun ▪ Sesuai kebutuhan ▪ At least once a year ▪ According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses tender yang transparan ▪ Pemantauan dan evaluasi kinerja ▪ yang adil dan transparan ▪ Pemberian imbalan dan hukuman ▪ yang adil ▪ Pelibatan pemasok lokal ▪ Transparent tender process ▪ Fair and transparent ▪ performance monitoring and evaluation ▪ Fair rewards and punishments ▪ Local supplier engagement



Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Corporate Compliance to Laws and Regulations

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/ Kekhawatiran Topic/Interest/Concern
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Setempat Non-Governmental Organizations (NGOs), Community Figures, and Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sinergi program dan kegiatan bersama ▪ Website perusahaan ▪ Program CSR ▪ Keterlibatan Komunitas ▪ Forum Komunikasi Masyarakat ▪ Buletin CSR: Buletin CSR (Narogong), Warta Cilacap, Warta Tuban ▪ Laporan Keberlanjutan ▪ <i>Social License Index</i> ▪ Synergy of joint programs and activities ▪ Company's website ▪ CSR programs ▪ Community Engagement ▪ Community Communication Forum ▪ CSR Bulletin: CSR Bulletin (Narogong), Warta Cilacap, Warta Tuban ▪ Sustainability Reports ▪ Social License Index 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai kebutuhan ▪ Setiap tahun ▪ According to the needs ▪ Annually 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program CSR yang berkelanjutan dan <i>impactful</i> ▪ Penyelarasan program CSR Perusahaan terhadap pencapaian target-target SDGs di daerah operasional ▪ Mitigasi dampak negatif lingkungan dan sosial dari aktivitas Perseroan. ▪ Penyerapan tenaga kerja lokal (putra daerah) ▪ Sustainable and impactful CSR programs ▪ Alignment of the Company's CSR program towards achieving SDGs targets in operational areas ▪ Mitigation of negative environmental and social impacts from the Company's activities. ▪ Absorption of local manpower
Universitas, Akademisi, dan Lembaga Pendidikan Universities, Academics, and Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sinergi program dan kegiatan bersama ▪ Penelitian gabungan/bersama ▪ Synergy of joint programs and activities ▪ Joint research 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai kebutuhan ▪ Setiap tahun ▪ According to the needs ▪ Annually 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Eksplorasi pendekatan baru dan <i>improvement</i> teknis upaya mitigasi dampak sosial dan lingkungan ▪ Kerja sama pendidikan antara perusahaan dan perguruan tinggi ▪ Exploration of new approaches and technical improvements to mitigate social and environmental impacts ▪ Educational cooperation between companies and universities



Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Problems related to the Implementation of Sustainability Performance

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency	Topik/Kepentingan/ Kekhawatiran Topic/Interest/Concern
Organisasi Sosial dan Agama Social and Religious Organization	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sinergi program dan kegiatan bersama ▪ Program CSR ▪ Forum Komunikasi Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Synergy of joint programs and activities ▪ CSR programs ▪ Community Communication Forum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai kebutuhan ▪ Setiap tahun <ul style="list-style-type: none"> ▪ According to the needs ▪ Annually 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelarasan program CSR SBI terhadap pencapaian target-target SDGs di daerah operasional ▪ Mitigasi dampak negatif lingkungan dan sosial dari aktivitas SBI ▪ Alignment of SBI's CSR program towards achieving SDGs targets in operational areas ▪ Mitigation of negative environmental and social impacts from SBI's activities

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Problems related to the Implementation of Sustainability Performance [E.5.]

Dalam menjalankan pengelolaan keberlanjutan, SBI menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out sustainability management, SBI has encountered several challenges and problems as follows:

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya

Problems and Mitigation

Tantangan/Permasalahan Challenges/Problems	Upaya Penanganannya Mitigation
<p>Keengganan pelanggan dalam menggunakan produk semen dan beton rendah karbon</p> <p>Masih munculnya keengganan pelanggan untuk menggunakan produk semen dan beton rendah karbon karena adanya persepsi mengenai mutu produk tersebut dan juga belum sepenuhnya tercipta kesadaran akan konstruksi yang berkelanjutan.</p> <p>The customer's reluctance to use low-carbon cement and concrete products</p> <p>Reluctance among customers to use low-carbon cement and concrete products is still evident due to perceptions regarding the quality of products as well as the lack of awareness of sustainable construction.</p>	<p>Kami terus melakukan sosialisasi dan advokasi dalam upaya memberikan pemahaman tentang nilai tambah dari produk ramah lingkungan serta berinovasi untuk mengembangkan lebih banyak pilihan produk ramah lingkungan.</p> <p>We continuously conduct socialization and advocacy in an effort to provide an added value understanding of environmentally friendly products whilst innovating to develop more environmentally friendly product options.</p>



Tantangan/Permasalahan Challenges/Problems	Upaya Penanganannya Mitigation
<p>Dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dari pemakaian semen dan bahan bangunan dalam proses pembangunan infrastruktur</p> <p>Pembangunan infrastuktur menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak negatif dari hal tersebut erat kaitannya dengan aspek lingkungan dan sosial, baik permasalahan perkotaan seperti banjir, tanah longsor, kemacetan, hingga terjadinya perubahan iklim yang kini menjadi agenda global.</p> <p>Environmental and social impacts arising from the use of cement and building materials in the infrastructure development process</p> <p>Infrastructure development has positive and negative impacts. The negative impact of this is closely related to environmental and social aspects, both urban problems such as floods, landslides, traffic jams, and climate change which is now a global agenda.</p>	<p>Kami terus berinovasi untuk menghasilkan produk semen yang ramah lingkungan dan menyediakan solusi melalui produk dan layanan inovatif untuk mengatasi dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dari pemakaian semen dan bahan bangunan dalam proses pembangunan infrastruktur.</p> <p>We continue to innovate to produce environmentally friendly cement products and provide solutions through innovative products and services to address the environmental and social impacts arising from the use of cement and building materials in the infrastructure development process.</p>
<p>Penggunaan batu bara sebagai sumber energi</p> <p>Penggunaan batu bara memiliki beberapa implikasi, terutama berkaitan dengan kelangkaan batu bara yang berpotensi terjadi di masa depan akibat karakteristik batu bara sebagai sumber daya tak terbarukan, sehingga dapat habis jika digunakan terus-menerus.</p> <p>Selain ketersediaan pasokan, kelangkaan tersebut juga berpengaruh terhadap kenaikan harga untuk konsumsi bahan bakar dalam operasional.</p> <p>Penggunaan batu bara juga dapat menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan dan perubahan iklim yang mengancam kelangsungan hidup manusia dan alam di bumi.</p> <p>Use of coal as an energy source</p> <p>The use of coal has several implications, especially related to coal scarcity which has the potential to occur in the future due to the characteristics of coal as a non-renewable resource, so it can run out if it is used continuously.</p> <p>In addition to the availability of supply, the scarcity has affected the fluctuating price of coal, making it difficult to budget SBI finances for fuel expenses.</p> <p>The use of coal can also cause environmental degradation and climate change which threaten the survival of humans and nature on earth.</p>	<p>Secara bertahap melakukan peralihan penggunaan bahan bakar alternatif yang dapat diperbarui, berbiaya rendah, dan lebih ramah lingkungan. Atas dasar hal tersebut, SBI telah berinovasi melalui pemanfaatan bahan bakar RDF dari sampah perkotaan, limbah industri, dan biomassa sebagai substitusi bahan bakar batu bara.</p> <p>We are gradually switching to alternative fuels that renewable, low-cost, and more environmentally friendly. On this basis, SBI has innovated by utilizing RDF fuel from municipal solid waste, industrial waste, and biomass as a substitute for coal fuel.</p>

Lain-lain

Others

07



External Assurance

External Assurance [2-5][G.1.]

Pada tahun ini, SBI belum melaksanakan proses *assurance* untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini. Namun, kami terus melakukan *assurance* internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

In this year, SBI has not implemented an assurance process for the sustainability performance indicators in this report. However, we continue to carry out internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.

Kontak

Contact [2-3, 2-16]

Kami sangat terbuka dengan segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat menjadi bahan evaluasi kami untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh Laporan Keberlanjutan SBI melalui *website* kami di www.solusibangunindonesia.com atau hubungi kantor-kantor perwakilan SBI di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Bila Anda memiliki pertanyaan, usulan, maupun masukan terkait informasi yang tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini, dapat menghubungi kami melalui:

We are very open to all forms of suggestions, ideas, criticism and comments that can be used as material for our evaluation to improve the quality of subsequent reports. We would like to invite readers and stakeholders to access and download the SBI Sustainability Report via our website at www.solusibangunindonesia.com or contact SBI representative offices throughout Indonesia. Should you have questions, suggestions or input regarding the information presented in this Sustainability Report, please contact us via:

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No. 22-26
Jakarta 12430
Indonesia
Telp : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333

Oepoyo Prakoso
Corporate Environment & Sustainability Manager
Email : oepoyo.prakoso@sig.id

Trayudi Darma
Corporate Social Responsibility Manager
Email : trayudi.darma@sig.id

Novi Maryanti
Corporate Communications Division Manager
Email: novi.maryanti@sig.id

Indeks Rujukan Silang

Cross Reference Index

08





Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan Rujukan Indeks GRU 2021 untuk Laporan Keberlanjutan

Circular Letter of The Financial Services Authority of The Republic Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 & Sustainable Report GRI Standard Reference Index 2021^[G.4.]

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#8.4.1. (a) #17.14.	A.	2-22 (GRI 2:2021)	PERNYATAAN TENTANG STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN STATEMENT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT STRATEGY
		3-1 (GRI 3:2021)	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics
		3-2 (GRI 3:2021)	Daftar Topik Material List of Material Topics
	B.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN AN OVERVIEW OF THE SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASPECT	
#8.5. #8.11.	B.1.a., C.3.	Skala Organisasi Scale of the Organization	
	B.1.b-c	201-1 (GRI 201:2016)	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed Pendapatan Usaha Revenue Pendapatan Bunga Bank dan Deposito Interest Income from Bank and Deposits Pendapatan/(Pengeluaran) Lain-Lain Other Incomes Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh Total Economic Value Generated Biaya Operasional Operating Costs Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya Employees Salary and Benefit Jumlah Pembayaran Kepada Penyandang Dana (Dividen & Bunga Pinjaman) Total Payment for Funds Provider (Dividend & Creditor) Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti, dan lain sebagainya) Expenses for Government Obligation (Tax, Royalties, etc) Pengeluaran untuk Masyarakat Community Development Expenses Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained
	B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of Local Parties in Sustainable Finance Business Process	
#8. #9. #12.2. #13.2.	B.2. & B.3.	Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup (Penggunaan Energi, Pengurangan Emisi, Pengurangan Limbah dan Efluen, dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati) & Aspek Sosial An Overview of the Sustainability Performance Aspect (Energy Use, Reduction of Emissions Generated, Reduction in the Generation of Waste and Effluents, and Biodiversity Conservation) & Social Aspect	
	C.	PROFIL KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PROFILE	
	C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	
	C.2., C.3.d.	2-1 (GRI 2:2021)	Rincian Organisasi Organizational Details

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
					Halaman Page: 36-42
					Halaman Page: 47-49
					Halaman Page: 47-49
					Halaman Page: 2, 16-17
	juta Rp million Rp	10.108.220	11.218.181	12.262.048	
	juta Rp million Rp	6.970	3.572	6.678	
	juta Rp million Rp	78.496	38.967	(98.184)	
	juta Rp million Rp	10.193.686	11.260.720	12.170.542	
	juta Rp million Rp	7.286.949	8.468.284	9.593.229	
	juta Rp million Rp	1.177.200	1.228.165	1.097.137	
	juta Rp million Rp	701.510	650.152	498.769	
	juta Rp million Rp	326.910	367.373	330.594	
	juta Rp million Rp	23.051	26.222	27.521	
	juta Rp million Rp	9.515.620	10.747.785	11.547.250	
	juta Rp million Rp	678.066	521.935	623.292	
					Halaman Page: 2
					Halaman Page: 3
					Halaman Page: 22-23
					Halaman Page: 16-19

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks	
	C.4.	2-6 (GRI 2:2021)	Aktivitas, Rantai Pasokan dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	
#16.7.2.(b) #16.8.1.	C.5.	2-28 (GRI 2:2021)	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	
	C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.		
	D.	LAPORAN DIREKSI REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS		
	E.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
		2-9 (GRI 2:2021)	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	
	E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance		
		2-10 (GRI 2:2021)	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	
		2-11 (GRI 2:2021)	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	
	E.3.	2-12 (GRI 2:2021)	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Dampak Pengelolaan Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	
	E.3.	2-13 (GRI 2:2021)	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	
		2-14 (GRI 2:2021)	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	
		2-15 (GRI 2:2021)	Conflicts of Interest Benturan Kepentingan	
		2-16 (GRI 2:2021)	Communication of Critical Concerns Komunikasi Hal-Hal Kritis	
	E.2.	2-17 (GRI 2:2021)	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	
		2-18 (GRI 2:2021)	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	
		2-19 (GRI 2:2021)	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	
		2-20 (GRI 2:2021)	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	
		2-21 (GRI 2:2021)	Rasio Total Kompensasi Tahunan Annual Total Compensation Ratio	

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
					Halaman Page: 22-31
					Halaman Page: 32
					Halaman Page: 33
					Halaman Page: 6-13
					Halaman Page: 123
					Halaman Page: 124-127
					Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi SBI diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Adapun mekanisme lebih rinci diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan SBI Tahun 2022 The entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of SBI are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS mechanism. A more detailed mechanism is elaborated in the Corporate Governance Chapter in the 2022 Annual Report of SBI
					Halaman Page: 124-126
					Halaman Page: 124-126
					Halaman Page: 127
					Halaman Page: 124-127
					Halaman Page: 138
					Halaman Page: 139-140, 141-146
					Halaman Page: 128
					Halaman Page: 123-127
					Halaman Page: 130
					Halaman Page: 130
					Halaman Page: 130

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
		2-23 (GRI 2:2021)	Kebijakan Komitmen Policy Commitments
		2-24 (GRI 2:2021)	Menanamkan Kebijakan Komitmen Embedding Policy Commitments
		2-25 (GRI 2:2021)	Proses Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts
		2-26 (GRI 2:2021)	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Saran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns
		2-27 (GRI 2:2021)	Kepatuhan dengan Hukum dan Regulasi Compliance with Laws and Regulations
	E.4.	2-29 (GRI 2:2021)	Pendekatan terhadap Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement
	E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Obstacles Faced in Implementing Sustainable Finance	
#12.6.	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik Activities to Build a Sustainability Culture in the Internal Public Company	
Aspek Ekonomi Economy Aspect			
Sub-aspek Investasi Berkelanjutan Sustainable Investments Sub-aspect			
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss	
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Projects in Line with Sustainable Finance	
#13.a.1.(a)	F.4	Total Investasi Pelestarian Lingkungan Hidup Total Environmental Protection Expenditures	
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics
		201-2 (GRI 201:2016)	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	
Sub-aspek Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Sub-aspect			
	B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	
#8.4.1.(a) #12.7.1.(a)	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products	
#12.8.	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Total and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Security for Customers	
#8.2. #8.3.	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Services Impacts	
#16.6.2.	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys for Sustainable Finance Products and/or Services	
Sub-aspek Anti Korupsi Anti-Corruption Sub-aspect			
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
					Halaman Page: 133-135
					Halaman Page: 135-137
					Halaman Page: 103-104, 131-132
					Halaman Page: 139-140
					Halaman Page: 140
					Halaman Page: 141-146
					Halaman Page: 146
					Halaman Page: 43, 135-136
					Diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan SBI Tahun Buku 2022
					Halaman Page: 67
	juta Rp million Rp	24.545	39.421	36.576	
					Halaman Page: 36-38
					Halaman Page: 67
					Halaman Page: 65
					Halaman Page: 54-59
					Halaman Page: 60-64
					Halaman Page: 65
					Halaman Page: 57, 59, 61
					Halaman Page: 65
					Halaman Page: 66
					Halaman Page: 133-135

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks	
#16.5.1.(a)		205-1 (GRI 205:2016)	Penilaian Terhadap Risiko Korupsi dan Risiko Lainnya dalam Organisasi Assessment Toward Risk of Corruption and other Identified Risk in the Organization	
		205-2 (GRI 205:2016)	Penyuluhan dan Pelatihan Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training on Anti-corruption Policies and Procedures	
Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspect				
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	
#12.2. #12.8. #16.3.	F.5	301-1 (GRI 301:2016)	Total Berat dan Volume Bahan Baku yang Digunakan untuk Memproduksi dan Mengemas Produk Utama: Total Weight or Volume of Materials That Are Used to Produce and Package the Primary Products:	
			Bahan Baku Tak Terbarukan Non-renewable Materials	
			Pemakaian Bahan Mentah Raw Material Consumption	
			- Gamping Limestone	
			- Lempung Clay	
			- Pasir Silika Silica sand	
			- Pasir Besi Iron sand	
			- Gypsum Gypsum	
			- Debu Dust	
			- Lain-lain Others	
			Bahan Baku Terbarukan Renewable Materials	
#12.2. #12.8. #16.3.	F.5	301-1 (GRI 301:2016)	Pemakaian Bahan Mentah Raw material consumption	
			- Fly ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, Bahan Baku alternatif lainnya Fly ash, Bottom Ash, Gypsum synthetic, AR	
			- Copper slag	
			- Gypsum FGD	
		- Bahan Baku Langsung Direct Materials		
		- Pemakaian raw meal Raw meal consumptions		
				301-2 (GRI 301:2016)
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	
			Faktor terak (% rata-rata terak dalam semen) Clinker factor (average % of clinker in cement)	

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
		100%	100%	100%	Terkait Perizinan Setiap Bulannya
		100%	100%	100%	
					Halaman Page: 36-41, 72-73
	juta ton million tons	12,60	12,75	14,83	
	juta ton million tons	1,58	1,71	1,87	
	juta ton million tons	0,89	0,71	0,71	
	juta ton million tons	0,08	0,06	0,02	
	juta ton million tons	0,15	0,10	0,10	
	juta ton million tons	0,16	0,22	0,33	
	juta ton million tons	0,00	0,0000	0,0013	
	juta ton million tons	0,0130	0,0128	0,0107	
	juta ton million tons	0,877	1,029	1,008	
	juta ton million tons	0,066	0,101	0,129	
	juta ton million tons	0,173	0,208	0,218	
	juta ton million tons	13,70	13,65	13,64	
	%	8,1%	9,8%	9,9%	
	%	69,9%	70,1%	70,9%	
					Halaman Page: 36-41, 72-73

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks		
#12.2.	F.6	302-1 (GRI 302:2016)	Total Pemakaian Bahan Bakar dari Sumber-Sumber Tak Terbarukan, Termasuk Jenisnya. Total Fuel Consumption from Non-Renewable Sources, Including Fuel Types Used.		
			- Batu Bara Coal		
			- Minyak Solar Industri Industrial Diesel Oil		
			Total Pemakaian Bahan Bakar dari Sumber-Sumber Terbarukan, Termasuk Jenisnya. Total Fuel Consumption from Renewable Sources, Including Fuel Types Used.		
			- Bahan Bakar Alternatif Biomasa Alternative Biomass Fuel		
			- Bahan Bakar Alternatif Lainnya Alternative other Fuel		
			Total:		
			- Total Pemakaian Listrik Total Electricity Consumption		
			- Total Pemakaian Tenaga Panas Total Heating consumption		
			Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption		
			F.6	302-3 (GRI 302:2016)	Intensitas Energi Energy Intensity
					- Efisiensi Pemakaian Tenaga Panas Heating Consumption Efficiency
					- Efisiensi Pemakaian Listrik Electricity Consumption Efficiency
					Jenis Energi yang Dihitung dalam Rasio Intensitas Energi Types of Energy Included in the Intensity Ratio
- Bahan Bakar Alternatif Biomasa Alternative Biomass Fuel					
- Bahan Bakar Alternatif Lainnya Alternative other Fuel					
- Batu Bara Coal					
- Minyak Solar Industri Industrial Diesel Oil					
Total Intensitas Pemakaian Energi Total Intensity Energy Consumption					
#12.2.	F.6	302-4 (GRI 302:2016)			Jumlah Reduksi Pemakaian Energi dari Inisiatif Konservasi dan Efisiensi Amount of Reductions In Energy Consumption Achieved as a Direct Result of Conservation and Efficiency Initiatives
					Jenis Energi yang Masuk dalam Inisiatif Reduksi Types of Energy Included in the Reductions
#7.2.1. #7.3.1.	F.7				Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources
		3-3 (GRI 3:2021)			Manajemen Topik Material Management of Material Topics
#6.4. #12.4.		303-1 (GRI 303:2018)			Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource
		303-2 (GRI 303:2018)	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts		
#6.4.1. #6.4.2.	F.8	Penggunaan Air Water Used			

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
	TJ	26.157	25.360	25.284	
	TJ	216	189	206	
	TJ	821	1.122	802	
	TJ	1.742,1	2.174,57	2.586,28	
	kWh	967.687.404	972.647.868	984.759.197	
	TJ	28.937	28.846	28.879	
	TJ	32.746,28	32.578,72	32.347,39	
	MJ/ton terak	3.345	3.341	3.343	
	kWh/ton semen	85,50	84,18	86,40	
		Pembelian listrik serta batu bara Electricity purchased and coal			
	TJ/ton semen	0,00007	0,00009	0,00007	
	TJ/ton semen	0,00014	0,00018	0,00021	
	TJ/ton semen	0,00211	0,00206	0,00207	
	TJ/ton semen	0,00002	0,00002	0,00002	
	TJ/ton semen	0,00265	0,00264	0,00268	
	MJ	(326.690.891)	(428.266.031)	(317.974.593)	dari baseline tahun 2016 reduction from baseline 2016
		Bahan bakar & listrik Fuel & electricity			
					Halaman Page: 76
					Halaman Page: 36-41, 72-73
					Halaman Page: 80-81
					Halaman Page: 80-81

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#6.4.2.(a) #6.4.2.(b) #12.4.		303-3 (GRI 303:2018)	Total Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya: Total Volume of Water Withdrawn by Sources:
			- Air Permukaan, Termasuk Air dari Rawa, Sungai, Danau dan Lautan Surface Water, Including Water from Wetlands, Rivers, Lakes, and Oceans
			- Air Tanah Ground water
			- Air Hujan yang Ditampung oleh Perusahaan Rainwater Collected Directly and Stored by The Company
			- Air dari PDAM atau Perusahaan Utilitas Lainnya Municipal Water Supplies or Other Water Utilities
#6.3.1.(a) #12.4	F.8	303-4 (GRI 303:2018)	Total Volume Air Daur Ulang yang Dimanfaatkan Kembali Total Volume of Water Recycled and Reused
			- Semen Cement
			- Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)
			- Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
			Rasio Air yang Didaur Ulang dan Dimanfaatkan Kembali Dibandingkan Total Pengambilan Air Total Volume of Water Recycled and Reused as a Percentage of The Total Water Withdrawal
			- Semen Cement
			- Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)
			- Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
#6.4.1.		303-5 (GRI 303:2018)	Pemakaian Air Water Consumption
			- Semen Cement
			- Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)
			- Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
			Efisiensi Pemakaian Air Water Consumption Efficiency
			- Semen Cement
			- Agregat (Air yang Diambil) Aggregates (Water Withdrawal)
			- Beton Siap Pakai Ready-mix Concrete
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics
#6.6. #15.2.(a)		304-1 (GRI 304:2016)	Unit Operasi yang Dimiliki, Disewa atau Dikelola, yang Berada di dalam atau Berbatasan dengan Kawasan Lindung atau dengan Kawasan dengan Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas
#15.1.	F.9	304-2 (GRI 304:2016)	Dampak Langsung Maupun Tidak Langsung Terhadap Keanekaragaman Hayati Significant Direct and Indirect Impacts on Biodiversity

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
	m ³	2.407.940	2.405.676	2.717.688	
	m ³	1.051.765	765.732	880.630	
	m ³	365.000	667.352	532.095	
	m ³	772.723	706.827	1.031.638	
	m ³	218.453	265.765	273.324	
	m ³	701.182	674.710	1.011.731	
	m ³	0	0	0	
	m ³	71.541	32.117	19.907	
	%	33,0%	32,0%	43,3%	
	%	0,0%	0,0%	0,0%	
	%	24,4%	10,9%	5,8%	
	m ³	2.045.070	1.918.271	1.974.890	
	m ³	33.746	39.853	32.980	
	m ³	290.490	252.963	334.741	
	l/t	208	202	229	
	l/t	22	23	22	
	l/t	141	118	114	
					Halaman Page: 36-41, 72-73
		IUP NK = 998,5 ha < 5 km CA NK Timur Batu Katak Geopark Project (Langkat) = 198.80 ha < 5 km TN Gunung Leuseur IUP Lhoknga = 150 ha < 5 km Hutan Lindung			
		Konversi habitat: hutan menjadi pertambangan untuk IUP NK & Lhoknga			

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
			Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored
#15.1.2.(a)			Lokasi dan Luas Area dari seluruh habitat kawasan yang dilindungi atau yang direstorasi Location and Total Area of all habitat areas protected or restored
#15.1.		304-3 (GRI 304:2016)	Apakah dilakukan kemitraan dengan pihak ketiga untuk melindungi atau merestorasi wilayah habitat yang berbeda dengan wilayah di mana organisasi telah melakukan pengawasan dan mengimplementasikan restorasi atau langkah-langkah perlindungan Whether partnerships exist with third parties to protect or restore habitat areas distinct from where the organization has overseen and implemented restoration or protection measures
			Penanaman Pohon Tree Planting
			- Jumlah Total
			- Lokasi Location
#15.5.1.		304-4 (GRI 304:2016)	Jumlah Spesies Flora-Fauna yang Termasuk dalam Daftar IUCN Red List dan dalam Daftar Konservasi Spesies yang Habitatnya Berada di Kawasan yang Terdampak Kegiatan Usaha, Berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan Total Number of IUCN Red List Species and National Conservation List Species With Habitats In Areas Affected By The Operations of The Company, By Level of Extinction Risk:
#15.1.1.* #15.1.2. #15.2.1.(a) #15.3.1.* #15.5.1.*	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics
#3.9.1. #12.4. #13.1. #13.2. #15.2.1.	F.11	305-1 (GRI 305:2016)	Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 1), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, <i>Transfer Offset</i> atau <i>Allowance</i> Total Gross Direct (Scope 1) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances
			- Emisi CO ₂ Absolut Kotor Absolute Gross CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Absolut Bersih Absolute Net CO ₂ Emissions
#3.9.1. #12.4. #13.1. #13.2. #15.2.1.		305-2 (GRI 305:2016)	Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 2), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, <i>Transfer Offset</i> atau <i>Allowance</i> Total Gross Direct (Scope 2) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances
			- Emisi CO ₂ (Tidak Langsung) dari Pembangkit Listrik Eksternal CO ₂ Emissions (Indirect) from External Power Generation

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
		Terrestrial			
		<ul style="list-style-type: none"> - NK, Cilacap = 650 ha - Agrowisata Jeruk Legi, Cilacap = 34.30 ha - Cibadak Educational Forest, Sukabumi = 85 ha - KBAK, Narogong = 102 ha - Langkat = 198.80 ha - Lhoknga, Aceh = 20 ha 			
		<ul style="list-style-type: none"> - NK = BKSDA, DLH, UGM - Jeruk Legi = Yayasan Obor Tani - Cibadak = IPB, Yayasan Renzo Indonesia - Narogong = ESDM, UGM - Langkat = Yayasan Ekosistem Lestari, UGM - Lhoknga = Mitra Jasa Kreasi 	<ul style="list-style-type: none"> - NK = BKSDA, DLH, UGM - Jeruk Legi = Yayasan Obor Tani - Cibadak = IPB, Yayasan Renzo Indonesia - Narogong = ESDM, UGM - Langkat = Yayasan Ekosistem Lestari, UGM - Lhoknga = Mitra Jasa Kreasi 	<ul style="list-style-type: none"> - NK = BKSDA, DLH - Jeruk Legi = Yayasan Obor Tani - Cibadak = Yayasan Renzo Indonesia - Narogong = ESDM, UGM - Langkat = Yayasan Ekosistem Lestari, UGM - Lhoknga = Kyara Solusi Indonesia 	
		22.494	24.884	6.926	
		NAR, CIL, TBN, LHO	NAR, CIL, TBN, LHO	NAR, CIL, TBN, LHO	
		<ul style="list-style-type: none"> - NK= 1 spesies CR, 2 EN & 3 VU - LHO= 2 CR, 1 EN & 1 VU 	<ul style="list-style-type: none"> - NK= 1 spesies CR, 2 EN & 3 VU - LHO= 2 CR, 1 EN & 1 VU 	<ul style="list-style-type: none"> - NK= 1 CR, 2 EN & 3 VU - LHO = 2 CR, 1 EN & 1 VU 	<p>NK: Spesies Critically Endangered (CR) = Pelahlar (<i>Dipterocarpus littoralis</i>), Endanger (EN) = Elang jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>) & Bangau bluwok (<i>Mycteria ceneria</i>), Vulnerable (VU) = Lutung (<i>Trachypithecus auratus</i>), Bangau tongtong (<i>Leptotilos javanicus</i>) & Macan Tutul Jawa (<i>Panthera pardus melas</i>) LHO: spesies CR = Harimau sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>) & Trenggiling (<i>Manis javanica</i>), EN= Anjing hutan sumatera (<i>Cuon alpinus sumatrensis</i>), VU= Beruk (<i>Macaca nemestrina</i>)</p>
					Halaman Page: 85-87
					Halaman Page: 36-41, 72-73
	ton	7.419.168	7.318.600	7.347.031	
	ton	7.282.320	7.149.694	7.141.961	
	ton	812.857	846.204	846.714	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#9.4.1.(b) #13.1. #13.2.2.(b) #15.2.1.	F.11	305-4 (GRI 305:2016)	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions Intensity
			- Emisi CO ₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Spesifik Bersih Specific Net CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Spesifik Kotor Specific Gross CO ₂ Emissions
			- Emisi CO ₂ Spesifik Bersih Specific Net CO ₂ Emissions
#13.3. #13.2.2.(b) #15.2.2.		305-5 (GRI 305:2016)	Jumlah Hasil Reduksi Emisi GRK Langsung dari Inisiatif Pengurangan Emisi Amount of GHG Emissions Reductions Achieved as a Direct Result of Initiatives to Reduce Emissions
			Kuantitas Bahan Bakar Alternatif Biomasa & Limbah Industrial Quantity of Alternative Fuel - Biomass & Industrial Waste
#3.9. #12.4. #15.2.		305-7 (GRI 305:2016)	Jumlah dari Signifikan Emisi udara, dari Masing-Masing Emisi Dibawah Ini: Amount of Significant Air Emissions, for Each of the Following:
			Total Nox Total NO _x
			NO _x
			Konsentrasi Nox NO _x concentration
			Total SO ₂ Total SO ₂
			SO ₂
			Konsentrasi SO ₂ SO ₂ concentration
			Total Debu Total Dust
			Debu Dust
			Konsentrasi Debu Dust concentration
			Tingkat Pelaksanaan Pengawasan Emisi Secara Terus Menerus Implementation Rate of Continuous Emission Monitors
#13.2.	F.12		Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics
#3.9; #6.3; #8.4; #11.6; #12.4; #12.5	F.14	306-2 (GRI 306:2020)	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste-related impacts
#3.9. #12.4.2.	F.15	306-3 (GRI 306:2020)	Timbulan Limbah Waste Generated
#3.9. #11.6.1.(a) #11.6.1.(b) #12.4. #12.5.1.	F.13	306-4 (GRI 306:2020)	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal
			Non-B3 Non-hazardous
			- Dimanfaatkan Kembali Reuse
			- Daur Ulang Recycling
			- Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle / Downcycle
			B3 Hazardous
			- Dimanfaatkan Kembali Reuse
- Daur Ulang Recycling			
			- Pengerjaan Pemulihan Lainnya Upcycle / Downcycle

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
	kg CO ₂ /t cem eq	605	594	603	
	kg CO ₂ /t cem eq	594	580	586	
	kg CO ₂ /t cem mat	640	625	633	
	kg CO ₂ /t cem mat	628	610	615	
	ton	(979.560)	(1.332.006)	(1.252.173)	
	ton	171.237	217.924	217.237	
	ton	7.340	6.994	6.252	
	g/t cem	632	596	538	
	mg/Nm ³	379	371	331	
	ton	1.911	2.076	2.156	
	g/t cem	165	177	186	
	mg/Nm ³	97	106	121	
	ton	351	397	409	
	g/t cem	30	34	35	
	mg/Nm ³	18	20	22	
		100%	100%	100%	Pengawasan emisi secara terus menerus dilakukan di seluruh tanur Continuous emissions monitoring takes place at all kiln sites.
					Halaman Page: 74-75
					Halaman Page: 36-41, 72-73
					Halaman Page: 82-84
		N/A	N/A	N/A	
		Di tempat Onsite	Di tempat Onsite	Di tempat Onsite	
	ton	2.068	3.704	19.469	
	ton	0	3.334	19.096	
	ton	0	43	130	
	ton	2.068	327	243	
	ton	10.751	9.186	2.690	
	ton	0	6	1.592	
	ton	0	561	429	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks			
#3.9. #11.6. #12.4. #12.5.		306-5 (GRI 306:2020)	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal			
			Non-B3 Non-hazardous			
			- Insinerasi (Pembakaran) Incineration (Mass Burn)			
			- Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill			
			- Tempat Penyimpanan Internal On-site Storage			
			- Lainnya Other			
			B3 Hazardous			
			- Insinerasi (Pembakaran) Incineration (Mass Burn)			
			- Injeksi Sumur Dalam Deep Well Injection			
			- TPA Landfill			
			- Tempat Penyimpanan Internal On-site Storage			
			- Lainnya Other			
			#6.3.1.	F.13	303-4 (GRI 303:2018)	Volume Air Buangan yang Direncanakan dan Tidak Direncanakan Berdasarkan: Total Volume of Planned and Unplanned Effluent Discharges to:
						Air Permukaan (Sungai, Kolam, Rawa, Laut) Surface Water (River, Natural Ponds, Creek, Oceans)
Infiltrasi air ke tanah Ground or Soil Infiltration						
- Tujuan Destination						
- Penggunaan oleh Perusahaan lain Whether it was Reused by Another Company						
#16.10.2.(b)	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved				
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics			
#16 #16.3.		307-1 (GRI 307:2016)	Besaran Denda dan Jumlah Sanksi Non-moneter Akibat Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-undangan Lingkungan Monetary Value of Significant Fines and Total Number of Non-monetary Sanctions For Non-compliance With Environmental Laws and Regulations			
			- Nilai Total Denda Total Monetary Value of Significant Fines			
			- Jumlah Sanksi Son-moneter Total Number of Non-monetarySanctions			
			- Kasus yang Diselesaikan Melalui Mekanisme Penyelesaian Sengketa Cases Brought Through Dispute Resolution Mechanism			
Aspek Sosial Social Aspect						
Sub-aspek Ketenagakerjaan Employment Sub-aspect						
#8.1.1* #8.5	C.3.b.	2-7 (GRI 2:2021)	Karyawan Employees			
#8.1.1* #8.5	C.3.b.	2-8 (GRI 2:2021)	Tenaga Kerja yang Bukan Karyawan Workers who are not Employees			
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics			

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
	ton	10.751	8.620	668	
		Di tempat Onsite	Di tempat Onsite	Di tempat Onsite	
		270		284	
	ton	0	0	284	
	ton	270	0	0	
	ton	0	0	0	
	ton	0	390	1.181	
	ton	0	373	143	
	ton	0	0	0	
	ton	0	17	15	
	ton	0	0	1.017	
	ton	0	0	6	
	m ³	10.800	36.865	33.708	
	m ³	43.470	52.131	56.804	
		Sungai River			
		Tidak No			
					Halaman Page: 36-41, 72-73
		Tidak ada No fines			
		Tidak ada No fines			
		Tidak ada No fines			
					Halaman Page: 90-91
					Halaman Page: 91
					Halaman Page: 42, 92-95

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks	
#5.5.2. #8.5.		401-1 (GRI 401: 2016)	Karyawan Baru New Recruits	
			Jenis Kelamin Gender	
			- Pria Male	
			- Wanita Female	
			- Penugasan Assginment	
			Kelompok Usia Age	
			- Di bawah 30 tahun Under 30 Years Old	
			- 30-50 tahun 30-50 years Old	
			- Di atas 50 tahun over 50 years old	
			Wilayah Region	
			- Lhoknga	
			- Narogong	
			- Cilacap	
			- Tuban	
			- Lainnya Others	
			Jumlah Karyawan Keluar Turnover	
			Jenis Kelamin Gender	
			- Pria Male	
			- Wanita Female	
			- Penugasan Assignment	
			Kelompok Usia Age	
			- Di bawah 30 tahun Under 30 Years Old	
			- 30-50 tahun 30-50 years Old	
			- Di atas 50 tahun over 50 years old	
			Wilayah Region	
			- Lhoknga	

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
	Orang Persons	53	51	61	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Exclude employee assignment & BoD
	Orang Persons	31	45	47	
	Orang Persons	20	6	14	
	Orang Persons	2	14	3	
	Orang Persons	45	46	52	
	Orang Persons	5	5	9	
	Orang Persons	3	0	0	
	Orang Persons	14	10	1	
	Orang Persons	10	24	7	
	Orang Persons	3	3	2	
	Orang Persons	11	8	2	
	Orang Persons	15	6	49	
	Orang Persons	133	110	111	Tidak termasuk karyawan penugasan & BoD Exclude employee assignment & BoD
	Orang Persons	106	97	101	
	Orang Persons	23	13	10	
	Orang Persons	4	4	0	
	Orang Persons	29	3	9	
	Orang Persons	33	20	15	
	Orang Persons	71	87	87	
	Orang Persons	12	13	11	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#5.5.2. #8.5.		401-1 (GRI 401: 2016)	- Narogong
			- Cilacap
			- Tuban
			- Lainnya Others
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics
#4.3.1.* #4.4. #4.5. #5.1. #8.2. #8.5. #10.3.	F.22.	404-1 (GRI 404: 2016)	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee
			Jenis Kelamin Gender
			- Pria Male
			- Wanita Female
			Kategori Karyawan Employee Category
			- Top & Senior Manajemen (TML+SML) Top & Senior Manajemen (TML+SML)
			- Manajemen Tengah Middle Management
- Jenjang Lainnya (FML + NML) Other Levels (FML + NML)			
#5.11. #8.5.1. #10.3.		404-3 (GRI 404: 2016)	Persentase Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
			- Pria Male
			- Wanita Female
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics
#3.2 #5.4 #8.5	F.20.	202-1 (GRI 202: 2016)	Rasio Standar Upah Karyawan <i>Entry-Level</i> Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gener Compared to Local Minimum Wage

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
	Orang Persons	31	37	40	
	Orang Persons	11	10	12	
	Orang Persons	9	4	6	
	Orang Persons	70	46	42	
					Halaman Page: 42, 92-93, 96
	Jam/Orang Hours/Persons	20,03	31,38	31,86	
	Jam/Orang Hours/Persons	19,27	38,20	34,73	
	Jam/Orang Hours/Persons	15,67	67,73	53,33	
	Jam/Orang Hours/Persons	23,85	37,90	43,00	
	Jam/Orang Hours/Persons	38,58	61,07	55,62	
		100%	100%	100%	
		100%	100%	100%	
					Halaman Page: 42, 92-93, 100
					Halaman Page: 101

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#8.5.1.		401-2 (GRI 401: 2016)	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees
#5.1. #5.4. #8.5.		401-3 (GRI 401: 2016)	Jumlah dan Tingkat Retensi Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Kelahiran Anak Return to work and Retention Rates After Parental Leave - Pria Male - Wanita Female
Sub-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Sub-aspect			
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics
#8.8.1.(a)		403-1 (GRI 403: 2018)	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
		403-5 (GRI 403: 2018)	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety
#3.3. #3.5. #3.7. #3.8.		403-6 (GRI 403: 2018)	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health
#8.8.	F.21.	403-7 (GRI 403: 2018)	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships
		403-8 (GRI 403: 2018)	Karyawan Dilindungi oleh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System
#3.6. #3.9. #8.8.1.(a) #16.1.		403-9 (GRI 403: 2018)	Cedera Akibat Kecelakaan Kerja Work-related Injuries Insiden: Karyawan Penuh Waktu Incidents: Full Time Employees - Fatalitas Fatalities

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
					<ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Kemahalan (sesuai lokasi kerja) - Bantuan Istirahat Tahunan (sesuai masa kerja) - Tunjangan Transport (sesuai grade karyawan dan ketentuan SBI) - Fasilitas Mutasi (Uang Pindah, Perumahan/Penggantian Perumahan) - Bantuan Kacamata - Iuran Dana Kesehatan Pensiun - Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP) (sesuai grade karyawan) - Apresiasi Momen Khusus Karyawan (Pernikahan, Kelahiran Anak, dan Ulang Tahun Pernikahan) - Cuti di Luar Tanggungan - Iuran Pasti (Pensiun) - Bantuan Duka Cita - Cost of Living Allowance (according to work location) - Annual Leave Allowance(according to work period) - Transport Allowance (according to employee grade and SBI provisions) - Transfer Facility (Transfer Cost, Housing/Housing Replacement) - Glasses Assistance - Pension Health Fund contributions - Car Ownership Program (COP) (according to employee grade) - Appreciation of Employee Special Moments (Wedding, Birth of Children, and Anniversary) - Unpaid Leave - Pension - Bereavement Support Payment
		100%	100%	100%	
		100%	100%	100%	
					Halaman Page: 105
		OHSAS 18001 & SMK3 PP 50 Tahun 2012 OHSAS 18001 & SMK3 PP50 2012	ISO 45001 & SMK3 PP 50 Tahun 2012 ISO 45001 & SMK3 PP 50 2012	ISO 45001 & SMK3 PP 50 Tahun 2012 ISO 45001 & SMK3 PP 50 2012	Halaman Page: 105
		Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Halaman Page: 105
					Halaman Page: 109
					Halaman Page: 105-108
		100%	100%	100%	
		0	0	0	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks	
#3.6. #3.9. #8.8.1(a) #16.1.	F.21.	403-9 (GRI 403: 2018)	- Konsekuensi Tinggi (Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan) High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)	
			- Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis) Recordable Work-Related Injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)	
			- Hari yang Hilang Day Lost	
			- Lokasi di Dalam Pabrik Location On-Site Plant	
			- Lokasi di Luar Pabrik Location Off-Site Plant	
			- Total Jam Kerja Working Hours	
			- FI-FR YTD (Tingkat Fatalitas, Hanya Dihitung Untuk Kasus di Tempat) FI-FR YTD (Fatalities Tate, Only Counting for On-Site Case)	
			- LTI-FR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat) LTI-FR YTD (Only Counting for On-Site Case)	
			- LTI-SR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat) LTI-SR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)	
			- TIFR YTD (Tingkat Cedera yang Dapat Direkam, Hanya Dihitung untuk Kasus di Tempat) TIFR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)	
			- Jenis Cedera Terkait Pekerjaan Main Types of Work-Related Injuries	
			Insiden: Kontraktor Incidents: Contractors	
			- Fatalitas Fatalities	
			- Konsekuensi Tinggi (Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan) High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)	
			- Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis) Recordable Work-Related Injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)	
			- Hari yang Hilang Day Lost	
			- Lokasi di Dalam Pabrik Location On-Site Plant	
			- Lokasi di Luar Pabrik Location Off-Site Plant	
			- Total Jam Kerja Working Hours	
			- FI-FR YTD (Tingkat Fatalitas, Hanya Dihitung Untuk Kasus di Tempat) FI-FR YTD (Fatalities Tate, Only Counting for On-Site Case)	

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
		0	0	0	
		3	3	1	1 MWD di Lokasi 1 MWD On-Site
		22	0	0	
		3	3	1	1 MWD di Lokasi 1 MWD On-Site
		0	0	0	
		4.695.906	4.873.159	4.581.678	
		0,00	0,00	0,00	
		0,21	0,00	0,00	
		4,68	0,00	0,00	
		0,00	0,62	0,22	Menghitung Untuk Kasus MI, MWD, LTI, PD, fatalitas Counting for Case MI, MWD, LTI, PD, fatality
		0	0	0	Hanya Untuk Kasus Fatalitas Only for Fatality Case
		1 (On-site) 2 (Off-site)	2 (Off-site – on public road)	0	
		0	0	0	
		10	11	14	2 LTI Di Lokasi, 3 LTI Di Luar Lokasi -Jalan umum, 1 MWD Di Lokasi, 7 MI Di Lokasi, 1 MI Di Luar Lokasi 2 LTI On-Site, 3 LTI Off-Site-Site - Public Road, 1 MWD On-Site, 7 MI On-Site, 1 MI Off-Site
		50	38	27	16 Hari: LTI Kasus di Tempat, 11 Hari: LTI Kasus di Luar 16 Days: Case LTI On-Site, 11 Days: Case LTI Off-Site
		10	10	10	2 LTI di Tempat, 1 MWD di Tempat, 7 MI di Tempat 2 LTI On-Site, 1 MWD On-Site, 7 MI On-Site
		3	3	4	3 LTI di Luar lokasi, 1 MI Di Luar Lokasi 3 LTI Off-Site, 1 MI Off-Site
		11.650.224	13.587.043	14.971.155	
		0,09	0,00	0,00	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#3.6. #3.9. #8.8.1.(a) #16.1.	F.21.	403-9 (GRI 403: 2018)	- LTI-FR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat) LTI-FR YTD (Only Counting for On-Site Case)
			- LTI-SR YTD (Hanya Menghitung Untuk Kasus di Tempat) LTI-SR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)
			- TIFR YTD (Tingkat Cedera yang Dapat Direkam, Hanya Dihitung untuk Kasus di Tempat) TIFR YTD (Recordable Injury Rate, Only Counting for On-Site Case)
			- Jenis Cedera Terkait Pekerjaan Main Types of Work-Related Injuries
			Insiden: Lainnya (Masyarakat, Pengunjung, Pemasok) Incidents: Others (Community, Visitor, Supplier)
			- Fatalitas Fatalities
			- Konsekuensi Tinggi (Cacat Permanent atau Insiden dengan Waktu Pemulihan > 6 Bulan) High Consequence (Permanent Disabilities or Incident with Time Recover > 6 Months)
			- Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Direkam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis) Recordable Work-Related Injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)
			- Hari yang Hilang Day Lost
			- Lokasi di Dalam Pabrik Location On-Site Plant
			- Lokasi di Luar Pabrik Location Off-Site Plant
			- Jenis Cedera Terkait Pekerjaan Main Types of Work-Related Injuries
			Bahaya Pekerjaan yang Menimbulkan Risiko Cedera Konsekuensi Tinggi The Work-Related Hazards that Pose a Risk of High-Consequence Injury
			Bagaimana Cara Suatu Bahaya Ditetapkan How These Hazards Have Been Determined
Bahaya yang Menyebabkan atau Mengakibatkan Dalam Cedera yang Konsekuensi Tinggi Hazards Have Caused or Contributed to High-Consequence Injuries			

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
		0,09	0,15	0,13	
		4,29	1,18	1,07	
		0,86	0,74	0,67	
		Sengatan Listrik, Kecelakaan Lalu Lintas Electric Shock, Traffic Accident	Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accident	0	Hanya untuk Kasus Fatalitas Only for Fatality Case
		0	1	0	
		0	0	0	
		1	2	0	
		1	2	0	
		1	1	0	
		0	2	0	
		0	Tertabrak Truk Run Over by Truck	0	Hanya Untuk Kasus Fatalitas Only for Fatality Case
		Investigasi, Observasi Lokasi, dan Lainnya Investigation, site observation, etc		<i>Hazard Identification risk assessment and control , Investigation, site observation, etc</i>	
		Kompetensi, Tindakan Tidak Aman, Struktur Jalan Raya Competency, Unsafe Action, Public Road Structure	Struktur Jalan Raya, Kompetensi Berkendara Public Road Structure, Driving Competency	0	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks
#3.6. #3.9. #8.8.1.(a) #16.1.	F.21.	403-9 (GRI 403: 2018)	Tindakan yang Diambil Untuk Menghilangkan Bahaya dan Untuk Meminimalkan Risiko Actions Taken to Eliminate Hazards and Minimize Risks
			Tingkat Cedera Dihitung Berdasarkan 1.000.000,- Jam Kerja Injuries Rate Calculated Based on 1,000,000,- Hours Worked
			Penghitungan Tingkat Cedera Tidak Termasuk Kontraktor di Luar Lokasi dan Personel Lainnya (Mis. Pengunjung, Pemasok, Komunitas) ref. GCCA Injuries Rate Counting Excluding Contractos Off-site and Others Personel (eg. Visitor, Supplier, Community) ref. GCCA
#3.3. #3.4. #3.9. #8.8. #16.1.		403-10 (GRI 403: 2018)	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health
			Karyawan Penuh Waktu Full Time Employees
			Insiden Fatalitas Terkait Penyakit Akibat Kerja (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, dan Gangguan) Fatalities Related Ill Health (Including Diseases, Illnesses, Disorders)
			Penyakit Akibat Kerja yang Dicatat (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, Gangguan. Tidak Termasuk Fatalitas atas Kesehatan yang Buruk) Recordable Work-Related Ill-health (Including Diseases, Illnesses, Disorders. Excluding Fatalities Ill-health)
			Jenis Penyakit Akibat Kerja Main Types of Work-Related Illness
			Kontraktor Contractors
			Insiden Fatalitas Terkait Penyakit Akibat Kerja (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, dan Gangguan) Fatalities Related Ill Health (Including Diseases, Illnesses, Disorders)

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
		<p>HSIP 2020 : Kepemilikan Area & Penguatan Sistem Izin Kerja, Penguatan HIRAC, Peningkatan Penjagaan Mesin, Meningkatkan Kesadaran Bahaya 5 Pembunuh Utama, Program Keselamatan di Jalan Raya, Meningkatkan Produktivitas Tanpa Penyakit Degeneratif</p> <p>HSIP 2020 : Area Ownership & Work Permit System Reinforcement, HIRAC Reinforcement, Machine Guarding Improvement, Raising Hazard Awareness 5 Main Killer, Road Safety Program, Improve Productivity Without Degenerative Diseases</p>	<p>HSIP 2021 : Meningkatkan Program SWP, Penilaian Risiko Kebakaran, Program Cedera Tangan, LOTOTO untuk Non-Main Equipment, Tanggap Darurat Medis, CSMS</p> <p>HSIP 2021:Improve SWP Program, Fire Risk Assessment, Hand Injury Program, LOTOTO for Non-Main Equipment, Medical Emergency Respond, CSMS</p>	<p>HSIP 2022 : Mengembangkan Safety Officer yang Kompeten, Restructuring Safety Culture, Improvement on Industrial Hygiene Monitoring</p> <p>HSIP 2022 : Developing a Competent Safety Officer, Restructuring Safety Culture, Improvement on Industrial Hygiene Monitoring</p>	
		√	√	√	
		√	√	√	
		0	0	0	
		0	0	0	
		0	0	0	
		0	0	0	

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks	
#3.3. #3.4. #3.9. #8.8. #16.1.	F.21.	403-10 (GRI 403: 2018)	Penyakit Akibat Kerja yang Dicatat (Termasuk Penyakit, Rasa Sakit, Gangguan. Tidak Termasuk Fatalitas atas Kesehatan yang Buruk) Recordable Work-Related Ill-health (Including Diseases, Illnesses, Disorders. Excluding Fatalities Ill-health)	
			Jenis Penyakit Akibat Kerja Main Types of Work-Related Illness	
			Bahaya Terkait Pekerjaan yang Menimbulkan Risiko Gangguan Kesehatan The Work-Related Hazards that Pose a Risk of Ill Health	
			- Bagaimana Cara Suatu Bahaya Ditetapkan How These Hazards Have Been Determined	
			- Bahaya Telah Menyebabkan atau Berkontribusi yang Menyebabkan Penyakit Hazards Have Caused or Contributed to Causing Ill-health	
			- Tindakan yang Diambil untuk Menghilangkan Bahaya dan Meminimalkan Risiko Actions Taken to Eliminate Hazards and Minimize Risks	
			- Standar/Metode Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja Standard/Method Investigation of Work-related Ill-Health	
Sub-Aspek Hak Asasi Manusia Human Right Sub-Aspect				
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	
#8.8.		2-30 (GRI 2:2021)	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreements	
#8.8.2.		402-1 (GRI 402: 2016)	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes	
#5.1. #8.8.2.		406-1 (GRI 406: 2016)	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	
#8.8.2.		407-1 (GRI 407: 2016)	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May be at Risk	
#5.2. #8.7. #16.2.	F.18.	408-1 (GRI 408: 2016)	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	
#5.2. #8.7.		409-1 (GRI 409: 2016)	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	
Sub-Aspek Masyarakat Society Sub-Aspect				
#6.3; #8.3.1(a); #11.6; #11.a; #12.4; #12.6.1 #15.9.1.(a)	F.23		Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	
		3-3 (GRI 3:2021)	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
		0	0	0	
		0	0	0	
		Investigasi Kesehatan Health Investigation			
		Eksposur Tubuh Body Exposure			
		Kontrol Hierarki Hierarchy Control			
		Corp. Guideline No. 1025, Permenaker No. 01/MEN/1981, PerPres No. 7 tahun 2019, Permenakertrans No. 25 Tahun 2008, Permenkes No. 56 Tahun 2016, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 10 Tahun 2016			
					Halaman Page: 42, 92-94, 96, 100
					Halaman Page: 103
	Minggu Week	4	4	4	Topik Ini Termasuk dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) This Topic is Included in the Collective Labor Agreement (CLA).
		Tidak ada None			
		Tidak ada None			
		Tidak ada None			
		Tidak ada None			
					Halaman Page: 42, 110-115

SDGs	SEOJK RI NOMOR 16 SEOJK.04/2021	Indeks GRI yang Dilaporkan Reported Index GRI	Keterangan Remarks	
#1.2. #3.8. #4 #5.4. #6. #8.2. #9. #9.1. #10. #11. #11.2. #16.	F.25	203-1 (GRI 203:2016)	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	
			Pembangunan dan Dampak dari Investasi Infrastruktur serta Jasa yang Didukung Development and Impact of Infrastructure Investment and Service Supported	
			- Donasi Donation in any kind	
			- Proyek Investasi Sosial (Edukasi, Infrastruktur, Pengembangan Masyarakat, dan Lainnya) Social Investment Project (Education, Infrastructure, Comdev, Others)	
			- CSR Overhead	
			- Jumlah Total	
#1.2 #1.4 #3.8 #8.2 #8.3 #8.5		203-2 (GRI 203:2016)	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect Economic Impact	
#3.3; #3.4; #3.5; #3.8 #4.1; #4.2; #4.3; #4.a; #4.4; #4.6; #4.7; #5.a; #8.2; #8.3; #8.6; #10.1; #11.4; #11.7; #12.5; #13.3; #16.7; #17.3		413-1 (GRI 413:2016)	Jumlah Operasi yang Memiliki Program Keterlibatan, Penilaian Dampak, dan Pengembangan Masyarakat Lokal Number of Operation with Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	
			- Semen Cement	
			- Agregat Aggregates	
#16.6.2.(a)	F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints		
LAIN-LAIN				
		2-2 (GRI 2:2021)	Entitas termasuk Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the Organization's Sustainability Reporting	
		2-3 (GRI 2:2021)	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	
		2-4 (GRI 2:2021)	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	
	G.1.	2-5 (GRI 2:2021)	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	
	G.2.		Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	
	G.3.		Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	
	G.4.		Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 & Sustainability Report GRI Standard Reference Index 2021	

	Unit	2020	2021	2022	Penjelasan Explanation
	Juta Rp Million Rp	1.089	2.637	1.970	
	Juta Rp Million Rp	20.145	14.352	15.195	Data Berasal dari Pilar Program CSR Data from the Pillars of CSR Program
	Juta Rp Million Rp	1.817	9.233	10.355	
	Juta Rp Million Rp	23.051	26.222	27.521	
					Halaman Page: 116-119
		4	4	4	
		2	2	2	
					Halaman Page: 140
					Halaman Page: 49-51
					Halaman Page: 49-51
					Halaman Page: 49-51
					Halaman Page: 149
					Halaman Page: 203
					Halaman Page: -
					Halaman Page: 152-185

Rencana Aksi (Nasional Atau Daerah) TPB Non-Pemerintah – Pelaku Usaha Tahun (2020 – 2024)

Action Plan (National Or Regional) SDGs Non-Government –
Businesses Period (2020 – 2024)

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan. Explanation on Sustainability Strategies.	8.4.1. (a)	Rencana dan implementasi strategi pelaksanaan sasaran pola konsumsi dan produksi berkelanjutan. Plan and implementation of strategy for implementation of targets for sustainable consumption and production patterns.
		17.14	Meningkatkan keterpaduan kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan. Improve policy coherence for sustainable development.
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance			
B.1	Aspek Ekonomi. Economy Aspects.	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB per kapita. GDP per capita growth rate.
		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah sektor industri. The proportion of small industry added value to the total industry added value.
		12.7.1*	Tingkatan (degree) kebijakan pengadaan publik dan implementasi rencana aksi. Public procurement policy degree and implementation of action plans.
B.2	Aspek Lingkungan Hidup. Environmental Aspects.	12.2	Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.
		13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies and plans.
B.3	Aspek Sosial. Social Aspects.	8	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Increasing inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities and decent work for all.
		9	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan Industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industries, and drive innovation.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan. Sustainable Finance Competency Development.	N/A	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sustainable Finance Risk Assessment Implementation.	N/A	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Stakeholders Relations.	N/A	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sustainable Finance Implementation Problems.	N/A	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan. The Activities of Building a Culture of Sustainability.	12.6	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka. Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and integrate sustainability information into their reporting cycles.
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi. Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss.	N/A	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Projects in Line with Sustainable Finance.	N/A	
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance			
Aspek Umum General Aspect			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup. Environment Cost Incurred.	13.a.1.(a)	Jumlah dana publik (budget tagging) untuk pendanaan perubahan iklim. Amount of budget tagging for financing climate change.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
Aspek Material Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan. Use of Environmentally Friendly Materials.	12.2	Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan. The Amount and Intensity of Energy Used.	12.2	Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources.
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources.	7.2.1	Bauran energi terbarukan. Renewable energy mix.
		7.3.1	Intensitas energi primer. Primary energy intensity.
Aspek Air Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air. Water Used.	6.3.1(a)	Persentase limbah cair industri cair yang diolah secara aman. Percentage of safely treated liquid industrial wastewater.
		6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu. Changes in water use efficiency over time.
		6.4.2	Tingkat water stress: proporsi pengambilan (withdrawal) air tawar terhadap ketersediaannya. Water stress level: proportion of fresh water withdrawal to its availability.
		6.4.2(a)	Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air permukaan terhadap ketersediaannya. Proportion of raw water usage from groundwater to its availability.
		6.4.2(b)	Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air tanah terhadap ketersediaannya. Proportion of raw water usage from groundwater to its availability.
		12.4	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati. Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity.	15.1	Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland aquatic ecosystems and their environmental services, in particular forest, wetland, mountain and dryland ecosystems, in line with obligations under international agreements.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati. Biodiversity Conservation Efforts.	15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan. Proportion of forest area to total area.
		15.1.2	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan konservasi, berdasarkan jenis ekosistemnya. Proportion of important terrestrial and inland water biodiversity sites in conservation areas, based on the type of ecosystem.
		15.2.1.(a)	Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju. Number of FMUs in the Advanced Category.
		15.5.1*	Indeks Daftar Merah (Red-list index). Red-list index.
Aspek Emisi Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya. The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type.	3.9.1	Angka kematian akibat rumah tangga dan polusi udara ambien. Mortality rate due to household and ambient air pollution.
		9.4.1(b)	Intensitas emisi sektor industri. Industrial sector emission intensity.
		12.4	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.
		13.1	Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptation capacities to climate-related hazards and natural disasters in all countries.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya. The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type.	13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies and plans.
		13.2.2.(b)	Potensi Penurunan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Potential Reduction of Greenhouse Gas (GHG) emission intensity.
		15.2.1	Kemajuan menuju pengelolaan hutan lestari. Progress towards sustainable forest management.
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan. Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out.	13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies and plans.
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis. The Amount of Waste and Effluent Produced by Type.	3.9	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah. By 2030, significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water and soil pollution and contamination.
		6.3.1	Proporsi limbah cair rumah tangga dan industri cair yang diolah secara aman. The proportion of household and industrial liquid waste that processed safely.
		11.6.1.(a)	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya. Percentage of households in urban areas with proper waste management.
		12.4	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.
		12.5.1	Tingkat daur ulang Nasional, ton bahan daur ulang. National recycling rate, tons of recycled materials.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen. Mechanism of Waste and Effluent Management.	3.9	<p>Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah. By 2030, significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air water and soil pollution.</p>
		6.3	<p>Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating discharges and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.</p>
		8.4	<p>Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan Kerangka Program 10 Tahun tentang Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, dengan negara-negara maju sebagai pengarah. Progressively improve, until 2030, global resource efficiency in consumption and production, and attempt to unlink economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, with developed countries as the guide.</p>
		11.6	<p>Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota. By 2030, reduce adverse per capita environmental impacts, including by paying special attention to air quality and municipal waste management.</p>
		12.4	<p>Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.</p>
12.5	<p>Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>		

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada). Spills that Occur (if any).	3.9	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah. By 2030, significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water and soil pollution and contamination.
		12.4.2	(a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya /pengelolaannya. (a) Hazardous waste generated per capita; and (b) Proportion of hazardous waste that is handled/processed based on the type of handling/management.
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	16.10.2.(b)	Jumlah penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau adjudikasi non litigasi. Number of public information dispute resolutions through mediation and/or non-litigation adjudication.
Kinerja Sosial Social Performance			
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen. Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers.	12.7.1 (a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister dan masuk dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah. The number of environmentally friendly products registered and included in the procurement of government goods and services.
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja. Equality of Employment Opportunities.	5.1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against women everywhere.
		8.8.2	Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO/Organisasi Perburuhan Internasional dan peraturan perundang-undangan negara terkait. Improved compliance with workers' rights (freedom of unionize and collective negotiation) based on ILO textual sources and relevant country laws and regulations.
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa. Child Labor and Forced Labor.	8.7	Mengambil tindakan cepat dan untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri tenaga kerja anak dalam segala bentuknya. Take swift action to eradicate forced labour, end slavery and human trafficking, secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labor in all its forms.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa. Child Labor and Forced Labor.	8.8.2	Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO/Organisasi Perburuhan Internasional dan peraturan perundang-undangan negara terkait. Improved compliance with workers' rights (freedom of unionize and collective negotiation) based on ILO textual sources and relevant country laws and regulations.
F.20	Upah Minimum Regional. The Regional Minimum Wage.	8.5.1	Upah rata-rata per jam kerja. Average hourly wage.
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman. Decent and Safe Working Environment.	3.2	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000. By 2030, end preventable deaths of newborns and toddlers, with nation working to reduce Neonatal Mortality Rates to at least 12 per 1,000 KH (Live Births) and Toddler Mortality.
		3.3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya. By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, waterborne diseases, and other infectious diseases.
		3.5	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan alkohol yang membahayakan. Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including drug abuse and harmful use of alcohol.
		3.7	Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional. By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health services, including planned parenthood, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programmes.
		3.8	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective, quality and affordable basic medicines and vaccines for all.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
		3.9	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah. By 2030, significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water and soil pollution and contamination.
		5.4	Mengenal dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional. Recognize and reward unpaid care work and household work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies, and the promotion of nationally appropriate shared responsibilities within the household and family.
		8.5	Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. By 2030, achieve permanent and productive work and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.
		8.8	Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, in particular women migrant workers, and those working in hazardous work.
		8.8.1(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3. Number of companies that implemented Occupational Health and Safety (OHS) norm.
		16.1	Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun. Significantly reduce all forms of violence and associated death rates everywhere.
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. Training and Capacity Building of Employees.	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin. The participation rate of youth and adults in formal and non-formal education and training in the past 12 months, by gender.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. Training and Capacity Building of Employees.	4.4	<p>Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</p> <p>By 2030, significantly increase the number of youth and adults who have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.</p>
		4.5	<p>Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.</p> <p>By 2030, eliminate gender disparities in education, and ensure equal access to all levels of education and vocational training, for vulnerable people including persons with disabilities, indigenous peoples and vulnerable children.</p>
		5.1	<p>Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun.</p> <p>End all forms of discrimination against women everywhere.</p>
		8.2	<p>Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.</p> <p>Achieving higher levels of economic productivity, through diversification, upgrading and technological innovation, including through a focus on high value added and labour intensive sectors.</p>
		8.5	<p>Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.</p> <p>By 2030, achieve permanent and productive work and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.</p>
		10.3	<p>Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut.</p> <p>Ensure equal opportunity and reduce gaps in outcomes, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices, and promoting appropriate legislation, policies and actions related to such legislation and policies.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
Aspek Masyarakat Society Aspect			
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar. Operational Impacts to the Surrounding Community.	6.3	<p>Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p>By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating discharges and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.</p>
		8.3.1.(a)	<p>Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.</p> <p>Percentage of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) access to financial services.</p>
		11.6	<p>Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.</p> <p>By 2030, reduce per capita adverse urban environmental impacts, including by paying special attention to air quality, including municipal waste management.</p>
		11.a	<p>Mendukung hubungan ekonomi, sosial, dan lingkungan antara urban, pinggiran kota, dan perdesaan dengan memperkuat perencanaan pembangunan nasional dan daerah.</p> <p>Support economic, social and environmental links between urban, suburban and rural areas by strengthening national and local development planning.</p>
		12.4	<p>Pada tahun 2020, mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>By 2020 achieve management of all types environmentally friendly chemicals and waste, throughout their life cycle, according to agreed international frameworks and significantly reduce the pollution of these chemicals and wastes to the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.</p>
		12.6.1	<p>Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.</p> <p>Number of companies publishing their sustainability reports.</p>
		15.9.1.(a)	<p>Rencana pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Aichi 2 dari Rencana Strategis.</p> <p>Utilization plan of Aichi Biodiversity 2 out of Strategic Planning.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.24	Pengaduan Masyarakat. Public Complaints.	16.6.2.(a)	Jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan pelayanan publik kategori baik. Number of government agencies with a good level of public service compliance.
		3.3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya. By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, waterborne diseases, and other infectious diseases.
		3.4	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. By 2030, reduce by one third premature deaths from non-contagious diseases, through prevention and treatment, and improve mental health and well-being.
		3.5	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. By 2030, reduce by one third premature deaths from non-contagious diseases, through prevention and treatment, and improve mental health and well-being.
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Environmental and Social Responsibility Activities.	3.8	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective, quality and affordable basic medicines and vaccines for all.
		4.1	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan Pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif. By 2030, ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.
		4.2	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pendidikan prasekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar. By 2030, ensure that all girls and boys have access to quality early childhood development and care, preprimary education, so that they are ready for primary education.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Environmental and Social Responsibility Activities.	4.3	<p>Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.</p> <p>By 2030, ensure equal access for all women and men, to affordable and quality technical, vocational and higher education, including university.</p>
		4.4	<p>Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.</p> <p>By 2030, significantly increase the number of youth and adults who have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.</p>
		4.6	<p>Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.</p> <p>By 2030, ensure that all youth and a certain proportion of adult groups, both boys and girls, have literacy and numeracy skills.</p>
		4.7	<p>Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan.</p> <p>By 2030, ensure that all students acquire the knowledge and skills necessary to promote sustainable development, including through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promotion of peace and non-violence culture, global citizenship and respect for cultural diversity and the contribution to sustainable development culture.</p>
		5.a	<p>Melakukan reformasi untuk memberi hak yang sama kepada perempuan terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, jasa keuangan, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional.</p> <p>Undertake reforms to give women equal rights to economic resources, as well as access to ownership and control over land and other forms of ownership, financial services, inheritance and natural resources, in accordance with national law.</p>

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Environmental and Social Responsibility Activities.	8.2	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Achieving higher levels of economic productivity, through diversification, upgrading and technological innovation, including through a focus on high value added and labour intensive sectors.
		8.3	Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services.
		8.6	Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. By 2020, substantially reduce the proportion of young people who are not working, not pursuing education or training.
		10.1	Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. By 2030, progressively achieve and sustain income growth of a population that is below 40% of the population at a rate higher than the national average.
		11.4	Mempromosikan dan menjaga warisan budaya dunia dan warisan alam dunia. Promote and safeguard world cultural heritage and world natural heritage.
		11.7	Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas. By 2030, provide public spaces and green open spaces that are safe, inclusive and easily accessible, especially for women and children, the elderly and persons with disabilities.
		12.5	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Environmental and Social Responsibility Activities.	13.3	Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan iklim. Improving education, raising awareness, as well as human and institutional capacities related to climate change mitigation, adaptation, impact reduction and early warning.
		16.7	Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.
		17.3	Memobilisasi tambahan sumber daya keuangan untuk negara berkembang dari berbagai macam sumber. Mobilize additional financial resources for developing countries from a variety of.
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services.	8.4.1.(a)	Rencana dan implementasi strategi pelaksanaan sasaran pola konsumsi dan produksi berkelanjutan. Plan and implementation of strategy for implementation of targets for sustainable consumption and production patterns.
		12.7.1 (a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister dan masuk dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah. The number of environmentally friendly products registered and included in the procurement of government goods and services.
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan. Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers.	12.8	Pada tahun 2030, menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam. By 2030, ensure that people everywhere have relevant information and awareness of sustainable development and lifestyles in harmony with nature.

Kode disesuaikan dengan Code adjusted with SEOJK RI Nomor 16/SEOJK.04/2021	Uraian Kegiatan Usaha (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL) Description of Sustainable Business (Refers to POJK 51/2017 dan SEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator TPB SDG Indicator Code	Nama Indikator TPB SDGs Indicator Name
		8.2	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Achieving higher levels of economic productivity, through diversification, upgrading and technological innovation, including through a focus on high value added and labour intensive sectors.
F.28	Dampak Produk/Jasa. Products/Service Impacts.	8.3	Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services.
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali. Number of Products Recalled.	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik. The proportion of the population who are satisfied with their recent experience with public services.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk 2022 ini.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

Thank you for your attention and appreciation for the Sustainability Report 2022 of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

To improve our next report, please let us know that you think about the report by filling the questionnaire below and return this feedback form to us. Your views, and critics are very much welcomed and appreciated.

Profil Anda

Your Profile

Nama
Name : _____

Umur & Jenis Kelamin (wajib)
Age & Sex (mandatory) : _____

Institusi/Perusahaan (optional)
Institution/Company (optional) : _____

Jenis Institusi/Perusahaan
Type of Institution/Company : Pemerintah
Government Masyarakat
Community Industri
Industry Lembaga Pendidikan
Academic Group Media
Media Perusahaan
Corporate LSM
NGO Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please state

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please pick the suitable answer

No.	Pernyataan Statement	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1.	Laporan ini berisi/ mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya. This report contains useful information on the Company's commitment and policy.						
2.	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/ <i>summary</i> mengenai kinerja Perusahaan yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> . This report provides a good overview on the Company's performance in its pursuit to reach sustainable development						
3.	Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.						
4.	Informasi pada laporan ini cukup lengkap. The report provides enough information.						
5.	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan. This report is credible enough.						

Keterangan | Note

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Ragu-Ragu TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju
SA: Strongly Agree A: Agree SD: Somewhat Disagree D: Disagree SD: Strongly Disagree

Urutkan aspek material yang paling penting bagi anda:

(nilai 1 = paling penting s/d 6 = paling tidak penting)

Rating which material aspect (s) is (are) the most important to you:

(score 1=most important up to 6=Least important)

Topik Material Material Topic	1	2	3	4	5	6
Inovasi produk yang berkelanjutan Sustainable product innovation						
Digitalisasi layanan untuk pelanggan dan saluran pemasaran yang inovatif Digitization of services for customers and innovative marketing channels						
Komunikasi dan hubungan baik yang saling menguntungkan dengan pelanggan Good communication and mutually beneficial relationship with customers						
Efisiensi energi Energy efficiency						
Pengurangan emisi Emission reduction						
Dukungan terhadap <i>Net Zero Roadmap</i> Indonesia Support for Indonesia's Net Zero Roadmap						
Pengurangan limbah Waste reduction						
Pemanfaatan bahan bakar dan material alternatif Utilization of alternative fuels and raw materials						
Air bersih dan konservasi air Clean water and water conservation						
Keanekaragaman hayati Biodiversity						
Rencana penutupan tambang berkelanjutan Sustainable mine closure plan						
Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia Respect and protect Human Rights						
Pelatihan dan pengembangan Training and development						
Kesetaraan gender Gender equality						
Kinerja K3 OHS Performance						
Penanggulangan COVID-19 Coping with COVID-19						
Promosi dan kampanye kesehatan Health promotion and campaign						
Program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan termasuk rencana penutupan tambang Sustainable community development programs including mine closure plans						
Pendampingan komunitas selama pandemi Community assistance during the pandemic						
<i>Social License Index Measurement</i> Social License Index Measurement						
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG), manajemen risiko, etika, dan integritas Good Corporate Governance (GCG), risk management, and integrity						
Sertifikasi dan praktik-praktik terbaik Certification and best practices						

Informasi yang menarik adalah:

Most interested information is (are):

Informasi yang kurang menarik adalah:

Least interested information is (are):

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain:

Comments on content, design, layout etc.:

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback* form ini.

Thank you for your time in completing this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim ke:

Please return this form to:

Novi Maryanti

Corporate Communications Division Manager

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor

Talavera Office Park

Jl. TB Simatupang No.22-26

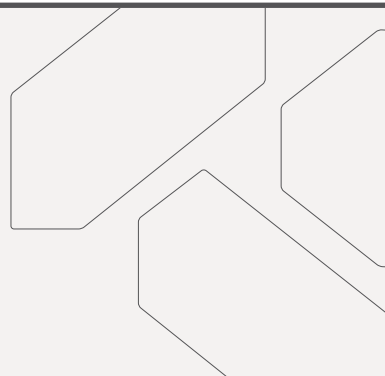
Jakarta 12430

Indonesia

Telp : +62 21 2986 1000

Fax : +62 21 2986 3333

Email: novi.maryanti@sig.id





Head Office:

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park

Jl. Letjen. TB Simatupang No.22-26,

Jakarta Selatan - 12430

Indonesia

Telp. +62 21 2986 1000

Fax. +62 21 2985 3333

www.solusibangunindonesia.com

